

**PEMANFAATAN MULTIMEDIA AUTOPLAY DAN MIND MAPPING  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQH KELAS XI IPS MAN MALANG II KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SRI WINARNI**  
NIM. 09110234



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Maret, 2013**

**PEMANFAATAN MULTIMEDIA AUTOPLAY DAN MIND MAPPING  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH KELAS XI IPS MAN MALANG II KOTA BATU**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

**Oleh:**

**SRI WINARNI**  
NIM. 09110234



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Maret, 2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PEMANFAATAN MULTIMEDIA AUTOPLAY DAN MIND MAPPING  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH KELAS XI IPS MAN MALANG II KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SRI WINARNI  
NIM. 09110234**

Telah disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

**Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA  
NIP. 1972 0715 2001 12 2001**

Tanggal 31 Mei 2013

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Dr. H. Moh. Padil, M. Pd. I  
NIP. 19651205 199403 1 003**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PEMANFAATAN MULTIMEDIA AUTOPLAY DAN MIND MAPPING  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH KELAS XI IPS MAN MALANG II KOTA BATU  
SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh  
Sri Winarni (09110234)  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Juni 2013 dan  
dinyatakan  
**LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Drs. H. Sudiyono

NIP. 195303121985031002

: \_\_\_\_\_

Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA

NIP. 197207152001122001

: \_\_\_\_\_

Pembimbing

Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA

NIP. 197207152001122001

: \_\_\_\_\_

Penguji Utama

Dr. H. Abdul Malik Karim A, M. Pd.I

NIP. 197606162005011005

: \_\_\_\_\_

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Dr. H. Nur Ali, M. Pd  
NIP. 196504031998031002

**MOTTO**

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

*“ Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu’ ”*

*(Q. S. Al-Baqarah 45)<sup>1</sup>*

## **PERSEMBAHAN**

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edit Tahun 1990 (Mujamma' Al Malik Fadh Li Thiba'at Al-Mush-Haf Asy-Syarif Medinah Munawwarah),. hlm. 16

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah

SWT, sholawat serta salam Tetap Tercurahkan kehadiran Nabi Besar

Muhammad SAW, penulis persembahkan karya berupa skripsi ini kepada:

Ayahanda Suratin dan Ibunda Surati, atas curahan kasih sayang dan dukungan

berupa moral, material dan spiritual yang selalu mereka berikan padaku.

Kakak kandungku Suwito, yang tak pernah lelah mengingatkan dan memberi

motivasi ketika aku terdampar dalam sebuah keputus-asaan.

Seluruh keluargaku, yang selalu memberi motivasi, dukungan dan doa dalam

perjalanan mencari ilmu.

Guru-guruku yang telah memberikan bimbingan dan menanamkan ilmunya

sehingga aku menjadi mengerti dan terarah.

Sahabat terbaikku Moh. Zainal Arifandi, semangatmu, kesabaranmu, kasih

sayangmu selalu mengalir padaku baik dalam keadaan suka dan duka.

Dulur-dulurku di SR (Seni Religius), aku sadar kalian telah menjadi tempat

belajarku, saling berbagi pengalaman hidup, dan banyak inspirasi.

Dan Almamaterku UIN Malang yang selalu Aku banggakan.

Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulanag Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sri Winarni  
2013  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 31 Mei

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang**

di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Winarni

NIM : 09110234

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pemanfaatan Multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI IPS MAN Malang II Kota Batu.

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

**Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin,**  
**MA**

**197207152001122001**

### **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 31 Mei 2013

Sri Winarni

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur alhamdulillah kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya kepada kita semua sehingga sampai saat ini kami masih diberikan kesehatan. Tak lupa sholawat serta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kami tunggu-tunggu syafaatnya kelak nanti di hari akhir.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu pembuatan karya tulis ini, antara lain:

1. Ayahanda Suratin dan Ibunda Surati beserta kakakku Suwito yang telah ikhlas memberikan doa restu, kasih sayang, untaian nasehat, serta dukungan moril dan materiil.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardja M. Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Ibu Dr. Hj. Rahmawati Baharudin, MA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama 4 tahun.
7. Ibu Nurjannah, S.Pd.I, MA, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di MAN Malang II Batu.
8. Moh. Zainal Arifandi yang selalu memberikan semangat, dukungan dan kasih sayangnya.
9. Keluarga besar UKM Seni Religius yang selalu memberikan warna yang berbeda dalam setiap kesedihanku.
10. Seluruh teman-teman PAI angkatan 2009 (imey, khofiah,) teman seperjuangan dalam satu pembimbing. Serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga amal baik kita semua diterima Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda. Amin.

Kendatipun demikian penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca yang budiman. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini mendatangkan manfaat dunia akhirat. Amin.

Malang, 31 Mei 2013

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	Sa	S	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	S (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	D (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	T (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Z (dengan titik di bawah)
ع	Ain		Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha	H	-
ء	Hamzah		Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya	Y	-

## DAFTAR TABEL

- TABEL I : Tipe-tipe Prestasi Belajar**
- TABEL II : Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih**
- TABEL III : Hasil Penilaian Pre Test**
- TABEL IV : Hasil Penilaian Ulangan Harian Siklus I**
- TABEL V : Hasil Penilaian Ulangan Harian Siklus II**
- TABEL VI : Hasil Penilaian Ulangan Harian Siklus III**

## **DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1. Peneliti wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih**

**Gambar 2. Peneliti wawancara dengan siswa**

**Gambar 3. Guru menjelaskan dengan menampilkan materi pada Autoplay**

**Gambar 4. Guru dan siswa melakukan tanya jawab**

**Gambar 5. Contoh materi dalam Autoplay materi peradilan**

**Gambar 6. Contoh materi dalam Autoplay materi pernikahan**

**Gambar 7. Contoh materi dalam Autoplay materi**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran I : Pedoman Wawancara**

**Lampiran 2 : Silabus Fiqih**

**Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**Lampiran 4 : Check List Aktifitas Kelas**

**Lampiran 5 : Hasil Nilai Ulangan Harian dari Guru Mata Pelajaran Fiqih**

**Lampiran 6 : Biodata Peneliti**

**Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian**

**Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah**

**Lampiran 9 : Bukti Konsultasi**

## **DAFTAR ISI**

**COVER DEPAN ..... i**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Penelitian Terdahulu .....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b>	

A. Media Pembelajaran	
1. Pengertian Multimedia .....	15
2. Jenis Multimedia .....	18
3. Manfaat Multimedia .....	20
4. Media Autoplay .....	21
5. Pengertian Mind Mapping .....	23
B. Prestasi Belajar Siswa	
1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa .....	25
2. Fungsi Prestasi Belajar .....	26
3. Tipe-tipe Prestasi Belajar .....	26
4. Cara Menentukan Prestasi Belajar .....	29
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	30
C. Pengertian Fiqih	
1. Pengertian Fiqih .....	33
2. Ruang Lingkup Fiqih .....	35
3. Karakteristik Fiqih .....	35

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
B. Kehadiran Peneliti .....	47
C. Lokasi Penelitian .....	47
D. Sumber Data .....	49
E. Pengumpulan Data .....	50
F. Analisis Data .....	53

G. Pengecekan Keabsahan Data .....	56
H. Tahapan Penelitian.....	57
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN</b>	
A. Latar Belakang Obyek Penelitian	
1. Sejarah Berdirinya MAN Malang II Batu.....	59
2. Letak Geografis .....	60
3. Visi, Misi, dan Tujuan MAN Malang II Batu.....	61
4. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa MAN Malang II Batu.....	63
B. Observasi Awal Sebelum Tindakan.....	65
C. Pemanfaatan Multimedia Autoplay dan Mind Mapping .....	70
D. Siklus Penelitian	
1. Penelitian Siklus I.....	70
2. Penelitian Siklus II .....	82
3. Penelitian Siklus III.....	95
<b>BAB V: PEMBAHASAN</b>	
A. Perencanaan Pemanfaatan Multimedia Autoplay dan Mind Mapping ..	104
B. Pelaksanaan Pemanfaatan Multimedia Autoplay dan Mind Mapping ...	107
C. Hasil Pemanfaatan Multimedia Autoplay dan Mind Mapping .....	109
<b>BAB VI: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran.....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>117</b>

## **ABSTRAK**

Winarni, Sri. 2013. *Pemanfaatan Multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI IPS MAN Malang II Kota Batu*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. Hj. Rahmawati Baharudin, MA

---

---

Kata Kunci: Multimedia, Autoplay, Mind Mapping, Prestasi Belajar, dan Fiqih

Media pembelajaran adalah suatu komponen proses belajar mengajar yang amat diperlukan oleh guru. Media bukan hanya sekedar alat bantu mengajar, tetapi media pembelajaran juga dapat memberikan sesuatu yang baru sehingga kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan. Dalam penelitian ini dikhususkan pada mata pelajaran Fiqih karena mata pelajaran Fiqih terdapat banyak materi serta di dalam mata pelajaran Fiqih banyak mengaitkan fakta-fakta dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mempermudah itu perlu adanya alat pendidikan atau media agar proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan dalam multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, (2) Bagaimana penerapan dalam multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, (3) Bagaimanakah hasil yang diperoleh dari pemanfaatan multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih

Desain penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan reduksi data, melaksanakan display data dan mengambil kesimpulan atau verifikasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil pada penelitian ini berupa: pertama, perencanaan diskenariokan pada III siklus dan dilakukan dengan merancang materi dan skema mind mapping pada media autoplay. Kedua, dalam proses pelaksanaannya penelitian dilakukan bersama dengan guru dan peneliti. Ketiga, terlihat peningkatan nilai akademik yang disertai dengan bertambahnya motivasi dan antusiasme belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut dari hasil pemanfaatan media pembelajaran yang diteliti.

## ABSTRACT

Winarni, Sri. 2013. *The Utilization of Autoplay and Mind Mapping Multimedia in Developing the Students' Learning Performance on Fiqih Lesson in XI IPS Class of MAN Malang II Batu*. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Education and Teacher, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA

---

---

Key words: Multimedia, Autoplay, Mind Mapping, Students' Learning Performance, and Fiqih

Learning media is a teaching learning process which is really needed by the teacher. Media is not only as the teaching instrument, but it also gives something new that make the learning process is interesting.

The focus of this study is Fiqih lesson, since in that lesson there are many materials and also it relates much with the facts in the daily life. To make it easy, education instrument or media is needed to develop the students' learning performance.

The problems which are discussed in this study are: (1) How is the plan of autoplay and mind mapping multimedia in developing the students' leaning performance of fiqih lesson, (2) How is the application of autoplay and mind mapping multimedia in developing the students' learning performance on fiqih lesson, (3) How is the result gotten from the utilization of autoplay and mind mapping multimedia in developing the students' learning performance on Fiqih lesson.

This study uses descriptive qualitative approach with kind of class action research. The methods of collecting the data are done by interview, observation, and documentation. While, the data are analyzed by reducing, displaying the data and drawing a conclusion or verification. To make the data are credible, qualified, and reliable, the researcher done a long and diligence observation technique, and also triangulation of data.

The results of this study are: first, the plan is scripted on three cycles and done by planning the material and mind mapping schema on the autoplay media. Second, in the process of it, this study is done together with the teacher and the researcher. Third, the increased of academic value which is followed by the rise of motivation and the students' enthusiastic in leaning Fiqih lesson is seen from the result of learning media utilization that is analyzed.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber belajar semakin berkembang, seiring dengan terjadinya kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kreativitas manusia. Dengan teknologi, manusia akan dipermudah untuk memenuhi kebutuhannya sehingga tidak ada alasan untuk menolaknya selama teknologi dimanfaatkan dan dipergunakan secara baik dan tidak disalahgunakan. Apalagi digunakan untuk mengembangkan pendidikan khususnya pada saat kegiatan pembelajaran.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dalam buku milik Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata *ajar* yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Dalam bukunya M. Thobroni dan Arif Mustofa juga dituliskan pengertian pembelajaran menurut Kimble dan Garnezy, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari,

menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.<sup>1</sup>

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Salah satunya adalah faktor motivasi yang merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai. Selain motivasi, yang sangat penting adalah alat-alat yang digunakan dalam mengajar. Faktor guru dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pelajaran yang tersedia disekolah. Sekolah yang memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.<sup>2</sup>

Alat pendidikan adalah hal yang tidak saja membuat kondisi-kondisi yang memungkinkan terlaksananya pekerjaan mendidik, tetapi juga mewujudkan diri sebagai perbuatan atau situasi yang membantu pencapaian tujuan pendidikan.<sup>3</sup> Abuddin Nata menyebutkan dalam bukunya alat dalam pengajaran adalah setiap peralatan yang dapat menunjang efektifitas dan efisiensi pengajaran. Karena sifatnya yang demikian itu, maka sebagian orang ada yang berpendapat atau menyebutkan alat pengajaran sebagai

---

<sup>1</sup> Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran : Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 18

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 34

<sup>3</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hlm.

sarana belajar atau sarana pengajaran. Alat pengajaran ini juga termasuk bagian dari sumber pengajaran, karena dapat memengaruhi tingkah laku para siswa.<sup>4</sup>

Alat yang dimaksud adalah media pembelajaran. Untuk mencapai tujuan agar dapat efisiensi dan efektifitas dalam belajar mengajar digunakan suatu alat bantu yang dikenal dengan "*media belajar*". Dari segi etimologi kata "media" berasal dari kata "*medium*" yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar". Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sedang dalam kepustakaan asing, ada sementara ahli yang menggunakan istilah "*audiovisual aids*". Untuk pengertian yang sama banyak pula ahli yang menggunakan istilah "*teaching material*" atau instruksional material, artinya identik dengan keperagaan yang berasal dari kata "raga", yaitu: suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar dan yang dapat diamati melalui indera kita.<sup>5</sup>

Media pembelajaran sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar amat diperlukan, mengingat bahwa kedudukan media ini bukan hanya sekedar alat bantu mengajar, tetapi merupakan bagian integral dalam pembelajaran yang dapat memberikan sesuatu yang baru sehingga kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 301

<sup>5</sup> Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 102

<sup>6</sup> Anshori LAL, *Transformasi Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2010), hlm. 83

Selain dapat menggantikan sebagian tugas guru sebagai penyaji materi (penyalur pesan), media juga memiliki potensi-potensi yang unik, yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan penampilan mereka dalam melakukan keterampilan-keterampilan tertentu sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Proses belajar memerlukan rangsangan dari faktor-faktor di luar diri siswa. Rangsangan tersebut dapat berasal dari materi pelajaran, bahan-bahan rekaman (kaset audio, kaset video, film dan sebagainya), buku-buku bacaan, peristiwa-peristiwa, orang-orang dan benda lainnya. Benda-benda yang memberi rangsangan hingga terjadinya proses belajar disebut sumber belajar. Media pendidikan merupakan salah satu bentuk/komponen dari sumber belajar tersebut.

Manfaat dari suatu media pembelajaran adalah (1) Dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. (2) Dapat mengontrol dan mengatur tempo belajar siswa. (3) Memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya (sumber belajar). (4) Meletakkan dasar-dasar konkret dari konsep yang abstrak, sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme. Untuk menjelaskan sistem peredaran darah pada manusia, misalnya dapat dipergunakan film. (5) Menampilkan obyek yang terlalu besar dan tidak mungkin untuk dibawa ke dalam kelas. Pasar, pabrik,

binatang buas yang besar, alat-alat perang, dan sebagainya yang semuanya itu tidak mungkin dibawa yang aslinya ke dalam ruangan kelas, dapat dilakukan dengan cara menampilkan foto, film atau gambarnya yang merupakan bagian dari media pengajaran. (6) Bahan pelajaran dapat diulang sesuai dengan kebutuhan dan atau disimpan untuk digunakan pada saat yang lain. (7) Memungkinkan untuk menampilkan objek yang langka seperti peristiwa gerhana matahari total, atau binatang yang hidup didaerah kutub dan sebagainya. (8) Memungkinkan terjadinya proses pengajaran yang lebih mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pengajaran.<sup>7</sup>

Menurut Barbara Prashnig dengan demikian siswa akan merasa senang, memperoleh sensasi keberhasilan meraih sesuatu tanpa frustasi dan stres, mengalami peningkatan motivasi, dan selalu bisa mengendalikan proses belajar.<sup>8</sup> Maka dari itu media pembelajaran juga mempunyai peranan yang sangat penting untuk keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan guru melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media.

Dalam Permenag No. 2 tahun 2008, tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi pendidikan agama Islam dan Bahasa arab di

---

<sup>7</sup> Anshori LAL, *Transformasi Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 301

<sup>8</sup> Barbara Prashnig, *The Power Of Learning Styles* (Bandung:PT Mizan Pustaka, 2007), hlm. 29

madrasah, disebutkan tujuan mata pelajaran fiqh di MA meliputi: pertama, mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. Kedua, melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.<sup>9</sup>

Berdasarkan regulasi di atas, maka keberadaan mata pelajaran fiqh memiliki fungsi strategis dalam pembentukan karakter siswa. Namun, Pembelajaran Fiqh di madrasah selama ini masih banyak mengalami kendala. Seperti di MAN Malang 2 di kota Batu, meskipun sudah terakreditasi A dan dikenal luas oleh masyarakat Batu dan Malang, namun MAN Malang 2 di Kota Malang, ditemui banyak kendala terutama dalam segi strategi pembelajarannya. Misalnya, dalam proses kegiatan belajar mengajar fiqh, banyak ditemukan siswa yang belum memahami materi pembelajaran dengan sempurna. Hal ini dikarenakan perilaku siswa di madrasah tersebut dikatakan kurang mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan di madrasah. Contoh lain, siswa keluar saat jam pelajaran, tidak izin ketika tidak masuk sekolah dan sering mengalami keterlambatan memasuki jam pelajaran. Bahkan beberapa guru pengampu mata pelajaran

---

<sup>9</sup> Permenag no. 2 tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, hlm. 84

fiqih dirasa kurang memahami penggunaan media pembelajaran dengan baik. Banyak di antara para guru juga masih menggunakan strategi pembelajaran yang monoton. Disekolah sudah terdapat media yang memadai seperti LCD di dalam kelas, sehingga memudahkan pada waktu pembelajaran berlangsung. Tetapi keberadaannya selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal.<sup>10</sup>

Berangkat dari hal-hal di atas sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN Malang II Batu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI IPS MAN Malang II Kota Batu”.

### **B. Rumusan Masalah:**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana perencanaan dalam multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih?
2. Bagaimana penerapan dalam multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih?
3. Bagaimanakah hasil yang diperoleh dari pemanfaatan multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih?

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi, tanggal 12 November, di Ruang guru pukul. 12.30 WIB.

### **C. Tujuan Penelitian:**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan dalam multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.
2. Untuk mengetahui penerapan dalam multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.
3. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari pemanfaatan multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penulisan skripsi ini diharapkan mempunyai kegunaan yang bersifat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan kajian dalam penelitian mengenai peranan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar, selain itu juga akan dapat wacana pengetahuan dan disiplin ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan bagi:

a. Lembaga Pendidikan (Sekolah)

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif bagi lembaga mengenai peningkatan mutu pembelajaran melalui media pembelajaran dalam hal ini multimedia Autoplay dan Mind Mapping.

b. Guru

Dapat dijadikan pandangan dalam mengajar Fiqih dengan memanfaatkan media pembelajaran yang guru diharapkan menggunakannya dengan tepat berdasarkan tujuan, materi dan metode yang digunakan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Serta sebagai bahan informasi dalam meningkatkan prestasi belajar khususnya Fiqih di MAN Malang II Kota Batu.

c. Peneliti

Dapat sebagai pengetahuan sekaligus pengalaman dan merupakan kontribusi penulisan dalam memperluas wacana tentang penyusunan karya ilmiah.

d. Peneliti Lain

Sebagai bahan dokumentasi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk mengetahui hal-hal yang menjadikan pusat penelitian, maka perlu dikemukakan tentang ruang lingkup penelitian ini. Adapun yang menjadi ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Multimedia Autoplay dan Mind Mapping dilihat dari cara kerja dan proses media pembelajaran.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif.
3. Penelitian ini pada mata pelajaran Fiqih pada materi peradilan, pernikahan dan mawaris.
4. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI IPS 4 angkatan 2012/2013 MAN Malang II Batu semester ganjil dan genap.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran sebelumnya sudah pernah dilakukan, antara lain: Peningkatan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Media Pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator* di Kelas X MAN Tlogo Blitar. Kata kuncinya adalah Mutu Pembelajaran, Media Pembelajaran, Autplay, Quiz Creator, Aqidah Akhlak. Penelitian ini ditulis oleh Neneng Hariyani pada tahun 2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN Tlogo Blitar, serta meningkatkan mutu pembelajaran melalui media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan mutu pembelajaran dari hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Aqidah Akhlak pada tiap-tiap siklus dengan menggunakan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator*. Siswa lebih aktif dalam belajar sehingga suasana belajar dan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya media pembelajaran tersebut telah terbukti dapat membantu guru dalam

melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak.<sup>11</sup>

Penelitian tentang Mind Mapping (peta pikiran) pernah dilakukan oleh Mujahidin mahasiswa IKIP PGRI Semarang yaitu: Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping (Peta pikiran) dengan Metode Partisipatori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Barisan dan Deret Aritmatika Pada Siswa Kelas XI AP2 Semester I SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2010/2011. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Mind Mapping (Peta pikiran) dengan metode Partisipatori dapat meningkatkan hasil belajar matematika sub pokok bahasan barisan dan deret aritmatika serta keaktifan dan kerjasama siswa kelas XI AP2 semester I SMK Teuku Umar tahun ajaran 2009/2010. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AP2 semester I SMK Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 34 siswa terdiri dari delapan siswa putra dan 26 siswa putri.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran Mind Mapping (Peta pikiran) dengan metode Partisipatori dapat meningkatkan hasil belajar matematika sub pokok bahasan barisan dan deret aritmatika pada siswa kelas XI AP2 semester I SMK Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2010/2011 yang ditandai dengan

---

<sup>11</sup> Neneng Hariani, 2012, *Peningkatan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Media Pembelajaran Autoplay dan Quiz Creator di Kelas X MAN Tlogo Blitar*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I prosentase ketuntasan belajar mencapai 64,706% dengan nilai rata-rata kelas 71,91, sedangkan pada siklus II prosentase ketuntasan belajarnya mencapai 88,235% dengan nilai rata-rata kelas 79,09. Keaktifan siswa pada siklus I adalah 72,79%, sedangkan pada siklus II adalah 80,88%. Kerjasama siswa pada siklus I adalah 70,59%, sedangkan pada siklus II adalah 83,09%.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Mind Mapping (Peta pikiran) dengan metode Partisipatori dapat meningkatkan hasil belajar matematika sub pokok bahasan barisan dan deret aritmatika pada siswa kelas XI AP2 semester I SMK Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2010/2011.<sup>12</sup>

Dari uraian yang sudah dijelaskan di atas, maka posisi peneliti terletak pada peningkatan prestasi belajar melalui media pembelajaran dan Mind Mapping yang dilakukan di MAN Malang II Kota Batu dengan judul “Pemanfaatan Multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI IPS MAN Malang II Kota Batu”.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang isi skripsi ini, secara singkat dapat dilihat dalam sistematika pembahasan di

---

<sup>12</sup> Mujahidin, 2011, *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping (Peta pikiran) dengan Metode Partisipatori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Barisan dan Deret Aritmatika Pada Siswa Kelas XI AP2 Semester I SMK Teuku Umar Semarang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Semarang.

bawah ini. dalam skripsi ini penulis susun menjadi empat bab, yang rinciannya sebagai berikut:

#### 1. Bagian Depan atau Awal

Pada bagian ini memuat sampul atau cover depan, halaman judul, dan halaman pengesahan dan daftar isi.

#### 2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari enam bab yang meliputi:

BAB I : Merupakan pembahasan pendahuluan yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Membahas kajian pustaka yang berisi tentang; 1. Media pembelajaran meliputi: a. Pengertian multimedia, b. Jenis Multimedia, c. Manfaat Multimedia d. Media Autoplay, e. Pengertian Mind Mapping, 2. Prestasi Belajar Siswa meliputi: a. Pengertian Prestasi Belajar, b. Fungsi Prestasi Belajar, c. Tipe-tipe Prestasi Belajar, d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar, 3. Pengertian Fiqih meliputi: a. Pengertian Fiqih, b. Ruang Lingkup Fiqih, c. Karakteristik Fiqih.

BAB III : Merupakan pembahasan tentang metode penelitian yang akan digunakan, bab ini meliputi Pendekatan dan jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Pengumpulan Data,

Indikator Keberhasilan Tindakan, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV : Berisi tentang paparan hasil penelitian dalam bab ini khusus untuk menyajikan hasil yang telah diperoleh peneliti selama di lapangan. Hasil penelitian tersebut meliputi gambaran global obyek penelitian serta penyajian dan analisis data penelitian.

BAB V : Merupakan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini akan dikemukakan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI IPS MAN Malang II Kota Batu.

BAB VI : Merupakan penutup yang terdiri atas dua sub yakni kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dari MAN Malang II Kota Batu yang diuraikan secara singkat tentang pemanfaatan multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI IPS MAN Malang II Kota Batu. Dan saran yang berisi tentang saran dan masukan yang ditujukan pada lembaga (MAN Malang II Kota Batu) untuk lebih dapat meningkatkan prestasi belajar Fiqih dengan memanfaatkan media pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Media Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Multimedia**

Multimedia berasal dari dua kata yaitu multi dan media, multi berarti beberapa dan media berarti sarana atau alat. Multimedia merupakan salah satu bentuk teknologi komputer yang saat ini banyak digunakan dalam bidang pendidikan. Multimedia mencakup berbagai media dalam satu perangkat lunak (software). Menurut beberapa pakar, diantaranya Furt, Haffors, Thomson dan Jayant mendefinisikan multimedia sebagai gabungan antara berbagai media seperti teks, numerik, grafik, gambar, animasi, video, fotografi, surat dan data yang dikendalikan dengan program komputer (dalam satu software digital) serta mempunyai kemampuan interaktif, menjadi salah satu alternatif yang baik sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Di dunia pendidikan, multimedia digunakan sebagai media pengajaran, baik dalam kelas maupun secara individu.

Menurut Smaldino dalam buku milik Sri Anitah multimedia diartikan sebagai penggunaan berbagai jenis media secara berurutan maupun simultan untuk menyajikan suatu informasi. Multimedia tidak harus menggunakan alat-alat canggih. Dalam buku milik Sri Anitah juga

disebutkan pengertian multimedia menurut pendapat Helzafah yang mengatakan bahwa multimedia digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan diberbagai media secara terpadu dalam menyajikan atau mengajarkan suatu topik mata pelajaran. Ciri-ciri unik tiap media saling memperkuat satu sama lain dalam memperkaya pengalaman belajar. Konsep Multimedia menurut Duffy Mc.Donald & Mizell merupakan kombinasi multiple media dengan satu jenis sehingga terjadi keterpaduan secara keseluruhan.<sup>1</sup>

Richard E. Mayer mendefinisikan “multimedia” sebagai “presentasi materi dengan menggunakan kata-kata sekaligus gambar-gambar”. Misalnya menggunakan teks kata-kata yang tercetak atau terucapkan. Yang dimaksud Richard gambar “gambar” adalah materinya disajikan dalam pictorial form atau bentuk gambar. Hal ini bisa dalam bentuk menggunakan grafik statis (termasuk: ilustrasi, grafik, foto, dan peta) atau menggunakan grafik dinamis (termasuk: animasi dan video). Dalam buku teks, kata-kata bisa disajikan sebagai teks cetak dan gambar-gambar bisa disajikan sebagai ilustrasi atau bentuk-bentuk grafik lainnya. Menurut Richard saat digunakan sebagai kata benda, multimedia merujuk pada teknologi untuk menyajikan materi dalam bentuk verbal dan visual. Multimedia berarti “teknologi multimedia” – alat yang digunakan untuk menyajikan materi verbal dan visual.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sri Anitah, *Media Pembelajaran* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 56-57

<sup>2</sup> Richard E. Mayer, *Multimedia Learning* (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 2-3

Multimedia saat ini sinonim dengan format computer based yang mengombinasikan teks, grafis, audio, bahkan video ke dalam satu penyajian digital tunggal dan koheren. Lebih jauh, software multimedia disusun dalam bentuk hypermedia, yang memperkenankan pebelajar memilih diantara unsur-unsur tersebut sesuai dengan gaya belajar dan keinginan pebelajar masing-masing. Multimedia merupakan kegiatan interaktif yang sangat tinggi, mengajak pebelajar untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memilih dan mengendalikan layar di antara jendela informasi dalam penyajian media. Dengan multimedia, berbagai gaya belajar pebelajar terakomodasi seperti pebelajar yang auditori, visual, maupun, kinestetik, sehingga pebelajar dapat memilih media yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Sistem multimedia mungkin terdiri dari kombinasi media tradisional yang dihubungkan dengan komputer untuk menyajikan teks, grafis, gambar, suara, dan video. Multimedia melibatkan lebih dari sekedar pengintegrasian bentuk-bentuk tersebut ke dalam suatu program terstruktur yang terdiri dari unsur-unsur yang saling melengkapi satu sama lain. Contoh multimedia dalam pendidikan dan pelatihan, slide yang disinkronkan dengan audiotape, videotape, CD-ROM, World Widw Web, dan kenyataan yang sebenarnya.

Tujuan penggunaan multimedia dalam pendidikan dan pelatihan adalah melibatkan pebelajar dalam pengalaman multi sensori untuk meningkatkan kegiatan belajar. Pada masa lalu, pengalaman yang paling

domain adalah kata-kata tertulis dan lisan melalui buku teks dan ceramah. Saat ini, dimanfaatkannya multimedia dan berbagai sumber informasi serta metode pembelajaran, pencapaian hasil pembelajaran diharapkan lebih meningkat. Multimedia menggunakan computer untuk menyusun informasi yang disimpan dalam berbagai bentuk, termasuk teks, gambar diam, grafis video, suara, music, efek suara (*sound effect/ FX*).<sup>3</sup>

## 2. Jenis Multimedia

- a. *Multimedia Kits*, merupakan kumpulan bahan-bahan yang berisi lebih dari satu jenis media yang diorganisasikan untuk satu topik. Jenis ini termasuk CD-ROM, slides, audiotape, videotape, gambar diam, model, media cetak, OHT, lembar kerja, gambar, grafis, objek. Beberapa multimedia klist di desain untuk digunakan pebelajar secara individual atau kelompok kecil. Multimedia Kist juga tersedia dipasaran untuk berbagai jenis bidang studi.
- b. *Hypermedia*, merupakan media yang memiliki komposisi materi-materi yang tidak berurutan. Hypermedia mengacu pada software komputer yang menggunakan unsur-unsur teks, grafis, video, dan audio yang dihubungkan dengan cara yang dapat mempermudah pemakai untuk mengalih ke suatu informasi. Pemakai dapat memilih cara memproses informasinya sendiri. Hypermedia didasarkan teori

---

<sup>3</sup> Sri Anitah, *op. cit.*, hlm. 57-58

kognitif tentang bagaimana seseorang menstruktur pengetahuannya dan bagaiman yang bersangkutan belajar.

Istilah Hypertext, dikemukakan oleh Nelson (1974) untuk mendeskripsikan dokumen-dokumen yang tidak berurutan, terdiri dari teks, audio dan informasi visual yang disimpan dalam komputer. Komputer ini digunakan untuk menghubungkan dan dilengkapi dengan catatan-catatan yang mengaitkan bagian informasi ke jaringan yang lebih luas atau web. Tujuan hypertext adalah melibatkan pemakai kedalam lingkungan informasi yang tersusun dengan baik. Kata-kata, gambar diam atau bergerak, dapat dihubungkan dengan berbagai cara. Karakteristik hypertext sesuai dengan sifat asosiatif otak, yang mengkonstruksi kegiatan kreatif dengan jaringannya sendiri.

- c. *Media Interaktif*, yaitu media yang meminta pebelajar mempraktekan suatu keterampilan dan menerima balikan. Media interaktif berbasis komputer menciptakan lingkungan belajar multimedia dengan ciri-ciri baik video maupun pembelajaran berbasis komputer. Ini merupakan suatu sistem penyajian pelajaran dengan visual, suara, dan materi video, disajikan dengan kontrol komputer sehingga pebelajar tidak hanya dapat mendengar dan melihat gambar dan suara, tetapi juga memberi respon aktif.
- d. *Virtual Reality*, media melibatkan pengalaman multisensori dan berinteraksi dengan fenomena sebagaimana yang ada di dunia nyata.

Virtual Reality merupakan suatu aplikasi teknologi komputer yang relatif baru. Ada beberapa tingkat virtual reality, dari komputer, terjun ke lingkungan virtual, menambah atau berpartisipasi secara parsial, ke tingkat dekstop, berarti pemakai menggunakan komputer untuk melihat jendela kenyataan.

- e. *Expert system*, paket software yang mengajarkan kepada pembelajar bagaimana memecahkan masalah yang kompleks dengan menerapkan kebijakan para ahli secara kolektif di lapangan. Setelah komputer menjadi kenyataan, para ahli tergugah oleh apa yang dilihat sebagai paralel sebagaimana otak manusia bekerja dan bagaimana komputer dapat belajar sebaik mengulang dan menyusun informasi. Eksperimen para ahli tersebut membawa ke permainan komputer, sampai akhirnya pada apa yang disebut expert system.<sup>4</sup>

### **3. Manfaat Multimedia**

Manfaat multimedia dalam proses kegiatan pembelajaran antara lain:

- a. Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif.
- b. Mampu menimbulkan rasa senang selama KBM berlangsung sehingga akan menambah motivasi siswa.
- c. Mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung sehingga tercapai tujuan pembelajaran.
- d. Mampu memvisualisasikan materi yang abstrak.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 58-60

- e. Media penyimpanan yang relative gampang dan fleksibel.
- f. Membawa obyek yang sukar didapat atau berbahaya ke dalam lingkungan belajar.
- g. Menampilkan obyek yang terlalu besar kedalam kelas.
- h. Menampilkan obyek yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang.<sup>5</sup>

#### 4. Media Autoplay

Di zaman yang serba modern selayaknya seorang guru mengikuti perkembangan teknologi tidak hanya guru IT, atau pada pemerhati IT. Media pembelajaran berbasis IT selayaknya dipakai sebagai media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi lebih efektif, efisien dan mampu diserap oleh siswa/ pelajar.

Autoplay merupakan sebuah software yang dapat digunakan untuk membuat suatu presentasi secara professional. Hampir semua pelajar maupun pengusaha pernah dan bahkan sering melakukan suatu presentasi, dan dapat dipastikan program yang biasanya dipakai adalah Microsoft PowerPoint, karena aplikasi perkantoran tersebut sudah familiar di semua kalangan.<sup>6</sup>

Autoplay adalah perangkat lunak multimedia dengan mengintegrasikan berbagai tipe media misalnya visual, musik, dan efek suara yang relevan dengan materi presentasi akan menjaga klien

---

<sup>5</sup> Anikmatus Sholikhah, *Manfaat Multimedia dalam KBM* (<http://rendi-ferdianto.blogspot.com/2013/03/manfaat-multimedia-dalam-pembelajaran.html>, diakses 1 April 2013 jam 05.15 wib )

<sup>6</sup> Hilmi Masruri, *Presentasi Interaktif dengan AutoPlay Media Studio*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 5

(audience) untuk terus tertarik memperhatikan. Bila materi yang disampaikan penuh dengan teks, atur jeda dengan menyisipkan ilustrasi foto, video, atau aplikasi lainnya. Tujuannya, untuk meringankan beban mata penonton yang cenderung lelah bila dihadapkan teks terus-menerus.<sup>7</sup>

Perangkat lunak media Autoplay dapat digunakan untuk:

- a. Pengembangan aplikasi multimedia
- b. Aplikasi Computer Based Training
- c. Sistem Autoplay/Autorn
- d. Presentasi Marketing Interaktif.

Komponen Autoplay, yaitu:

- a. Menu bar : berisi menu-menu layaknya program aplikasi computer seperti biasa.
- b. Stage : adalah tampilan untuk menunjukkan hasil pengaturan objek yang sedang kita kerjakan (tampilan kerja).
- c. Project explore : berisi seluruh object yang terdapat pada stage. Seluruh object dikelompokan berdasarkan "Page/halaman".
- d. Property pane : adalah property yang berguna untuk mengatur sifat / parameter yang terdapat pada object maupun halaman yang sedang aktif.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 1

e. Toolbar : berisi berbagai icon bar, dimana untuk memfungsikannya kita tinggal mengkliknya sekali.<sup>8</sup>

Adapun kelebihan *Autoplay* antara lain *Autoplay* dapat mengkombinasikan berbagai komponen multimedia seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dll. Menampilkan materi pembelajaran lebih menarik. Serta membantu siswa dalam memahami materi dengan media audio visual.

## 5. Pengertian Mind Mapping

Sistem peta pikiran sebenarnya bukanlah hal baru. Dalam dunia pembelajaran, sistem ini telah digunakan selama bertahun-tahun. Sistem ini telah ditemukan dan dipopulerkan oleh Dr. Tony Buzzan di awal tahun 1970. Artinya, sistem ini telah teruji sekian puluh tahun. Sistem ini paling banyak digunakan di seluruh dunia. Di negara-negara maju seperti Eropa, USA, telah menggunakannya. Negara-negara seperti Asia, Afrika Selatan, dan Amerika Latin telah mulai banyak menggunakan sistem ini. Bahkan Singapura telah mewajibkan anak SD sampai Perguruan Tinggi untuk menggunakannya.

Sistem peta pikiran atau Mind Mapping adalah suatu teknik visual yang dapat menyeleraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak. Mind Mapping dapat diartikan sebagai alat visualisasi berpikir, alat mengorganisir pikiran, sistem menyimpan dan mengambil data dari otak,

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 12

serta cara cepat untuk membuat catatan yang mudah dibaca dan diingat.<sup>9</sup> Mengapa mind map dikatakan sesuai dengan kerja alami otak? Pencatatan menggunakan sistem peta pikiran, tidak saja menggunakan otak kiri, tetapi juga menggunakan otak kanan. Karena kita dapat melibatkan simbol-simbol atau gambar-gambar yang kita sukai. Kita juga dapat menggunakan warna-warna untuk percabangan-percabangan yang mengindikasikan makna tertentu. Selain itu kita dapat melibatkan emosi, kesenangan, kreativitas kita dalam membuat catatan-catatan. Mind Mapping menggunakan otak secara alami karena Mind Map melibatkan kedua belah pihak otak, maka mind map ini bekerja selaras dengan cara kerja alami otak. Banyak sekali kegunaan Mind Mapping untuk bidang pendidikan yaitu untuk meringkas, mengkaji ulang, mencatat, melakukan bedah buku, melakukan bedah artikel, memrepresentasikan bahan ajar, melakukan penelitian, mengelola waktu, mengelola diskusi kelas.<sup>10</sup>

Keunggulan Mind Mapping adalah dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas, dapat melihat detilnya tanpa kehilangan “benang merah”nya antar topik, terdapat pengelompokan informasi, menarik perhatian mata dan tidak membosankan, memudahkan kita berkonsentrasi, proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar-gambar dan warna, mudah mengingatnya karena ada penanda-penanda visualnya, tingkat kepentingan ide terlihat jelas, hubungan antar

---

<sup>9</sup> Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*, (Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2009) hlm. 20

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 22

konsep mudah dilihat, mudah mengupdate informasi baru, pola unik serta dengan Mind Mapping kita dapat meningkatkan kreativitas.<sup>11</sup>

## **B. Prestasi Belajar Siswa**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu *prestasi* dan *belajar* yang mempunyai arti yang berbeda. Menurut Peter Salim dan Yenny Salim dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer disebutkan bahwa arti dari prestasi adalah hasil yang diperoleh dari sesuatu yang dilakukan, dan sebagainya. Disini juga disebutkan arti dari prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan keterampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil tes.<sup>12</sup> Pengertian umum dari belajar itu mengacu pada terjadinya perubahan dalam diri seseorang, yaitu perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Perubahan itu terjadi dari titik sebelum belajar, dan perubahan itu sifatnya tidak sesaat/sementara akan tetapi merupakan perubahan yang tetap atau berjangka relatif panjang.<sup>13</sup>

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak pernah melakukan suatu kegiatan. Pencapaian prestasi tidaklah mudah, akan tetapi kita harus

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 23-24

<sup>12</sup> Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta:1991), hal. 1190

<sup>13</sup> Baharuddin, *Pendidikan & Psikologi Perkembangan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 162

menghadapi berbagai rintangan dan hambatan hanya dengan keuletan dan optimis dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Dengan demikian prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil usaha yang diperoleh setelah melalui tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

## **2. Fungsi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar terasa penting karena memiliki fungsi utama sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ektern dari suatu institusi pendidikan.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

## **3. Tipe-tipe Prestasi Belajar**

Prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

- a. Prestasi bersifat kognitif mencakup prestasi belajar pengetahuan hafalan; prestasi belajar pemahaman; prestasi belajar penerapan;

prestasi belajar analisis; prestasi belajar sintesis; dan prestasi belajar evaluasi.<sup>14</sup>

b. Prestasi Belajar Bidang Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe prestasi belajar bidang afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar, dan lain-lain.<sup>15</sup>

c. Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotor

Tipe prestasi belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan.
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perspektual termasuk di dalamnya membedakan visual, dan membedakan auditif motorik.
- 4) Kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan.
- 5) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

---

<sup>14</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Berbasis Integrasi dan Kompetensi) (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 151

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 154-155

Berikut ini adalah tabel tipe-tipe prestasi belajar serta cara mengevaluasinya.

**Tabel 2.1**  
*Jenis Indikator (Tipe-tipe Prestasi Belajar)  
dan Cara Mengevaluasinya*

<b>Ranah/ Jenis Prestasi</b>	<b>Indikator/ Tipe - Tipe</b>	<b>Cara Mengevaluasi</b>
<b>A. Ranah kognitif</b>		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	Tes tertulis
5. Analisis	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/ memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
6. Sintetis	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat mengklasifikasikan, menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
<b>B. Ranah afektif</b>		
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi atau terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala penilaian/sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi

4. Internalisasi (pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap proyektif dan pikiran ramalan)
5. Karakterisasi (Penghayatan)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi
<b>C. Ranah psikomotorik</b>		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	Mengkoordinasikan gerak mata, kaki, dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

#### 4. Cara Menentukan Prestasi Belajar

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

##### a. Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

##### b. Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh

gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif sini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

c. Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Dalam praktek penilaian di madrasah Aliyah, ulangan yang lazim dilaksanakan itu dapat dianggap sebagai tes subsumatif, sebab ruang lingkup dan tujuan ulangan tersebut sama dengan tes subsumatif. Bahkan di beberapa madrasah atau sekolah ada tes formatif. Namun demikian, hasil tes ataupun ulangan tersebut pada dasarnya bertujuan memberikan gambaran tentang keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan itu dilihat dari segi keberhasilan proses dan keberhasilan produk.<sup>16</sup>

## 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa bukan semata-mata karena faktor kecerdasan (intelegensia) siswa saja, tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 120-121

prestasi belajar siswa tersebut, secara garis besar faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua yakni faktor intern dan faktor ekstern. Faktor *intern* yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri, antara lain adalah kemampuan yang dimilikinya, minat dan motivasi serta faktor-faktor lainnya. Faktor *ekstern*, yaitu faktor yang berada di luar individu di antaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Yang pertama adalah faktor *intern* yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri, karena dari seluruh jumlah siswa yang berasal dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang berlainan. Kepribadian mereka ada yang pendiam, ada yang periang, ada yang suka bicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala, ada yang manja dan sebagainya. Intelektual mereka juga dengan tingkat kecerdasan yang bervariasi. Biologis mereka dengan struktur atau keadaan tubuh yang tidak selalu sama. Karena itu, perbedaan anak aspek biologis, intelektual, dan psikologis ini mempengaruhi kegiatan belajar mengajar.<sup>17</sup>

Kedua adalah faktor *ekstern*, yaitu faktor yang berada di luar individu di antaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga seperti sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau

---

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.128

buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang yang dicapai oleh siswa. Contoh: kebiasaan yang diterapkan orangtua siswa dalam mengelola keluarga (family management practices) yang keliru, seperti kelalaian orangtua dalam memonitor kegiatan anak, dapat menimbulkan dampak lebih buruk lagi. Dalam hal ini, bukan saja anak tidak mau belajar melainkan juga ia cenderung berperilaku menyimpang, terutama perilaku menyimpang yang berat seperti antisosial. Lingkungan masyarakat adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak pengganggu, misalnya, akan sangat memengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak, siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika belajar dan berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimilikinya.<sup>18</sup>

Pengaruh lingkungan artinya bahwa hal-hal yang mendorong memotivasi proses belajar mengajar akan berjalan efektif juga sangat tergantung pada kondisi sekolah itu sendiri, baik mengenai disiplin sekolah, perpustakaan yang ada disekolah, estetika (dalam arti sekolah memberikan lingkungan nyaman dan kepuasan belajar), juga kondisi yang bersih dan teratur.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 135

<sup>19</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 21

## C. Pengertian Fiqih

### 1. Pengertian Fiqih

Pengertian Fiqih memiliki dua makna baik secara bahasa maupun istilah. Secara bahasa ada tiga pendapat, yang pertama dimaksudkan untuk pemahaman terhadap maksud pembicaraan atau selainya (mutlak). Dijelaskan pada Al-Qur'an surat Huud: 91

قَالُوا يَشْعِيبُ مَا نَفَقَهُ كَثِيرًا مِّمَّا تَقُولُ وَإِنَّا لَنَرُّكَ فِيْنَا ضَعِيفًا وَلَوْلَا  
رَهْطُكَ لَرَحِمْنَاكَ وَمَا أَنْتَ عَلَيْنَا بِعَزِيزٍ

91. mereka berkata: "Hai Syu'aib, Kami tidak banyak mengerti tentang apa yang kamu katakan itu dan Sesungguhnya Kami benar-benar melihat kamu seorang yang lemah di antara kami; kalau tidaklah karena keluargamu tentulah Kami telah merajam kamu, sedang kamupun bukanlah seorang yang berwibawa di sisi kami.

Dari ayat pertama bisa diambil faedah dan pemahaman bahwa pemahaman terhadap pembicaraan apa saja walaupun itu sudah sangat jelas, disebut fiqih. Sedangkan dari ayat kedua juga bisa dipahami bahwa kaum Syu'aib hanya memahami sebagian apa yang dikatakan. Hal ini ditunjukkan oleh firman Allah, "Dan tiada sesuatu pun melainkan bertasbih dengan memujinya, tetapi kamu tidak mengerti tasbih mereka." (Al-Israa':44), sebagaimana firmanNya melalui mulut Nabi Musa, "Dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, agar mereka mengerti perkataanku." (Thaaha: 27-28). Sebagaimana disebutkan dalam sabda Rasulullah, "Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan dari dirinya, maka Dia pahami orang itu tentang agama."

Pendapat yang *kedua* mengenai pengertian Fiqih secara bahasa adalah, pemahaman terhadap maksud pembicaraan dari orang yang berbicara, baik maksudnya jelas atau tidak jelas. Maka tidaklah disebut dengan “Fiqih” sebuah pemahaman terhadap pembicaraan yang tidak memiliki maksud dan tujuan. Seperti pemahaman terhadap bahasa burung. *Ketiga*, faqiha yang berarti fahima (faham), juga disebutkan dengan faquha yang berarti fiqih (pemahaman). Sedangkan faqaha yang berarti dia paham sesuatu sebelum orang lain memahaminya.

Secara istilah atau terminologis, fiqih dalam kalangan ulama fiqih dan ushul fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syariat yang bersifat amaliah yang bersumber dari dalil-dalilnya yang terinci. Atau pengetahuan tentang hukum-hukum syariat yang amaliah yang bersifat cabang yang disimpulkan dari dalil-dalil yang terinci.<sup>20</sup> Fiqih menurut syarak adalah pengetahuan tentang hukum syariah yang sebangsa perbuatan yang diambil dari dalilnya secara detail. Atau kumpulan hukum-hukum syariat yang sebangsa perbuatan yang diambil dari dalil-dalinya secara detail. Para ulama menetapkan bahwa dalil yang dapat diambil sebagai hukum syariat ada empat: Al-Qur’an, al Sunnah, al Jima’, al Qiyas.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Fikih Kemenangan dan Kejayaan* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm. 13-14

<sup>21</sup> Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fikih*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), hlm. 1

## 2. Ruang Lingkup Fiqih

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah meliputi : kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam; hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya; hikmah kurban dan akikah; ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah; hukum Islam tentang kepemilikan; konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya; hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya; hukum Islam tentang *wakaalah* dan *sulhu* beserta hikmahnya; hukum Islam tentang daman dan *kafaalah* beserta hikmahnya; riba, bank dan asuransi; ketentuan Islam tentang *jinaayah*, *Huduud* dan hikmahnya; ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya; hukum Islam tentang keluarga, waris; ketentuan Islam tentang *siyaasah syar'iyah*; sumber hukum Islam dan hukum taklifi; dasar-dasar *istinbaath* dalam fikih Islam; kaidah-kaidah usul fikih dan penerapannya.<sup>22</sup>

## 3. Karakteristik Fiqih

a. *Sempurna*, syariat Islam diturunkan dalam bentuk umum dan garis besar. Karena itu, hukum-hukumnya bersifat tetap, tidak berubah-ubah karena perubahan masa dan tempat. Bagi hukum-hukum yang lebih rinci, syariat Islam hanya menetapkan kaidah dan memberikan patokan umum. Penjelasan dan rinciannya diserahkan kepada ijtihad pemuka masyarakat. Dengan menetapkan patokan-patokan umum

---

<sup>22</sup> Permenag no. 2 tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, hlm. 88-89

tersebut, syariat Islam dapat benar-benar menjadi petunjuk yang universal dan dapat diterima di semua tempat dan di setiap saat. Selain itu, umat manusia dapat menyesuaikan tingkah lakunya dengan garis-garis kebijaksanaan al-Qur'an, sehingga mereka tidak melenceng. Penetapan al-Qur'an terhadap hukum dalam bentuk global dan simpel itu dimaksudkan untuk memberikan kebebasan pada umat manusia untuk melakukan ijtihad sesuai dengan situasi dan kondisi zaman. Dengan sifatnya yang global ini diharapkan hukum Islam dapat berlaku sepanjang masa.

- b. *Elastis*, fiqh Islam juga bersifat elastis (lentur dan luwes), ia meliputi segala bidang dan lapangan kehidupan manusia. Permasalahan kemanusiaan, kehidupan jasmani dan rohani, hubungan sesama makhluk, hubungan makhluk dengan Khalik, serta tuntutan hidup dunia dan akhirat terkandung dalam ajarannya. Fiqh Islam memperhatikan berbagai segi kehidupan, baik bidang ibadah, muamalah, *jinayah* dan lain-lain. Meski demikian, ia tidak memiliki dogma yang kaku, keras dan memaksa. Ia hanya memberikan kaidah-kaidah umum yang mesti dijalankan oleh manusia.
- c. *Universal dan dinamis*, ajaran Islam bersifat universal, ia meliputi alam tanpa batas, tidak seperti ajaran-ajaran Nabi sebelumnya. Ia berlaku bagi orang Arab dan orang '*ajam* (non arab), kulit putih dan kulit hitam. Universalitas hukum Islam ini sesuai dengan pemilik hukum itu sendiri yang kekuasaan-Nya tidak terbatas. Di samping itu

hukum Islam mempunyai sifat dinamis (cocok untuk setiap zaman). Bukti yang menunjukkan apakah hukum Islam memenuhi sifat tersebut atau tidak, harus dikembalikan kepada al-Qur'an, karena al-Qur'an merupakan *wadah* dari ajaran Islam yang diturunkan Allah kepada umatnya di muka bumi. Al-Qur'an juga merupakan garis kebijaksanaan Tuhan dalam mengatur alam semesta termasuk manusia.

- d. *Sistematis*, arti dari pernyataan bahwa hukum Islam itu bersifat sistematis adalah bahwa hukum Islam itu mencerminkan sejumlah doktrin yang bertalian secara logis. Beberapa lembaganya saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Perintah sholat dalam al-Qur'an senantiasa diiringi dengan perintah zakat. Perintah beriman dan bertakwa senantiasa dibarengi dengan perintah beramal saleh. Ini berarti hukum Islam tidak mandul yang hanya berkuat pada hubungan vertikal kepada Allah dan hanya berupa keyakinan semata. Akan tetapi merupakan hukum yang menyatu dengan hubungan horizontal sesama manusia dan hukum yang harus diamalkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. *Hukum Islam bersifat Ta'aqquli dan Ta'abbudi*, hukum Islam mempunyai dua dasar pokok; al-Qur'an dan sunnah Nabi. Di samping dua sumber pokok tersebut, ajaran Islam juga memiliki sumber lain yaitu konsensus masyarakat (ulama) yang mencerminkan suatu transisi ke arah satu hukum yang berdiri sendiri (penafsiran terhadap

al-Qur'an dan al-Sunnah). Untuk memahami kedua sumber tersebut perlu digunakan kejernihan hati dan fikiran, kecerdasan dan pengetahuan dan mempertimbangkan konteks masyarakat yang ada. Hal ini karena di dalam kedua sumber tersebut terdapat ajaran yang bersifat *ta'abbudi* (tidak bisa dirasionalisasikan) dan ada yang bersifat *ta'aqquli* (bersifat rasional).<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Ade Setiawan, Pengertian dan Signifikasi Ilmu Fiqih, Karakteristik dan Klasifikasi Objek Ilmu Fiqih, (<http://ponpes-nu.blogspot.com/2011/04/pengertian-dan-signifikasi-ilmu-fiqih.html>, diakses 20 april 2013 jam 15.32 wib)

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas pendekatan deksriptif kualitatif, karena bukan data yang berupa angka melainkan penjabaran secara deskriptif kondisi pembelajaran yang ada di MAN Malang II Kota Batu. Lexy J. Moleong dalam buku Andi Prastowo menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya) secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, fenomena yang menjadi fokus penelitian adalah penggunaan media autoplay dan mind mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Malang II Batu secara menyeluruh. Dengan penggunaan media Autoplay dan Mind Mapping diasumsikan dapat meningkatkan mutu pembelajaran siswa sekaligus meningkatkan prestasi belajarnya.

Pengertian deskriptif kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Emzir dijelaskan bahwa data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 24-25

berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.<sup>2</sup> Oleh karena itu, data kualitatif dalam penelitian ini berupa: (1) transkrip wawancara dengan guru-guru MAN Malang II Batu, (2) dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus mata pelajaran Fiqih kelas XI MAN Malang II Batu, (3) foto-foto dan hasil observasi.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas, dengan jenis kolaboratif dan partisipatoris yaitu partisipasi antara peneliti dengan guru mata pelajaran. Dalam PTK ini peneliti sebagai observer, sedangkan guru mata pelajaran melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas jenis kolaboratif yaitu peneliti bekerja sama dengan guru dalam mata pelajaran Fiqih, sedangkan partisipatoris dilakukan dengan turun langsung di kelas dengan mengamati proses pembelajaran dan wawancara terhadap siswa kelas tersebut.

Menurut Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi dalam buku H. E. Mulyasa menerangkan pengertian PTK adalah suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan atau (treatment) yang sengaja dimunculkan. Tindakan

---

<sup>2</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 3

<sup>3</sup> Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Surakarta: Yumaperkasa, 2010), hlm. 37

tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>4</sup>

Dalam buku milik Sarwiji Suwandi disebutkan tujuan dan manfaat PTK menurut Rohman Natawidjaya tujuan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menanggulangi masalah dan kesulitan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang dihadapi guru dan tenaga kependidikan, terutama yang berkenaan dengan masalah pembelajaran dan pengembangan materi. Penelitian dilakukan untuk menanggulangi rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih pada kelas XI IPS MAN Malang II Batu.
2. Untuk memberikan pedoman bagi guru atau administrator pendidikan di sekolah guna memperbaiki dan meningkatkan mutu kinerja atau mengubah sistem kerjanya agar menjadi lebih baik dan produktif. Penelitian ini bermanfaat untuk guru pada mata pelajaran Fiqih yaitu menambah referensi media pembelajaran agar pembelajaran di kelas lebih efektif.
3. Untuk membangun dan meningkatkan mutu komunikasi dan interaksi di MAN Malang II Batu antara guru mata pelajaran Fiqih, siswa dan peneliti.

---

<sup>4</sup> H. E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 11

4. Untuk perbaikan suasana keseluruhan sistem pembelajaran MAN Malang II Batu, yang melibatkan guru dan siswa.

Manfaat PTK meliputi sebagai berikut:

1. Guru dapat melakukan inovasi pembelajaran. Dalam penelitian ini inovasi pembelajaran diimplementasikan melalui media Autoplay dan Mind Mapping dalam mata pelajaran Fiqih kelas XI MAN Malang II Batu.
2. Guru dapat meningkatkan kemampuan reflektifnya dan mampu memecahkan permasalahan pembelajaran yang muncul. Dengan media pembelajaran Autoplay dan Mind Mapping ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Melalui PTK guru akan terlatih untuk mengembangkan secara kreatif kurikulum di kelas atau sekolah. Melalui penelitian ini guru diharapkan dapat mengembangkan materi pembelajaran Fiqih lebih menarik dan memotivasi siswa lewat Autoplay dan Mind Mapping.
4. Kemampuan reflektif guru serta keterlibatan guru yang dalam terhadap upaya inovasi dan pengembangan kurikulum pada akhirnya akan bermuara pada tercapainya peningkatan kemampuan profesionalisme guru.<sup>5</sup>

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan, penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang-ulang, empat bagian utama yang ada dalam setiap siklus adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Sarwiji Suwandi, *op.cit.*, hlm. 15-16

## 1. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Menurut McNiff, Lomax & Whitehead sebagaimana dikutip oleh Iskandar perencanaan tindakan merupakan yang menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan itu dilakukan. Secara lebih rinci tahapan perencanaan tindakan terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah, yaitu secara jelas dapat dimengerti masalah apa yang diteliti, masalah tersebut harus benar-benar faktual terjadi di lapangan, masalah yang bersifat umum dikelasnya, masalah yang cukup penting, dan bermanfaat bagi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran, yang masalahnya yang terjangkau oleh kemampuan peneliti. Sebelum menetapkan judul penelitian, peneliti observasi terhadap lokasi penelitian yaitu di MAN Malang II Batu seperti wawancara guru disekolah dan siswa kelas XI IPS.
- b) Menetapkan alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan, yang akan melatar belakangi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan adanya masalah yang ada, maka peneliti menetapkan judul penelitian yang bermasalah pada prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN Malang II Batu khususnya mata pelajaran Fiqih.<sup>6</sup>
- c) Merumuskan masalah secara jelas , baik dengan kalimat tanya maupun dengan kalimat pertanyaan. Dengan ini peneliti merumuskan

---

<sup>6</sup> Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Cipayung- Ciputat: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 116

masalah dengan beberapa rumusan masalah serta tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

- d) Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban, berupa rumusan hipotesis tindakan. Umumnya dimulai dengan menetapkan berbagai alternatif tindakan pemecahan masalah, kemudian dipilih tindakan yang paling menjanjikan hasil terbaik dan yang dapat dilakukan oleh guru/dosen (peneliti). Berdasarkan hal tersebut, melalui penelitian ini diasumsikan masalah yang ada di MAN Malang II Batu dalam hal ini adalah sulitnya siswa dalam memahami materi pelajaran Fiqih dapat teratasi dengan adanya penggunaan media Autoplay dan Mind Mapping.
- e) Menentukan cara untuk menguji hipotesis tindakan dengan menjabarkan indikator-indikator keberhasilan serta berbagai instrumen pengumpulan data yang dapat dipakai untuk menganalisis indikator keberhasilan itu. Keberhasilan pemanfaatan media Autoplay dan Mind Mapping pada mata pelajaran Fiqih dapat diketahui melalui indikator tersusun sebagai berikut: (1) siswa lebih cepat memahami materi, (2) pembelajaran semakin menyenangkan, (3) pembelajaran Fiqih menjadi tidak membosankan, (4) prestasi belajar siswa semakin meningkat.
- f) Membuat secara rinci rancangan tindakan. Dari sini peneliti mengonsep bagaimana penelitian ini akan berlangsung seperti mengemas materi dengan media pembelajaran Autoplay dan Mind

Mapping. Serta berkoodinir dengan guru mata pelajaran dalam perencanaan kedepan untuk penerapan media tersebut.<sup>7</sup>

## 2. Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana tindakan dari semua rencana yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan yang berlangsung di dalam kelas merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan tehnik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Acting (intervensi) dilaksanakan oleh peneliti untuk memperbaiki atau menjawab masalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Dalam penelitian ini guru yang menerapkan pemanfaatan media Autoplay dan Mind Mapping, sedangkan peneliti mengamati serta membantu mengkondisikan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Di saat guru berhalangan hadir, peneliti menggantikan guru mengajar dikelas untuk sementara.

## 3. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil instruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini perlu mempertimbangkan penggunaan beberapa jenis instrumen ukur penelitian guna kepentingan triangulasi data. Dalam melaksanakan

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 117

observasi dan evaluasi, guru tidak harus bekerja sendiri tetapi dibantu oleh peneliti. Dengan kerjasama guru dengan peneliti, PTK yang dilaksanakan menjadi bersifat kolaboratif. Hanya saja peneliti tidak boleh terlalu dalam dan mengintervensi terhadap pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan oleh guru. Di dalam penelitian ini, peneliti mengamati keadaan dalam kelas XI IPS di MAN Malang II Batu selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi yang dilakukanpun berasal dari guru mata pelajaran Fiqih sendiri. Sehingga hasil belajar siswa, seutuhnya guru kelas yang menilai. Sedangkan peneliti adalah orang yang melakukan pengamatan kronologi saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.<sup>8</sup>

#### 4. Refleksi (*reflecting*)

Tahapan ini merupakan tahapan untuk mengkaji dan memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan / observasi tindakan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dicari eksplanasinya, dianalisis, dan disintesis. dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan dan teori instruksional yang dikuasai dan relevan dengan tindakan kelas yang dilaksanakan sebelumnya, menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mantab dan sah. Setelah peneliti mendapatkan data tentang pemanfaatan media Autoplay dan Mind Mapping langkah selanjutnya dilakukan analisis.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 117-118

Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara data temuan dan teori pemanfaatan media dalam pembelajaran.<sup>9</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrumen dan pengumpul data. Penelitian mutlak diperlukan karena terkait dengan desain penelitian yang dipilih adalah Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif jenis kolaboratif – partisipatoris. Parsudi Suparlan menyarankan delapan yang harus diperhatikan peneliti saat melakukan pengamatan, diantaranya : (1) ruang dan waktu, (2) pelaku, (3) kegiatan, (4) benda-benda atau alat-alat, (5) waktu, (6) peristiwa, (7) tujuan dan (8) perasaan.<sup>10</sup> Oleh karena itu, kehadiran peneliti di MAN Malang II Batu dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara *eksplisit* dalam laporan penelitian. Peran peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh, sedangkan kegiatan pembelajaran diserahkan sepenuhnya kepada guru mata pelajaran dan peneliti mengamati setiap pembelajaran berlangsung.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini, bertempat di Madrasah Aliyah Negeri Malang II Batu. Lokasi sekolah strategis karena terletak pada jalur utama provinsi, tidak jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga peneliti mudah untuk menjangkau menuju tempat penelitian. MAN Malang II Batu salah

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 119

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Remaja, 2001), hlm. 95-96

satunya madrasah aliyah negeri yang terdapat di kota Batu, sehingga setiap tahunnya jumlah peminat semakin meningkat. Kualifikasi guru di MAN Malang II Batu terus ditingkatkan dari tahun ketahun terbukti sekolah telah memiliki standar terakreditasi A, dan dari banyaknya guru yang sedang menempuh maupun telah menyelesaikan S2 di kampus ternama di kota Malang. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa perangkat sekolah seperti waka kurikulum dan guru mata pelajaran Fiqih, disekolah sudah terdapat media yang memadai seperti LCD di dalam kelas, sehingga memudahkan pada waktu pembelajaran berlangsung. Tetapi keberadaannya selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal, minimnya pengetahuan IT adalah salah satu kendala mengapa media disekolah belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Di MAN Malang II Batu ditemui banyak kendala terutama dalam segi strategi pembelajarannya. Misalnya, dalam proses kegiatan belajar mengajar fiqih, banyak ditemukan siswa yang belum memahami materi pembelajaran dengan sempurna. Hal ini dikarenakan perilaku siswa di madrasah tersebut dikatakan kurang mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan di madrasah. Misalnya, keluar saat jam pelajaran, tidak izin ketika tidak masuk sekolah dan sering mengalami keterlambatan memasuki jam pelajaran. Dari beberapa kendala diatas, peneliti tertarik untuk memanfaatkan media Autoplay dan Mind Mapping agar siswa antusias dan aktif dalam pembelajaran Fiqih, sehingga menciptakan suasana yang kondusif dan tidak membuat siswa pasif dan bosan.

## D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh.<sup>11</sup> Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah yang memberi informasi langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan guru mata pelajaran Fiqih kelas XI IPS MAN Malang II Batu. Hal ini dilakukan karena objek penelitian harus sesuai dengan judul peneliti angkat.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang tidak bisa memberi informasi langsung kepada pengumpul data seperti lewat dokumen, orang lain, dan sebagainya. Data-data yang mendukung data utama atau data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, data sekunder ini mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan sebagainya, yang mendukung operasionalisasi penulisan hasil penelitian.<sup>12</sup> Data tersebut berupa:

- a) Skor tes siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan (*pre test*), hasil diskusi pada saat pelajaran berlangsung dan hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan (*post test*).

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 130

- b) Hasil lembar observasi perilaku siswa saat kegiatan pembelajaran.
- c) Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada pembelajaran Fiqih berlangsung. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, kumpulan, pencatatan lapangan, dan dokumentasi dari setiap tindakan pemanfaatan Autoplay dan Mind Mapping untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI IPS MAN Malang II Batu. Pada saat penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti sebanyak siklus yang dilakukan siklus I sebanyak 3 x pertemuan, siklus II dilakukan sebanyak 4 x pertemuan dan siklus III dilakukan sebanyak 4 x pertemuan.

#### **E. Pengumpulan Data**

Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah seluruh siswa – siswi kelas XI IPS 4 MAN Malang II Batu dengan jumlah 32 siswa, khususnya data tentang hasil pengamatan keadaan siswa saat terlaksananya proses pembelajaran, indikator – indikator yang digunakan sebagai penentu keberhasilan peningkatan pemahaman materi, serta hasil tes belajar mereka tentang tingkat kemampuan mereka dalam memahami materi.

Untuk jelasnya pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam buku milik Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antar yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>13</sup> Selama proses belajar-mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan dan didokumentasikan. Hal-hal yang dicatat antara lain:

- a) Letak geografis MAN Malang II Batu.
- b) Sekilas mengenai MAN Malang II Batu.
- c) Kondisi lingkungan belajar di MAN Malang II Batu.
- d) Pelaksanaan pemanfaatan multimedia Autoplay dan Mind Mapping untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI IPS MAN Malang II Batu.
- e) Aktivitas siswa selama proses belajar – mengajar berlangsung di kelas XI IPS 4 MAN Malang II Batu.
- f) Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tugas evaluasi di kelas di kelas XI IPS MAN Malang II Batu.

Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan observasi partisipasi yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 145

sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Peneliti mengamati proses pembelajaran yang memanfaatkan Autoplay dan Mind Mapping serta mengamati hasil pemanfaatan Autoplay dan Mind Mapping dengan mengamati kondisi kelas saat proses belajar mengajar dilaksanakan.

## 2. Wawancara

Sugiyono menjelaskan pengertian wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Atau dengan kata lain, pengertian wawancara dalam buku Prastowo yang dikutip oleh Sugiyono adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.<sup>14</sup>

Dalam wawancara ini peneliti telah menentukan informan dengan cara *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil guru yang terpilih betul oleh peneliti menurut bidang studi yang dimiliki oleh sample itu. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 1 orang guru mata pelajaran Fiqih kelas XI IPS MAN Malang II Batu yaitu ibu Nurjanah, S.Pdi, MA. Untuk data yang lebih akurat, peneliti juga melakukan wawancara

---

<sup>14</sup> Andi Prastowo, *op.cit.*, hlm. 212

terhadap waka kurikulum MAN Malang II Batu dan beberapa siswa kelas XI IPS.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Secara khusus adalah sejarah tempat penelitian dan dokumenter merupakan tehnik pengumpulan data yang utama. Menurut Prastowo dalam bukunya dokumen pada dasarnya adalah pertama, rekaman yang bersifat tertulis atau gambar/ video; dan kedua, isinya adalah peristiwa yang berlalu. Jadi, dokumen bukanlah catatan peristiwa yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang, namun catatan masa lalu.<sup>15</sup>

Dalam penelitian dokumen yang dimaksud adalah seperti daftar nilai sebelum dan sesudah penelitian ini dilakukan, hasil wawancara dengan siswa, guru matapelajaran serta waka kurikulum serta foto saat proses pembelajaran didalam kelas.

### **F. Analisis Data**

Bogdan dan Taylor dalam buku milik Iskandar menyebutkan bahwa analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha yang memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Dapat disimpulkan bahwa analisis data penelitian tindakan kelas merupakan proses memilih, memilah, membuang, menggolongkan, serta menyusun ke dalam kategorisasi, mengklarifikasi data, sejauh data dapat

---

<sup>15</sup> Andi Prastowo, *op.cit.*, hlm. 226-227

mendukung tema atau tujuan PTK. Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang menarik, mudah dibaca (grafik, tabel), dan dimaknai atau diinterpretasi secara deskripsi.<sup>16</sup>

Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penumpukan data dan penulis segera memberikan refleksi terhadap data sehingga proses pemberian makna dan kesimpulan diambil bisa lebih cepat. Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan memanfaatkan multimedia Autoplay dan Mind Mapping dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

Untuk data kualitatif yang berupa hasil observasi, pengamatan studi dokumentasi penelitian tindakan kelas, dapat dilakukan analisis data model Miles dan Huberman dibawah ini:

#### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data penelitian, menemukan waktu untuk mendapatkan waktu yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara, atau dari dokumen lain yang berhubungan dengan subyek yang diteliti. Setelah ditemukan data pemanfaatan media Autoplay dan Mind Mapping kemudian dilakukan pemilihan dan seleksi data-data yang berkaitan dengan rumusan masalah.

---

<sup>16</sup> Iskandar, *op.cit.*, hlm. 74

## 2. Melaksanakan Display Data atau penyajian Data

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data berbentuk teks naratif. Penyajian data peneliti disusun secara sistematis, sehingga data yang dikumpulkan dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dari itu peneliti tidak boleh gegabah dalam mengambil kesimpulan. Dengan demikian setelah dilakukan pemilihan dan penyeleksian data terkait dengan pemanfaatan media Autoplay dan Mind Mapping kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk narasi atau tabel untuk memudahkan pemahaman peneliti maupun pembaca penelitian ini.

## 3. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksi kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian diuji kebenarannya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.<sup>17</sup> Setelah data mengenai

---

<sup>17</sup> Iskandar, *op.cit.*, hlm. 76-77

pemanfaatan media Autoplay dan Mind Mapping disajikan dan dianalisis kemudian dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Kegunaan tehnik ini menurut Moleong dalam buku Prastowo adalah membatasi gangguan dari dampak kita (peneliti) pada konteks, membatasi kekeliruan (biasesi) kita, mengompensasikan pengaruh kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat. Sugiyono juga menyebutkan bahwa alasan menggunakan tehnik ini dinilai mampu meningkatkan derajat kepercayaan data. Dalam penelitian ini perpanjangan pengamatan dilakukan pada tanggal 1 april 2013 sampai 28 april 2013 agar diperoleh data yang lebih valid dan memiliki reabilitas yang tinggi.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Menurut Sugiyono tehnik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui tehnik ini untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini setiap data yang diperoleh ditulis secara rinci dan memastikan tidak ada data yang tertinggal sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.

### 3. Triangulasi

Moleong menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>18</sup> Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain yaitu hasil dokumentasi, observasi dan intereview atau wawancara. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan wawancara dari guru mata pelajaran Fiqih dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

### H. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini sesuai dalam buku milik Iskandar yang terdiri dari empat komponen, yaitu: *plan*, *act*, *observe*, dan *reflect*.<sup>19</sup> Pada tahap perencanaan (*plan*) peneliti menyusun pedoman observasi, menyusun rencana dan strategi pembelajaran, serta membuat media *Autoplay dan Mind Mapping* dan evaluasi pembelajarannya. Pada tahap tindakan (*act*) kegiatan mengaplikasikan dan mengevaluasi pembelajaran yang memanfaatkan multimedia *Autoplay dan Mind Mapping*. Pada tahap pengamatan (*observe*), mengobservasi proses pembelajaran menggunakan *check list* observasi. Dalam tahap refleksi (*reflect*) peneliti melakukan refleksi terhadap pengaplikasian pembelajaran yang memanfaatkan multimedia *Autoplay dan Mind Mapping* untuk

---

<sup>18</sup> Andi Prastowo, *op.cit.*, hlm. 266-269

<sup>19</sup> Iskandar, *op.cit.*, hlm. 108-110

meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI  
IPS MAN Malang II Batu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MAN Malang II kota Batu**

Dari mulai berdiri pada tahun 1970 sampai dengan sekarang MAN Malang II Batu sebelumnya mengalami perubahan dalam perubahan nama empat kali yakni sebagai berikut:

- a. PGAA NU Batu diresmikan menjadi SPIAIN Sunan Ampel dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 02 Tahun 1970, menempati Gedung milik Al-Maarif Batu Jalan Semeru No. 22 Batu.
- b. Tahun 1978 secara resmi menjadi MAN Malang II berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978, menempati Gedung Al-Maarif Batu.
- c. Tahun 1979 MAN MALANG II pindah lokasi ke Gedung milik MI Raoudlatul Ulum di Jalan Lahor 23 Batu dengan Hak Sewa Bangunan.
- d. Tahun 1981 secara resmi MAN MALANG II BATU telah menempati Gedung milik sendiri (Pemerintah) yang berlokasi di Jalan Patimura Nomor 25 Batu yang di bangun dengan dana DIP Tahun Anggaran 1980/1981.

Pergantian Pimpinan sejak SPIAIN Sunan Ampel sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut :

- a. Tahun 1960 – 1974      Nama Pimpinan    Moh. Rofi'i
- b. Tahun 1974 – 1980      Nama Pimpinan    Ghozali Noor, BA
- c. Tahun 1980 – 1989      Nama Pimpinan    Drs. Sulhani
- d. Tahun 1989 – 1993      Nama Pimpinan    Drs. H. Toras Gultom
- e. Tahun 1993 – 1999      Nama Pimpinan    Drs. H. Untung Saleh
- f. Tahun 1999 – 2004      Nama Pimpinan    Drs. H. Tonem Hadi
- g. Tahun 2004 – 2005      Nama Pimpinan    Drs. H. A. Dhohiri
- h. Tahun 2005 – 2008      Nama Pimpinan    Masrur Arifin, S.Pd
- i. Tahun 2008 -- Sekarang Nama Pimpinan    Drs. Winarso

Dalam menjalankan tugasnya sebagai Kepala Madrasah seorang Kepala Madrasah mempunyai empat orang Pembantu Kepala Madrasah, yaitu satu orang pembantu dibidang Kurikulum, satu orang pembantu dibidang Kesiswaaan, satu orang pembantu bidang Hubungan Kemasyarakatan, dan satu orang pembantu dibidang Sarana dan Prasarana Madrasah.<sup>1</sup>

## **2. Letak Geografis**

Madrasah Aliyah Negeri Malang II Kota Batu merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang terdapat di Kota Batu. Tepatnya di jalan Patimura nomor 25, dukuh Genengan RT. 01, RW. 09 kelurahan Temas,

---

<sup>1</sup> Dokumentasi sekolah, diambil pada tanggal 22 April 2012

kecamatan Batu, kota Batu. Kota Batu berada di daerah pegunungan dengan udara yang sejuk, sebuah kota wisata dengan sejumlah obyek wisata alam, tempat peristirahatan dengan fasilitas hotel, villa, sumber air panas, kolam renang, dan beberapa tempat hiburan, baik yang berada di dalam kota maupun di daerah-daerah sekitarnya. Batu juga berada pada jalur lalu lintas Malang-Kediri-Jombang, Batu-Mojokerto lewat lintas pegunungan.

Disamping sebagai kota Wisata, Batu juga dikenal sebagai kota agraris yang terkenal dengan hasil pertanian Apel. MAN Malang II Batu berada dalam lingkungan ini, para siswanya sebagian besar berada dan berasal dari masyarakat dalam lingkungan Kota Batu, dan daerah sekitarnya.<sup>2</sup>

### **3. Visi, Misi dan Tujuan MAN Malang II Batu**

#### **a. Visi**

Terciptanya generasi muslim cerdas, terampil, dan berakhlak mulia.

Indikator visi terdiri dari:

- 1) Pendidikan dan pengajaran yang Islami, dan berkualitas dengan fasilitas yang memadai.
- 2) Adanya layanan dan mutu pendidikan yang adil dan merata untuk setiap jenjang dan antar kelas.
- 3) Penyelenggaraan pendidikan yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan potensi akademis serta menjadikan peserta didik yang

---

<sup>2</sup> *Ibid.*,

terampil dan mandiri menuju kewirausahaan yang dilandasi akhlakul karimah.

- 4) Tersusunnya silabus pengajaran dan penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien serta sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa.
- 5) Adanya peningkatan kesejahteraan guru dan tenaga pendidikan secara memadai dan merata.
- 6) Penghargaan terhadap guru dan tenaga pendidikan bagi mereka yang mempunyai loyalitas, dedikasi dan prestasi yang tinggi.
- 7) Keleluasaan guru dan tenaga pendidikan dalam mengembangkan jenjang kariernya.
- 8) Kemampuan kelembagaan dan manajemen madrasah yang mampu menciptakan pendidikan yang dinamis berbasis masyarakat dan berbasis madrasah.
- 9) Aspirasi dan partisipasi masyarakat, orang tua/wali siswa, dan dunia usaha dalam penyelenggaraan pendidikan yang tersalur melalui wadah dan mekanisme yang ada.
- 10) Hasil pendidikan yang berakhlakul karimah, terampil dan mampu bersaing di dunia luar serta mampu bersaing dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan MA untuk mempersiapkan SDM yang unggul dan berkualitas serta berprestasi.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik yang dijiwai seni Islam.
- 4) Menyelenggarakan pelatihan dan ketrampilan-ketrampilan yang dilandasi akhlakul karimah.

### **c. Tujuan**

- 1) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dijiwai ajaran Islam
- 3) Menyiapkan siswa agar mampu menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar yang dijiwai suasana keagamaan.<sup>3</sup>

## **4. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa MAN Malang II Batu**

MAN Malang II Batu memiliki tenaga guru sebanyak 60 orang yang terdiri dari 49 guru Tetap dan 11 orang guru tidak tetap, dan pegawai tetap

---

<sup>3</sup> *Ibid.*,

sebanyak 3 orang dan 9 orang pegawai tidak tetap. Latar belakang pendidikan tenaga guru terdiri dari 6 orang Sarjana S-2, 48 orang Sarjana S-1.

Adapun keadaan siswa pada Madrasah Aliyah Negeri Malang II Batu Sejak 1988 sampai dengan 2012 adalah sebagai berikut :

Tahun 1998/1999 berjumlah 333 orang

Tahun 1999/2000 berjumlah 461 orang

Tahun 2000/2001 berjumlah 580 orang

Tahun 2001/2002 berjumlah 659 orang

Tahun 2002/2003 berjumlah 672 orang

Tahun 2003/2004 berjumlah 684 orang

Tahun 2004/2005 berjumlah 613 orang

Tahun 2005/2006 Berjumlah 575 orang

Tahun 2006/2007 Berjumlah 575 orang

Tahun 2007/2008 Berjumlah 551 orang

Tahun 2008/2009 Berjumlah 514 orang

Tahun 2009/2010 Berjumlah 540 orang

Tahun 2010/2011 Berjumlah 602 orang

Tahun 2011/2012 Berjumlah 700 orang

Tahun 2012/2013 Berjumlah 814 orang

Jumlah Rombongan Belajar mulai dari 9 rombongan pada tahun 1998/1999 sampai dengan tahun 2012/2013 berjumlah 27 rombongan belajar

dengan program jurusan yaitu Bahasa, IPA, IPS dan Keagamaan.

Perkembangan daya tampung siswa adalah sebagai berikut :

- a. Tahun 1998 / 1999 : 14 kelas
- b. Tahun 1999 / 2000 : 15 kelas
- c. Tahun 2000 / 2001 : 15 kelas
- d. Tahun 2001 / 2002 : 15 kelas
- e. Tahun 2002 / 2003 : 15 kelas
- f. Tahun 2003 / 2004 : 15 kelas
- g. Tahun 2004 / 2005 : 15 kelas
- h. Tahun 2005 / 2006 : 15 kelas
- i. Tahun 2006 / 2007 : 15 kelas
- j. Tahun 2007/2008 : 15 kelas
- k. Tahun 2008/2009 : 15 Kelas
- l. Tahun 2009/2010 : 19 Kelas
- m. Tahun 2010/2011 : 23 Kelas
- n. Tahun 2011/2012 : 25 Kelas
- o. Tahun 2012/2013 : 27 Kelas<sup>4</sup>

## **B. Observasi Awal Sebelum Tindakan**

### **1. Observasi Awal (10 Oktober 2012)**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah yang dipimpin oleh bapak Drs. Winarso dan

---

<sup>4</sup> *Ibid.*,

menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan Multimedia Autoplay dan Mind Mapping pada siswa kelas XI IPS. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, peneliti mengadakan pertemuan dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas XI IPS yaitu dengan ibu Nurjanah. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nurjanah.

**Tabel 4.1 Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas XI IPS MAN Malang II Kota Batu**

	<b>Pertanyaan dan Jawaban</b>
Peneliti	Bagaimana menurut ibu tentang penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih?
Guru	Media dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan penggunaan media tergantung dari materi yang akan disampaikan kepada siswa
Peneliti	Apakah ibu dalam mengajar materi Fiqih selalu menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar?
Guru	Selalu ada media dalam setiap proses KBM, tetapi tergantung materi
Peneliti	Media apa yang sering ibu gunakan dalam proses belajar mengajar Fiqih?
Guru	Power point dan metode yang menggunakan media seperti card short
Peneliti	Bagaimana respon siswa dengan adanya penggunaan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih?
Guru	Senang dan akan lebih aktif jika ada media baru buat siswa-siswi disini
Peneliti	Menurut ibu, apakah selama ini penggunaan media sangat berpengaruh buat prestasi belajar siswa?
Guru	Media sangat berpengaruh pada pemahaman siswa
Peneliti	Apa ada kendala yang dihadapi dalam menggunakan media pada saat proses belajar mengajar Fiqih?
Guru	Ada kendala yaitu minimnya pengetahuan IT, yang bisa dimanfaatkan power point saja. Disekolah ini tidak semua guru memakai media, karena minimnya pengetahuan IT

tersebut. Padahal, siswa lebih tertarik ketika ada media.
-----------------------------------------------------------

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Fiqih ibu Nurjanah pada hari rabu 10 Oktober 2012 diperoleh data tentang pengaruh media terhadap keaktifan siswa dalam kelas dan pengaruh media terhadap pemahaman siswa yang sangat berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Wawancara yang dilakukan dengan guru menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Fiqih selama ini cenderung konvensional. Kurang maksimal dalam memanfaatkan media yang ada di sekolah sehingga pembelajaran dikelas menjadi kurang inovatif. Situasi ini menyebabkan keaktifan siswa dalam proses belajar kurang efektif.

## **2. Kegiatan Pre Test**

Tahap pra tindakan dilaksanakan hari sabtu tanggal 10 November 2012. Peneliti dan guru akan melakukan pre test berupa tes tulis selama 30 menit. Kegiatan pre test dilaksanakan di awal pembelajaran sebelum guru menjelaskan materi. Pemberian pre test pada siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dalam memahami materi peradilan sebelum media Autoplay dan Mind Mapping di tampilkan. Adapun hasil pre test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Pre Test Sebelum Tindakan

Nomor		Nama	Nilai	Keterangan
1	6086	Alib Aldoyudistiro	30	TT
2	6100	Anindia Trisna	78	T
3	6109	Arisandi Kusuma W.	50	TT
4	6334	Asyifa Nurul H.	65	TT
5	6117	Bawon Supriatin	30	TT
6	6122	Bobby Putra A.	60	TT
7	6128	Choirul Zainal A.	30	TT
8	6134	Dessy Meritha P.	70	TT
9	6145	Dimas Nur F.	50	TT
10	6149	Dita Feby A.	55	TT
11	6159	Elsa Anggi M.	75	T
12	6166	Evita Andriani S.	76	T
13	6170	Faiz Akmal F.	30	TT
14	6172	Fandi Pradana	25	TT
15	6182	Fitri Choiriyah	75	T
16	6333	Hanifah	75	T
17	6192	Hilda Novita Sari	45	TT
18	6194	Ika Septiani P.	75	T
19	6202	Izza Haznifah	70	TT
20	6225	Meidia Pithamala	45	TT
21	6230	Moch Dimas G. M.	50	TT
22	6241	Muhammad Sofwan	50	TT
23	6243	Muhammad Masykur	70	TT
24	6330	Nur Farida Prima F.	90	T
24	6270	Prihantoro P.	76	T
25	6298	Syaifulloh	60	TT
26	6313	Wilda Ayu A.	45	TT
27	6317	Yeni Nur A.	50	TT
29	6319	Yessy Nike M.	80	T
30	6335	Cahyadi Rismono	50	TT
31	6337	Irma Yulianti	65	TT
<b>∑ Jumlah nilai</b>			1795	
<b>Nilai Rata-rata</b>			57,90	
<b>∑ T</b>			9	

$\Sigma$ TT	22
( P ) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar	29%

**Keterangan: T : Tuntas**

**TT : Tidak Tuntas**

$$P = \frac{\Sigma T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100^5$$

Dari tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam kegiatan pre test ini kemampuan siswa dari 31 siswa yang mencapai ketuntasan minimal hanya 9 siswa, sedangkan 22 siswa lainnya masih dibawah rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus diperoleh tiap individu adalah 75 untuk mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa sebagian prestasi belajar siswa masih masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi dan pre test menunjukkan bahwa ketika mengerjakan soal, sebagian besar siswa sulit dalam mengerjakan soal dan kurangnya percaya diri dalam mengerjakan soal terlihat mereka masih menengok kanan-kiri.

---

<sup>5</sup> Anang Sugiono, op.cit., hlm. 83

### **C. Pemanfaatan Multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI IPS MAN Malang II Batu**

Adapun yang melatarbelakangi pemanfaatan media pembelajaran kelas XI IPS ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Karena kurang maksimalnya dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah yang membuat situasi dan kondisi pembelajaran kurang aktif dan inovatif serta membuat siswa kurang termotivasi dalam memahami materi. Padahal seluruh kelas yang ada di MAN Malang II Batu sudah di fasilitasi LCD agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih khususnya kelas XI IPS karena dilihat dari segi pengetahuan (kognitif) siswa kelas XI bisa dikatakan cukup rendah.

Pemanfaatan multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ada mata pelajaran Fiqih kelas XI IPS MAN Malang II Batu dilaksanakan dalam tiga siklus, siklus I, II dan III menggunakan media pembelajaran multimedia Autoplay dan Mind Mapping.

### **D. Siklus Penelitian**

#### **1. Penelitian Siklus I**

##### **a. Rencana Pelaksanaan Siklus I**

Setelah peneliti melakukan pre test dengan rata-rata pemahaman materi Fiqih siswa kelas XI IPS adalah sebesar 57,90. Rata-rata

ketuntasan tersebut jauh dari batas kriteria ketuntasan minimal. Maka pada siklus I peneliti merencanakan pembelajaran Fiqih bab peradilan memanfaatkan multimedia Autoplay dan Mind Mapping dengan tujuan menciptakan motivasi belajar siswa dengan mengemas materi yang biasa menjadi lebih berwarna seperti dengan alunan musik merupakan fasilitas dari Autoplay, serta menampilkan Mind Mapping dalam bentuk yang lebih mudah dipahami serta dapat dinikmati oleh seluruh siswa.

Sebelum pelaksanaan tindakan siklus I peneliti mempersiapkan hal yaitu:

- 1) Menyiapkan materi bab peradilan
- 2) Menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan laptop membuat Mind Mapping yang ditampilkan di dalam Autoplay melalui LCD.
- 3) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan.
- 4) Menyiapkan check list observasi.

Pada langkah awal pembuatan media pembelajaran, peneliti membuat materi dalam bentuk word dan skema materi dengan membuat tulisan pada kertas dengan tujuan mempermudah dalam mengemas materi dalam multimedia Autoplay.

Kemudian pada tahap evaluasi guru melakukan tanya jawab lisan tentang materi yang dibahas, dari kegiatan tersebut peneliti mengamati

keaktifan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan. Setelah melakukan tanya jawab lisan guru melanjutkan lagi dengan pemberian tugas yang harus dikerjakan siswa.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Setelah perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan untuk pembelajaran selesai maka tindakan selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu kepada media yang telah disediakan yaitu Autoplay dan Mind Mapping.

Pada penelitian ini, peneliti sebagai pengamat saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I, II dan III dilaksanakan pada tanggal 10 November 2012, 17 November 2012 dan 24 November 2012. Kegiatan Siklus I dilaksanakan setiap jam pelajaran 8-9.

#### **Pertemuan ke-I sabtu 10 November 2012**

##### **1) Tahap Awal**

- a) Guru mengucapkan salam pembuka.
- b) Guru mengajak siswa menghafal surat-surat pendek (Al-Bayyinah).
- c) Guru memberikan informasi tentang materi yang akan di ajarkan.

##### **2) Tahap Inti**

- a) Guru memberi pertanyaan seputar bab peradilan sebelum melangkah ke materi.

- b) Guru membahas soal dan jawaban yang telah diberikan kepada siswa.
- c) Guru meminta siswa untuk membaca LKS bab peradilan kemudian membuat skema peta konsep (Mind Mapping).
- d) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media Autoplay serta menampilkan skema Mind Mapping.
- e) Guru meminta tugas dikumpulkan.

### **3) Tahap Penutup**

- a) Guru mengajak siswa memberikan kesimpulan materi yang dipelajari hari ini.
- b) Guru memberi evaluasi dengan tanya jawab lisan dengan menunjuk siswa atau tunjuk jari.
- c) Guru meminta untuk siswa mengerjakan tugas di rumah, kemudian guru membacakan soal-soalnya.

## **Pertemuan ke-II sabtu 17 November 2012**

### **1) Tahap Awal**

- a) Guru mengucapkan salam pembuka.
- b) Guru mengajak siswa membaca surat-surat pendek (Al-Isra').
- c) Guru mengajak siswa mengulang pelajaran minggu kemarin dengan tanya jawab lisan.

## **2) Tahap Inti**

- a) Guru membagikan buku siswa yang telah dikoreksi.
- b) Kemudian guru meminta untuk belajar bersama teman sebangku bab peradilan.
- c) Siswa diminta satu bangku membuat pertanyaan tentang bab peradilan yang belum dimengerti.
- d) Kemudian guru meminta siswa mengumpulkan soal-soal tersebut.
- e) Sebelum guru menjawab pertanyaan siswa, guru meminta siswa untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan dari temannya sendiri.
- f) Setelah semua selesai guru menjawab pertanyaan dari siswa dan siswa mencatat apa yang perlu dicatat oleh mereka.

## **3) Tahap Penutup**

- a) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembahasan materi pada pertemuan kali ini.
- b) Guru meminta siswa mengerjakan LKS.
- c) Guru memberikan pesan-pesan dan mengucapkan salam penutup

## **Pertemuan ke-III 24 November 2012**

### **1) Tahap Awal**

- a) Guru mengucapkan salam pembuka
- b) Guru mengajak siswa hafalan surat pendek (Waqi'ah).

- c) Guru mengajak siswa untuk mengulang kembali pelajaran minggu lalu dengan beberapa pertanyaan yang dilemparkan kepada siswa

## 2) Tahap Inti

- a) Guru mengajak siswa untuk membahas soal-soal LKS yang sudah dikerjakan dirumah.
- b) Dilanjut dengan tes formatif bab peradilan.

## 3) Tahap Penutup

- a) Setelah semua selesai, guru meminta soal dan lembar jawaban dikumpulkan.
- b) Guru mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam penutup.

Tes formatif pada pertemuan I, II dan III bertujuan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru dengan memanfaatkan media Autoplay dan Mind Mapping. Pada penelitian ini guru sebagai pelaku dan peneliti sebagai pengamat. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah disiapkan dan pengamatan atau observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

**Tabel 4.3 Hasil Ulangan Harian Siklus I**

Nomor	Nama	Nilai	Keterangan	
1	6086	Alib Aldoyudistiro	40	TT
2	6100	Anindia Trisna	76	T
3	6109	Arisandi Kusuma W.	75	T
4	6334	Asyifa Nurul H.	80	T
5	6117	Bawon Supriatin	50	TT

6	6122	Bobby Putra A.	65	TT
7	6128	Choirul Zainal A.	76	T
8	6134	Dessy Meritha P.	45	TT
9	6145	Dimas Nur F.	50	TT
10	6149	Dita Feby A.	75	T
11	6159	Elsa Anngi M.	78	T
12	6166	Evita Andriani S.	50	TT
13	6170	Faiz Akmal F.	35	TT
14	6172	Fandi Pradana	77	T
15	6182	Fitri Choiriyah	76	T
16	6333	Hanifah	55	TT
17	6192	Hilda Novita Sari	75	T
18	6194	Ika Septiani P.	78	T
19	6202	Izza Haznifah	40	TT
20	6225	Meidia Pithamala	40	TT
21	6230	Moch Dimas G. M.	40	TT
22	6241	Muhammad Sofwan	40	TT
23	6243	Muhammad Masykur	50	TT
24	6330	Nur Farida Prima F.	50	TT
25	6270	Prihantoro P.	80	T
26	6298	Syaifulloh	40	TT
27	6313	Wilda Ayu A.	50	TT
28	6317	Yeni Nur A.	50	TT
29	6319	Yessy Nike M.	78	T
30	6335	Cahyadi Rismono	50	TT
31	6337	Irma Yulianti	78	T
<b><math>\Sigma</math> Jumlah nilai</b>			<b>1842</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>59,41</b>	
<b><math>\Sigma</math> T</b>			<b>13</b>	
<b><math>\Sigma</math> TT</b>			<b>18</b>	
<b>( P ) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>				<b>42%</b>

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran Autoplay dan Mind Mapping diperoleh nilai rata-rata 59,41 dari 31 siswa nilai yang paling rendah adalah 35 dan nilai tertinggi adalah 80. Jadi prestasi belajar siswa sudah lumayan bagus karena sudah meningkat sedikit dari rata-rata sebelumnya meskipun masih kurang dari batas KKM yang telah ditentukan.

### **c. Observasi Siklus I**

Pengamatan siklus I pada pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 10 November 2012 pada jam pelajaran ke 8-9. Pengamatan ini dilakukan bersama dengan guru mata pelajaran dan peneliti menggunakan check list dalam pengamatan yang dilakukan dan disajikan secara terlampir. Di tahap awal, sebelum memulai pelajaran guru membuka pelajaran dengan bacaan salam kemudian siswa menjawab dengan serentak. Setelah itu, guru mencoba mengamalkan materi Fiqih dengan membaca surat-surat pendek. Kemudian guru menuntun dalam hal ini. Ada yang hafalan dan yang belum hafal dapat membaca qur'an, yang haid mendengarkan saja kemudian yang tidak mau membaca oleh guru didekati dan di temani sampai mau membaca.

Pada tahap inti, guru memancing siswa dengan beberapa pertanyaan seputar materi, reaksi siswa ada yang menjawab benar ada yang salah atau hanya asal-asalan. Kemudian setelah selesai guru mengajak siswa

membahas pertanyaan guru yang tadi sudah diberikan. Ketika guru menjawab, ada yang mendengarkan lalu mencatat. Ada juga siswa yang hanya nunduk atau bermalas-malasan. Dengan begitu guru memberi tindakan memberi pertanyaan kepada siswa. Sehingga siswa kembali konsentrasi pada pelajaran. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca LKS dan meminta membuat peta konsep pada materi peradilan. Pada saat itu siswa mencoba mengerjakan dengan sedikit kebingungan. Setelah selesai guru menampilkan peta konsep lewat Autoplay dan siswa serentak semua mata tertuju pada LCD. Mereka mengamati karena disitu guru menunjukan beberapa bagian yang penting dan guru juga menjelaskan materi yang sudah siap disajikan kepada semua siswa. Siswa mulai antusias dan ada beberapa siswa yang rame, tindakan guru yaitu meminta siswa menjelaskan tulisan yang ada pada tampilan Autoplay tersebut.

Pada tahap akhir, guru meminta siswa mengambil 1 kertas pada buku mereka dan buku dikumpulkan. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi dan guru memberi pertanyaan kepada siswa, yang mampu menjawab secara individu guru memberi poin lebih. Setelah semua selesai, guru membacakan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dirumah. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

Pengamatan pertemuan kedua yaitu pada tanggal 17 November 2012. Setelah kegiatan tahap awal berlangsung baik seperti menghafal

surat-surat pendek, kemudian dilanjut dengan proses mengingat kembali pelajaran minggu lalu. Siswa serentak menjawab pertanyaan guru meskipun ada dua siswa yang tidak memperhatikan. Setelah itu guru membagikan buku ajar siswa yang telah dinilai. Dan kemudian guru meminta siswa berpasang-pasangan dengan teman sebangku untuk berdiskusi apa yang belum dipahami dalam bab ini, guru meminta untuk menulis dalam kertas satu pertanyaan saja. Siswa mulai berfikir dan siswa-siswi mengumpulkan sejumlah pertanyaan di meja guru sebelum guru meminta mengakhiri mengerjakan waktu diskusi.

Sebelum guru menjawab pertanyaan siswa guru membacakan pertanyaan dan meminta siswa untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan yang telah dibacakan. Ada empat siswa yang menjawab dengan benar dan jelas dari beberapa pertanyaan yang guru bacakan. Ada juga yang sekedar menjawab tapi seperti hanya maen-maen, tapi guru tidak memperhatikan itu. Setelah itu guru menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa dengan menampilkan Autoplay dengan kembali menjelaskan apa yang ditampilkan.

Pada tahap akhir guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pertanyaan dan memberi evaluasi dengan menunjuk siswa untuk menjelaskan kembali apa yang ia pahami dari materi peradilan. Kemudian sebelum guru mengakhiri pelajaran guru meminta siswa mengerjakan

LKS sebagai tugas rumah dan memberi pesan-pesan kepada siswa-siswi kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan bacaan salam.

Pengamatan pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 24 November 2012. Pada tahap awal berlangsung dengan baik dan guru mengajak siswa membahas LKS yang telah dikerjakan oleh siswa kemudian guru memberi lembar tes formatif dan siswa mulai mengerjakan soal. awal mengerjakan siswa-siswi tenang, setelah 15 menit berlangsung siswa mulai agak rame kemudian guru berjalan ke belakang dan siswa tenang. Setelah 35 menit berlangsung, siswa sudah mulai mengumpulkan lembar soal yang telah diisi dan setelah semua selesai guru meninggalkan kelas dengan bacaan salam.

Pada saat observasi ada dua orang pengamat yaitu guru mata pelajaran dan peneliti. Untuk membandingkan dan mengecek kepercayaan informasi yang diperoleh peneliti, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Hal-hal yang telah dilakukan peneliti di siklus I dengan mengadakan wawancara kepada salah satu siswa yaitu Yessy Nike Maulidiah dia mengatakan bahwa:

“Kegiatan belajarnya lebih menyenangkan karena adanya media baru, fungsi medianya lebih banyak sehingga tidak monoton dan kita jadi lebih tahu bagaimana peta konsep yang bagus dan kita tahu cara membaginya”<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan YessyNike Maulidiyah, siswi kelas XI IPS MAN Malang II Batu pada tanggal 24 November 2013

Hasil wawancara tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara kepada ibu Nurjanah guru mata pelajaran Fiqih kelas XI IPS.

Beliau mengatakan bahwa:

“Media ini memang berbeda dengan media sebelumnya, banyak fasilitasnya sehingga siswa lebih termotivasi dalam memahami materi lewat media ini Autoplay”<sup>7</sup>

Dari perbandingan hasil observasi hasil evaluasi dan wawancara tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa lebih tertarik memperhatikan materi yang memanfaatkan media Autoplay dan materi juga lebih mudah dipahami oleh siswa.

#### **d. Refleksi Siklus I**

Dari kegiatan penelitian siklus pertama pada mata pelajaran Fiqih cukup baik. Dikarenakan kondisi belajar di kelas berlangsung secara aktif dan menarik dengan menggunakan media pembelajaran yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya adalah media Autoplay. Dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru kepada siswa mereka antusias menjawab meskipun ada jawaban yang salah. Dari sini dapat dilihat siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan dengan baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini sudah cukup bagus tapi masih ada kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan ibu Nurjanah, guru mata pelajaran Fiqih kelas XI IPS MAN Malang II Batu pada tanggal 26 November 2013

dilakukan pada siklus berikutnya seperti lebih memperjelas materi dengan media pembelajaran Autoplay yang baru digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Karena ini merupakan sesuatu yang baru, maka dari itu segala sesuatunya harus benar-benar disiapkan dengan matang-matang.

## **2. Penelitian Siklus II**

### **a. Rencana Pelaksanaan Siklus II**

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan media Autoplay dan Mind Mapping dibandingkan dari siklus sebelumnya. Maka dari itu perlu adanya persiapan yang lebih matang agar hasilnya dapat lebih baik. Berikut ini perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Membuat materi melalui multimedia Autoplay dan membuat skema Mind Mapping
- 2) Menginovasi lebih dari media pembelajaran Autoplay
- 3) Peneliti menyiapkan alat observasi dan check list observasi

### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung pada tanggal 14 januari 2013, 21 januari 2013, 28 januari 2013, dan 4 februari 2014 dilaksanakan pada jam pelajaran 1-2. Dengan mengacu pada proses pembelajaran dan memperhatikan revisi pada siklus I, agar kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang kembali pada siklus II.

## **Pertemuan I 14 januari 2013**

### **1) Tahap Awal**

- a) Sebelum memulai pelajaran guru mengucapkan salam pembuka
- b) Kemudian guru mengajak siswa menghafal surat-surat pendek
- c) Setelah itu guru mengabsen siswa yang tidak hadir
- d) Guru mengaktifkan siswa siap memulai pelajaran
- e) Guru memulai dengan bercerita mengenai kejadian di masyarakat
- f) Kemudian guru memberi pertanyaan seputar bab pernikahan

### **2) Tahap Inti**

- a) Guru meminta siswa untuk membaca LKS dan membuat rangkaian peta konsep siswa
- b) Setelah itu guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja
- c) Setelah semua selesai guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerjanya
- d) Kemudian guru menampilkan mind mapping lewat autoplay
- e) Selanjutnya evaluasi dilakukan dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan tentang nikah

### **3) Tahap Penutup**

- a) Guru mengajak bersama muridnya untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari

- b) Setelah itu siswa diberi tugas oleh guru, mempelajari kembali materi yang telah di ajarkan dirumah
- c) Kesmudian guru memberikan pesan pada siswa
- d) Guru mengucapkan salam penutup dan Do'a

## **Pertemuan II 21 januari 2013**

### **1) Tahap Awal**

- a) Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama
- b) Kemudian guru mengabsen presensi siswa
- c) Guru mengaktifkan siswa siap memulai pelajaran
- d) Apersepsi dengan sekilas bercerita mengenai kejadian di Masyarakat seperti kisah-kisah pernikahan artis dikaitkan dengan kisah pernikahan Nabi
- e) Guru meminta tanggapan siswa tentang cerita tersebut

### **2) Tahap Inti**

- a) Guru menampilkan video tentang pernikahan
- b) Setelah selesai, guru meminta mereka berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang tanggapan video tersebut
- c) Kemudian guru menanyakan beberapa pertanyaan mengenai video
- d) Setelah itu guru menampilkan kembali video tersebut lewat autoplay
- e) Evaluasi dilakukan dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan tentang nikah dan perangkatnya

### **3) Tahap Penutup**

- a) Guru mengajak bersama muridnya menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- b) Kemudian siswa diberi tugas oleh guru, mempelajari kembali materi yang telah di ajarkan dirumah
- c) Guru memberikan pesan-pesan pada siswa sebelum pelajaran berakhir
- d) Kertas hasil diskusi dikumpulkan
- e) Guru memberikan salam penutup dan do'a

### **Pertemuan III 28 januari 2013**

#### **1) Tahap Awal**

- a) Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama
- b) Guru mengabsen kehadiran siswa menggunakan daftar presensi siswa
- c) Guru mengaktifkan siswa siap memulai pelajaran

#### **2) Tahap Inti**

- a) Dilanjutkan dengan guru bercerita tentang pernikahan di indonesia dan mengaitkan dengan perundang-undangan pernikahan
- b) Kemudian guru meminta siswa untuk membaca tentang perundang-undangan
- c) Guru meminta siswa bertanya apa yang belum dipahami dan meminta siswa lain menjawab pertanyaan temannya

d) Selanjutnya guru menjelaskan materi perundang-undangan

### **3) Tahap Penutup**

- a) Evaluasi dilakukan dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan kembali bab yang sudah dipelajari
- b) Guru memberi pesan-pesan sebelum mengakhiri pelajaran
- c) Guru meminta siswa mempelajari komponen UU pernikahan
- d) Guru mengucapkan salam penutup

## **Pertemuan IV 4 februari 2014**

### **1) Tahap Awal**

- a) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa-siswi berdo'a bersama-sama
- b) Guru melakukan kegiatan mengabsen dengan daftar presensi siswa
- c) Guru mulai mengaktifkan siswa siap memulai pelajaran

### **2) Tahap Inti**

- a) Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa soal pernikahan tentang komponen pernikahan dan komponen perundangan pernikahan
- b) Kemudian guru meminta siswa untuk bertanya apa yang belum di pahami mengenai materi komponen pernikahan dan komponen perundangan pernikahan

- c) Setelah itu guru memberi lembaran tes formatif UH pernikahan bagian kompetensi dasar memahami pernikahan dan hukum pernikahan

### 3) Tahap Penutup

- a) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban  
b) Guru memberi salam penutup

Setelah ujian tes formatif berlangsung, guru mendapatkan hasil kemampuan siswa dalam pemahaman materi pada penelitian siklus II.

**Tabel 4.4 Hasil Ulangan Harian Siklus II**

Nomor	Nama	Nilai	Keterangan	
1	6086	Alib Aldoyudistiro	52	TT
2	6100	Anindia Trisna	79	T
3	6109	Arisandi Kusuma W.	75	T
4	6334	Asyifa Nurul H.	83	T
5	6117	Bawon Supriatin	80	T
6	6122	Bobby Putra A.	45	TT
7	6128	Choirul Zainal A.	70	TT
8	6134	Dessy Meritha P.	46	TT
9	6145	Dimas Nur F.	55	TT
10	6149	Dita Feby A.	79	T
11	6159	Elsa Anngi M.	81	T
12	6166	Evita Andriani S.	58	TT
13	6170	Faiz Akmal F.	61	TT
14	6172	Fandi Pradana	49	TT
15	6182	Fitri Choiriyah	80	T
16	6333	Hanifah	76	T
17	6192	Hilda Novita Sari	77	T
18	6194	Ika Septiani P.	85	T
19	6202	Izza Haznifah	74	T
20	6225	Meidia Pithamala	46	TT
21	6230	Moch Dimas G. M.	55	TT
22	6241	Muhammad Sofwan	55	TT
23	6243	Muhammad Masykur	75	T
24	6330	Nur Farida Prima F.	81	T

25	6270	Prihantoro P.	85	T
26	6298	Syaifulloh	55	TT
27	6313	Wilda Ayu A.	77	T
28	6317	Yeni Nur A.	79	T
29	6319	Yessy Nike M.	82	T
30	6335	Cahyadi Rismono	76	T
31	6337	Irma Yulianti	79	T
<b><math>\Sigma</math> Jumlah Nilai</b>			<b>2150</b>	
<b><math>\Sigma</math> Jumlah Rata-rata</b>			<b>69,35</b>	
<b><math>\Sigma</math> T</b>			<b>19</b>	
<b><math>\Sigma</math> TT</b>			<b>12</b>	
<b>( P ) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>			<b>61%</b>	

**Keterangan: T : Tuntas**

**TT : Tidak Tuntas**

Dalam penelitian siklus II ini mengalami peningkatan prestasi belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata siklus I ke siklus II menjadi 69,35 dengan jumlah siswa yang telah tuntas dari batas KKM ada 19 siswa dan yang belum tuntas ada 12 siswa. Dari hasil nilai pada tabel di atas sudah dapat terlihat bahwa media ini dapat meningkatkan prestasi siswa secara perlahan-lahan dan menghasilkan perubahan yang bagus karena pada setiap siklusnya rata-rata semakin bertambah walau masih ada kekurangan yaitu rata-rata masih di bawah KKM.

### c. Observasi Siklus II

Pengamatan siklus II menggunakan check list yang sesuai dengan standart pendidikan dan disajikan secara terlampir. Pertemuan pertama yaitu tanggal 14 Januari 2013. Pada tahap sudah baik, ada beberapa siswa yang telat yaitu ada 5 siswa kemudian tindakan guru adalah ia dihukum dengan diminta menjawab pertanyaan guru. Tidak seberapa guru melanjutkan pelajaran dengan dan siswa menyimak ketika guru bercerita tentang fakta di masyarakat tentang sebuah pernikahan. Setelah cerita sudah selesai, guru meminta siswa untuk menanggapi cerita beliau yang tadi sudah dipaparkan. Kemudian ada salah satu siswa laki-laki menanggapinya. Kemudian dilanjutkan dengan memancing pengetahuan siswa dengan menyuruh siswa untuk membuat serangkaian peta konsep. Lalu siswa mengerjakan tugas tersebut dan guru membolehkan untuk membuka LKS. Setelah itu guru mengakhiri siswa mengerjakan tugasnya, dan meminta siswa mempresentasikan hasil kerjanya tersebut. Kemudian siswa yang bernama Prihantoro dan Elsa Anggi mampu menjelaskan hasil kerjanya. Pada waktu mereka menjelaskan, masih ada saja siswa yang tidak mau memperhatikan seperti ngobrol sendiri. Kemudian guru menegur dengan memberi pertanyaan seputar pernikahan. Dilanjutkan dengan guru menampilkan Mind Mapping yang sudah dikemas dalam Autoplay dan siswa memperhatikan ke depan karena guru berdiri dibelakang.

Setelah itu guru menjelaskan materi pernikahan dan ada beberapa siswa yang langsung bertanya saat guru menjelaskan. Evaluasi dilakukan dengan guru memberi pertanyaan kemudian siswa tunjuk jari dalam menjawab pertanyaan. Kegiatan penutup dilakukan dengan menyimpulkan pembahasan materi bersama-sama dan guru membacakan tugas pekerjaan rumah. Setelah selesai guru memberi wejangan (nasihat) kepada siswa dan siswa memperhatikan itu lalu guru meninggalkan dengan bacaan salam.

Pertemuan kedua siklus II adalah pada tanggal 21 Januari 2013. Pada tahap awal sudah berjalan dengan lancar dan semakin ada peningkatan yaitu tidak siswa yang tidak hadir dan semua datang tepat waktu atau tidak terlambat masuk kelas. Setelah itu guru melangkah pada tahap inti dengan menceritakan sebuah kisah pernikahan nabi SAW dan siswa-siswa pun tertarik dan mereka hampir seluruhnya memperhatikan meskipun ada saja siswa yang kadang masih bermalas-malasan.

Setelah cerita selesai, guru meminta siswa untuk menanggapi cerita tersebut. Akhirnya guru menunjuk salah satu siswa bernama Izza untuk menanggapi cerita tersebut. Namun dia tidak begitu paham dengan ulasan cerita dengan ekspresi muka yang bingung untuk menjawab. Akhirnya suasana menjadi tenang saat guru menuntun apa saja yang perlu dicontoh dari sebuah pernikahan Nabi. Dilanjutkan dengan guru menampilkan video yang ada dalam Autoplay dan seluruh siswa langsung

memperhatikan LCD. Siswa terlihat kagum melihat indahny video pernikahan yang ditampilkan. Dilanjut dengan ada beberapa siswa yang langsung berkomentar saat video usai ditampilkan.

Kemudian guru meminta siswa dengan teman sebangkunya untuk menulis tanggapan pada kertas dengan beberapa pertanyaan (1) Terdapat bagian apa saja dalam video pernikahan tersebut? Sebutkan secara keseluruhan!, (2) Apakah persyaratan pernikahan sudah lengkap dari video tersebut? kalau iya, tolong sebutkan! Dan siswa mulai menggarap tugas yang guru berikan. Mereka terlihat antusias. Dan waktu berakhir kemudian guru berkeliling meminta kertas tanggapan tersebut. Lalu pelajaran dilanjut dengan guru menanyakan kepada siswa mengenai pertanyaan tadi dan langsung dibahas dan video ditampilkan kembali. Siswa-siswa bersemangat dalam menjawab kemudian guru menunjuk siswa menjawab pertanyaan guru untuk menyebutkan ada bagian apa saja dalam video, dia dengan tanggap menjawab. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi hari ini dan guru membacakan tugas rumah. Tidak lupa guru memberikan pesan kepada siswanya dan guru meninggalkan kelas dengan bacaan salam.

Pertemuan ketiga pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2013. Pada pertemuan kali ini peneliti membantu guru untuk mengajar dalam kelas dikarenakan guru sedang tidak enak badan. Tetapi guru tetap ada menemani peneliti dalam kelas. Pada pertemuan kali ini

ada 2 siswa yang tidak hadir karena izin dan guru memulai pelajaran dengan cerita tentang pernikahan yang ada di Indonesia dan mengaitkannya pada perundang-undangan pernikahan.

Pada tahap inti guru meminta siswa untuk membaca materi perundang-undangan pernikahan pada LKS. Siswa membaca dengan ada yang berekspresi santai, serius, dan guru menegur siswa jika ada siswa yang ramai sendiri. Setelah itu guru memancing siswa agar siswa bertanya dengan kembali mengulas cerita dan akhirnya muncul ada beberapa siswa yang bertanya Bawon, Wilda dan Cahyadi Rismono yang suaranya sangat keras. Guru menjawab pertanyaan siswa sekaligus menjelaskan dengan menampilkan Autoplay. setelah semua selesai dibahas. Seperti biasa guru memberi pesan dan guru meninggalkan kelas.

Pertemuan keempat pada siklus II adalah pada tanggal 4 februari 201. Ibu Nurjanah kembali yang mengajar siswa-siswi pagi itu. Pada tahap awal sudah berjalan dengan lancar dan ada siswa yang tidak masuk tanpa ijin berjumlah 5 orang siswa. Guru menanyakan apa yang belum dipahami sebelum tes formatif dilakukan. Siswa nampak serius membaca buku dan setelah guru memberi aba-aba. Siswa mengumpulkan LKS, guru membagikan kertas tes Formatif dan siswa-siswi mulai mengerjakan soal-soal hingga guru meminta lembar jawaban dikumpulkan. Saat ujian berlangsung, siswa nampak mandiri dalam mengerjakan soal. Namun masih ada yang diam-diam bisik-bisik jawaban

soal dan guru menegur. Setelah semua jawaban terkumpul pada guru. Guru meninggalkan kelas dengan bacaan salam. Kemudian guru mengurus siswa yang tidak hadir tanpa alasan setelah selesai pelajaran kepada guru BK (bimbingan konseling).

Dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, indikator prestasi belajar siswa berjalan dengan baik, terbukti rata-rata nilai siswa meningkat sedikit dari siklus I ke siklus II walau masih dibawah KKM. Dari nilai tersebut setelah diteliti siswa yang memperoleh nilai di atas KKM semakin bertambah. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I rata-rata 59,41 dan pada siklus II rata-rata menjadi 69, 25.

Saat melakukan observasi ada dua orang pengamat yaitu guru dan peneliti. Untuk membandingkan dan mengecek kepercayaan informasi yang diperoleh peneliti, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan wawancara kepada siswa kelas XI IPS MAN Malang II Batu yaitu Moch. Dimas Galuh. Dia mengatakan bahwa:

“Pelajaran lebih menyenangkan kalau ada videonya, kita bisa melihat langsung tanpa harus kita mencari kejadian pernikahan live diluar”.<sup>8</sup>

Hasil wawancara dibandingkan dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas XI IPS MAN Malang II Batu ibu Nurjanah.

Beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Moch. Dimas Galuh, siswa kelas XI IPS MAN Malang II Batu pada tanggal 4 Februari 2013

“Dengan menggunakan video, Mind Mapping lewat Autoplay ini sungguh bagus. Siswa-siswa terlihat antusias dalam memperhatikan LCD. Dari situ saya tidak perlu meminta siswa browsing dan mencari sendiri atau capek-capek menggambar pada papan tulis. Saya bisa langsung menuntun mereka”.<sup>9</sup>

Dari perbandingan hasil observasi, dokumentasi hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang, antusias dan aktif terhadap pembelajaran yang memanfaatkan media Autoplay dan Mind mapping. Adanya tampilan Mind Mapping dan video dalam Mind Mapping materi jadi mudah untuk dipahami dan siswa dapat mencopy bila ingin mempelajari lebih dalam.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Dari pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media Autoplay dan Mind Mapping ini dapat membuat siswa lebih tertarik dan senang karena media Autoplay tidak hanya bisa menjadi media penyampaian materi tetapi juga dapat menampilkan video-video yang dapat dijadikan bahan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di kelas dalam siklus II terlihat siswa semangat dalam mengikuti pelajaran dan lebih fokus saat menyimak materi yang disampaikan. Antusias dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan dari guru.

Walaupun terdapat peningkatan dalam proses pembelajaran pada siklus II, namun masih diperlukan pengembangan lagi pada siklus III.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan ibu Nurjanah, guru Fiqih kelas XI IPS MAN Malang II Batu pada tanggal 4 Februari 2013

Yang perlu diperhatikan adalah guru lebih mendampingi siswa walaupun media Autoplay sudah membantu dalam penyampaian materi

### **3. Penelitian Siklus III**

#### **a. Rencana Pelaksanaan Siklus III**

Dalam perencanaan tindakan pada siklus III guru tetap menggunakan media Autoplay dan Mind Mapping, namun pendampingan dalam pembelajaran lebih diintenskan. Agar siswa lebih menyerap materi yang disampaikan, lebih-lebih pada siklus III adalah materi mawaris.

Pada siklus III ini dimulai dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Membuat skema Mind Mapping dan mengemas materi dengan Autoplay
- 2) Menyiapkan tabel ahli waris dan bagiannya
- 3) Menyiapkan alat observasi dan check list observasi

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III**

Pada siklus III ini berlangsung 4 pertemuan pada 1 April 2013, 8 April 2013, 22 April 2013, dan 29 April 2013.

##### **Pertemuan I 1 April 2013**

###### **1) Tahap Awal**

- a) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- b) Guru mengabsen presensi siswa
- c) Guru mengaktifkan siswa siap memulai pelajaran

**2) Tahap Inti**

- a) Guru menjelaskan materi yang akan dibahas
- b) Guru menjelaskan materi mawaris bagian-bagian warisan pada tiap keluarga
- c) Guru meminta siswa membaca materi pada LKS
- d) Guru meminta siswa meresum dan membuat rangkaian Mind Mapping materi yang telah dibaca

**3) Tahap Penutup**

- a) Guru memberikan pesan-pesan kepada siswa
- b) Guru memberikan salam penutup

**Pertemuan II 8 April 2013****1) Tahap Awal**

- a) Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa
- b) Guru mengajak siswa menghafal surat pendek
- c) Guru mengabsen siswa

**2) Tahap Inti**

- a) Guru menampilkan peta konsep materi mawaris
- b) Guru mengajak siswa mempelajari dan mengamati peta konsep mereka dengan yang ada didepan
- c) Guru mengajak siswa membaca bersama peta konsep

**3) Tahap Penutup**

- a) Guru mengajak murid menyimpulkan materi

- b) Guru memberi tugas kepada siswa tugas menghitung warisan masing-masing dari keluarga siswa
- c) Guru menyampaikan pesan
- d) Guru meninggalkan dengan salam penutup

### **Pertemuan III 22 April 2013**

#### **1) Tahap Awal**

- a) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- b) Guru megabsen presensi siswa
- c) Guru menyiapkan siswa untuk pelajaran siap dimulai
- d) Guru mengajak siswa menghafal surat-surat pendek
- e) Guru mengajak mengulang kembali pelajaran sebelumnya

#### **2) Tahap Inti**

- a) Guru meminta hasil pekerjaan dirumah di tulis di papan
- b) Guru meminta siswa lain mengoreksi
- c) Guru memberi pelatihan pada siswa dengan menunjuk siswa mengerjakan soal di depan
- d) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan apa yang belum dimengerti

#### **3) Tahap Penutup**

- a) Guru mengajak siswa menyimpulkan pembahasan kali ini
- b) Guru memberikan pesan
- c) Guru meninggalkan dengan salam penutup

### Pertemuan IV 29 April 2013

Pada pertemuan ini siswa akan dimintai tes individu (kuis)

Adapun hasil penelitian pada siklus III dengan menggunakan Autoplay dan Mind Mapping adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Penilaian Siswa Siklus III**

Nomor		Nama	Nilai	Keterangan
1	6086	Alib Aldoyudistiro	65	TT
2	6100	Anindia Trisna	85	T
3	6109	Arisandi Kusuma W.	76	T
4	6334	Asyifa Nurul H.	85	T
5	6117	Bawon Supriatin	80	T
6	6122	Bobby Putra A.	70	TT
7	6128	Choirul Zainal A.	75	T
8	6134	Dessy Meritha P.	70	TT
9	6145	Dimas Nur F.	73	TT
10	6149	Dita Feby A.	80	T
11	6159	Elsa Anngi M.	80	T
12	6166	Evita Andriani S.	65	TT
13	6170	Faiz Akmal F.	70	TT
14	6172	Fandi Pradana	50	TT
15	6182	Fitri Choiriyah	80	T
16	6333	Hanifah	75	T
17	6192	Hilda Novita Sari	77	T
18	6194	Ika Septiani P.	80	T
19	6202	Izza Haznifah	77	T
20	6225	Meidia Pithamala	70	TT
21	6230	Moch Dimas G. M.	65	TT
22	6241	Muhammad Sofwan	76	T
23	6243	Muhammad Masykur	73	T
24	6330	Nur Farida Prima F.	80	T
25	6270	Prihantoro P.	87	T
26	6298	Syaifulloh	77	T
27	6313	Wilda Ayu A.	79	T
28	6317	Yeni Nur A.	80	T
29	6319	Yessy Nike M.	82	T

30	6335	Cahyadi Rismono	73	TT
31	6337	Irma Yulianti	79	T
<b><math>\Sigma</math> Jumlah Nilai</b>			<b>2334</b>	
<b><math>\Sigma</math> Jumlah Rata-rata</b>			<b>75,29</b>	
<b><math>\Sigma</math> T</b>			<b>21</b>	
<b><math>\Sigma</math> TT</b>			<b>10</b>	
<b>( P ) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>			<b>68%</b>	

**Keterangan: T : Tuntas**

**TT : Tidak Tuntas**

Dari tabel di atas menyatakan bahwa penilaiannya mengalami peningkatan lebih bagus dari siklus I dan siklus II karena rata-rata sudah memenuhi KKM. Siswa yang tuntas di atas KKM ada 21 siswa dan yang belum tuntas ada 10 siswa. Nilai tertinggi pada siklus III adalah 85 dan nilai terendah yaitu 50.

### **c. Observasi Siklus III**

Pada pertemuan pertama siklus III tanggal 1 April 2013 merupakan pertemuan mukodimah menurut ibu Nurjanah guru mata pelajaran Fiqih. Pada tahap awal sudah berjalan lancar dan masih ada siswa yang tidak masuk tanpa alasan ada 4 siswa. Pada tahap inti guru menjelaskan bab pembagian harta pada keluarga beserta bagian-bagian dan syarat-syaratnya. Suasana pada bab kali ini dibikin santai dan siswa diminta

untuk membaca materi, meresum serta mengerjakan rangkaian peta konsep. Guru membuat santai dengan memberikan pendekatan lebih kepada siswa dan tidak membuat tegang suasana. Setelah jam pelajaran habis, guru memberi pesan pesan pada siswa dan memotivasi siswa agar lebih bersemangat. Kemudian guru meninggalkan siswa dengan mengucapkan salam. Guru kembali menguru ssisw ayang tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas.

Pertemuan kedua siklus III berlangsung pada tanggal 8 April 2013. Pada tahap awal berlangsung dengan baik guru mengajak siswa menghafal Asmaul Husna dengan lagu. Kemudian dilanjut dengan mengabsen siswa ada 2 siswa yang sakit. Selanjutnya guru menampilkan Mind Mapping bagian-bagian mawaris dan guru menjelaskan materi lewat Autoplay. Guru mengajak bersama membaca peta konsep di depan. Karena materi ini agak membosankan, guru memutar Autoplay yang sudah dikemas dengan alunan musik. Sehingga pelajaran sedikit berwarna. Siswa-siswa jadi tidak merasa jenuh. Tetapi ada siswa yang mengobrol sendiri dan bermalas-malasan. Oleh guru ditegur untuk pindah tempat duduk. Pada tahap akhir guru mengajak siswa untuk menyimpulkan dan guru meminta siswa membuat hitungan harta mawaris keluarga masing-masing. Karena minggu depan libur untuk UAN. Kemudian guru meninggalkan kelas dengan bacaan salam.

Pertemuan tiga diisi dengan membahas tugas yang telah dikerjakan siswa dan guru meminta siswa untuk menulis hasil hitungannya untuk dikoreksi bersama didepan. Siswa berebut untuk mengerjakan, dan suasana menjadi ramai. Setelah 5 anak maju ke depan, guru menunjuk 6 siswa untuk mengerjakan soal di depan. Setelah semua selesai guru menjelaskan kembali materi dengan menampilkan Autoplay dan Mind Mapping. Siswa aktif mencatat apa yang belum mereka pahami.

Pada pertemuan keempat siklus III guru mengadakan kuis yaitu mengerjakan soal secara individu yaitu soal berhitung. Setelah soal dibagikan, siswa mulai mengerjakan soal dengan serius. Ada siswa yang serius, ada siswa yang tidak bisa sehingga masih tanya pada temannya dan guru sendiri yang membantu siswa mengerjakan soal-soal tersebut. Setelah selesai siswa mengumpulkan soal kuis kepada guru. Dan kemudian siswa beristirahat.

Karena sama-sama dikerjakan secara individu maka dari itu, peneliti mengambil nilai siklus III tidak pada ulangan harian, melainkan pada kuis yang guru berikan pada siswa. Dengan memperhatikan tingginya antusias dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, pada tiap-tiap siklus dari awal pre test, siklus I, siklus II, dan siklus III nilai juga terus meningkat meskipun hanya ada sedikit peningkatan. Ini sesuai dengan check list pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang disajikan terlampir.

Hasil wawancara dengan siswa bernama Prihantoro tentang adanya media baru Autoplay dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dia mengatakan:

“Memang perlu adanya sesuatu yang baru untuk media pembelajaran, agar guru-guru tidak menggunakan media itu-itu saja. Soalnya saya termotivasi dengan adanya media ini”<sup>10</sup>

Peneliti membandingkan dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih ibu Nurjanah. Beliau mengatakan:

“Saya senang jika ada peneliti membawa sesuatu yang baru dalam hal pembelajaran, bisa menambah referensi media pembelajaran. Karena jika tidak ada media, khususnya media audio-visual seperti ini pelajaran akan menjadi monoton. Sedangkan kalau mau keluar untuk melihat fakta nyata, belum tentu diperbolehkan oleh kepala sekolah”<sup>11</sup>

Dari hasil nilai dan wawancara bersama guru dan siswa maka dari itu disimpulkan bahwa media Autoplay dan Mind Mapping dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI IPS MAN Malang II Batu.

#### **d. Refleksi Siklus III**

Dari pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media Autoplay dan Mind Mapping ini dapat membuat siswa lebih tertarik dan senang dalam mengikuti pelajaran. Dengan mengaitkan isi materi terhadap realita kehidupan sehari-hari yang ditunjukkan melalui video pembelajaran yang

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Prihantoro Prayogi siswa kelas XI IPS MAN Malang II Batu, tanggal 29 April 2013

<sup>11</sup> Wawancara dengan ibu Nurjanah, guru Fiqih kelas XI IPS MAN Malang II Batu pada tanggal 29 Februari 2013

disusun dalam Autoplay, belajar peta konsep bersama dengan mudah yang ditampilkan di depan kelas serta alunan musik yang dapat membuat aktivitas kelas jadi tidak membosankan.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan yaitu: menumbuhkan motivasi, membuat suasana semakin aktif dan tidak monoton, serta media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Perencanaan Pemanfaatan Multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam Meningkatkan Pretasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI IPS MAN Malang II Batu**

Sebelum diadakan tiga siklus menggunakan media pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas XI MAN Malang II Batu. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru menggunakan mdia pembelajaran dalam proses pembelajaran namun karena kurangnya pengetahuan guru tentang IT, variasi dalam media kurang menarik sehingga siswa kurang bersemangat, kurang memahami materi, mengantuk, tidak fokus ketika guru menyampaikan materi sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar dalam mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama observasi menunjukkan bahwa perlu adanya media yang lebih menarik dari media yang biasa guru gunakan pada saat pembelajaran.

Menurut Anshori manfaat dari suatu media pembelajaran adalah (1) Dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. (2) Dapat mengontrol dan mengatur tempo belajar siswa. (3) Memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya (sumber belajar). (4) Meletakkan dasar-dasar konkret dari konsep yang abstrak, sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme.

Untuk menjelaskan sistem peredaran darah pada manusia, misalnya dapat dipergunakan film. (5) Menampilkan obyek yang terlalu besar dan tidak mungkin untuk dibawa ke dalam kelas. Pasar, pabrik, binatang buas yang besar, alat-alat perang, dan sebagainya yang semuanya itu tidak mungkin dibawa yang aslinya ke dalam ruangan kelas, dapat dilakukan dengan cara menampilkan foto, film atau gambarnya yang merupakan bagian dari media pengajaran. (6) Bahan pelajaran dapat diulang sesuai dengan kebutuhan dan atau disimpan untuk digunakan pada saat yang lain. (7) Memungkinkan untuk menampilkan objek yang langka seperti peristiwa gerhana matahari total, atau binatang yang hidup didaerah kutub dan sebagainya. (8) Memungkinkan terjadinya proses pengajaran yang lebih mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pengajaran.<sup>1</sup>

Dari pemaparan Anshori tentang manfaat media pembelajaran, peneliti memilih media Autoplay dan Mind Mapping sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini. Autoplay adalah perangkat lunak multimedia dengan mengintegrasikan berbagai tipe media seperti musik, visual dan efek suara yang relevan dengan materi presentasi akan menjaga klien (audience) untuk terus tertarik memperhatikan. Bila materi yang disampaikan penuh dengan teks, atur jeda dengan menyisipkan ilustrasi foto, video, atau aplikasi lainnya. Tujuannya,

---

<sup>1</sup> Anshori LAL, *Transformasi Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 301

untuk meringankan beban mata penonton yang cenderung lelah bila dihadapkan teks terus-menerus.<sup>2</sup>

Keunggulan Mind Mapping adalah dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas, dapat melihat detilnya tanpa kehilangan “benang merah”nya antar topik, terdapat pengelompokan informasi, menarik perhatian mata dan tidak membosankan, memudahkan kita berkonsentrasi, proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar-gambar dan warna, mudah mengingatnya karena ada penanda-penanda visualnya, tingkat kepentingan ide terlihat jelas, hubungan antar konsep mudah dilihat, mudah mengupdate informasi baru, pola unik serta dengan Mind Mapping kita dapat meningkatkan kreativitas.<sup>3</sup>

Perencanaan dimulai dengan berkoordinasi dengan guru mata pelajaran karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan sendiri, tetapi berkolaborasi dengan guru. Peneliti mempersiapkan bahan materi dan membuat skema Mind Mapping yang telah dikemas dalam media Autoplay serta menyiapkan alat dan media yang diperlukan dalam setiap pertemuan seperti lembar observasi. Dalam penggunaan media Autoplay peneliti dan guru tidak perlu susah untuk memindah siswa ke ruangan multimedia, karena di dalam kelas sudah terdapat LCD. Namun

---

<sup>2</sup> Hilmi Masruri, *Presentasi Interaktif dengan AutoPlay Media Studio*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 5

<sup>3</sup> Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*, (Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2009) hlm. 23-24

ketika ada gangguan media, guru, peneliti dan seluruh siswa harus rolling dengan kelas lain agar pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

### **B. Pelaksanaan Pemanfaatan Multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam Meningkatkan Pretasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI IPS MAN Malang II Batu**

Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan multimedia Autoplay dan Mind Mapping adalah sebuah usaha dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pemanfaatan multimedia Autoplay dan Mind Mapping adalah agar siswa lebih mudah menyerap materi pelajaran dan memahami isi materi yang disampaikan oleh guru. Dengan memanfaatkan multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam pembelajaran dapat membangkitkan dan meningkatkan gairah siswa dalam kelas. Siswa juga lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan di kelas XI IPS MAN Malang II kota Batu. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 10, 17, dan 24 November 2012, siklus II dilaksanakan pada tanggal 14, 21, 28 Februari dan 4 Maret 2013, dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 1, 8, 22, 29 April 2013.

Pada siklus I pertemuan pertama merupakan pra penelitian karena pada hari tersebut dilakukan pengambilan nilai pre test dilanjutkan dengan materi yang memanfaatkan multimedia Autoplay dan Mind Mapping. Pada siklus I adalah proses pembelajaran dengan materi peradilan. Kegiatan yang selalu dilakukan

pada awal pembelajaran adalah dengan menghafal surat-surat pendek dilanjutkan dengan materi. Pada siklus I nampak siswa penasaran dengan media baru tersebut, namun masih ada siswa yang ngobrol sendiri dengan teman sebangkunya maka dari itu guru menegur dan suasana kelas kembali aktif karena guru menampilkan setiap bagian materi dengan media tersebut. Agar siswa lebih memahami materi guru menugaskan siswa untuk membuat skema peta konsep dan peta konsep dibahas serta ditampilkan oleh guru pada pertemuan berikutnya.

Pada siklus II adalah bagian materi pernikahan dan tetap menggunakan media Autoplay, namun pada materi kali ini peneliti menambahkan video agar siswa lebih penasaran dengan ditampilkan video tersebut. Pada siklus kedua nampak keaktifan siswa bertambah dengan siswa lebih aktif dan kritis menanggapi materi yang telah disampaikan oleh guru. Saat siswa mulai sedikit rame, guru memberi pancingan dengan memberikan cerita-cerita pernikahan saat pelajaran.

Pada siklus III merupakan pembahasan materi bab mawaris. Karena pada materi kali ini banyak berhitung harta warisan, dilakukan pendekatan lebih intens oleh guru dan membuat suasana lebih santai dengan memutar musik. Pendekatan guru dilakukan seperti memberi soal pada siswa dan siswa maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal, saat siswa ditunjuk untuk maju siswa terlihat antusias dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Saat siswa maju ke depan, terlihat siapa saja yang belum paham materi mawaris. Dengan itu guru menuntun siswa dalam mengerjakan soal. Kendala pada siklus III semua siswa, guru dan

peneliti harus rolling kelas karena ada gangguan pada LCD, namun setelah semua siswa, guru dan peneliti pindah suasana kelas kembali normal.

### **C. Hasil Evaluasi Pemanfaatan Multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam Meningkatkan Pretasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI IPS MAN Malang II Batu**

Sebelum melangkah pada materi guru dan peneliti memberi pre test pada siswa hasil pre test dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 9 siswa dan yang tidak tuntas berjumlah 22 siswa. Dari hasil pre test menunjukkan rata-ratanya 57,90 dengan prosentase ketuntasan 29% dan masih kurang dari KKM yang telah ditentukan. Setelah guru memberikan materi dengan memanfaatkan media Autoplay dan Mind Mapping secara umum hasil penelitian siklus I menunjukkan siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal ini ditunjukkan dari siswa aktif bertanya dan dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan. Setelah dilaksanakan ulangan harian bab peradilan hasilnya adalah nilai rata-rata 59,41 dan prosentase ketuntasan sebesar 42 %. Siswa yang tuntas berjumlah 13 siswa dan siswa yang belum tuntas berjumlah 18 siswa. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan rata-rata tersebut masih kurang dari KKM yang telah ditentukan.

Pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari semangat siswa mengikuti pelajaran dan siswa lebih fokus saat menyimak materi yang guru sampaikan. Siswa yang awalnya belum berani bertanya menjadi berani dan tidak sungkan untuk menanggapi materi yang

disampaikan oleh guru. Setelah diadakan ulangan harian bab pernikahan diperoleh hasil nilai dengan rata-rata 69,35 dengan prosentase ketuntasan 61%. Jumlah siswa yang tuntas ada 19 siswa dan 12 siswa yang belum tuntas. Dari hasil penelitian siklus II sudah ada peningkatan tetapi rata-rata belum memenuhi KKM.

Pada siklus III penelitian dilakukan dengan masih menggunakan pemanfaatan multimedia Autoplay dan Mind Mapping, bedanya pada siklus III yaitu guru lebih intens dalam mendampingi siswa pada saat pembelajaran. Dan tidak membuat pembelajaran tegang dengan memperhatikan materi diiringi alunan musik. Hasil evaluasi pada tugas individu yang diberikan guru oleh siswa yaitu memperoleh rata-rata 75,39 dengan prosentase ketuntasan sebesar 68%. Siswa yang tuntas ada 21 siswa dan 10 siswa yang belum tuntas memenuhi KKM.

Dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari pre test menghasilkan rata-rata 57,90 dengan prosentase 29% kemudian dilanjutkan dengan penelitian siklus I mendapatkan rata-rata 59,41 dengan prosentase 42% dilanjutkan dengan siklus II mengalami peningkatan rata-rata kelas mencapai 69,35 prosentase 61% dan siklus III prestasi belajar siswa terus meningkat dengan nilai rata-rata 75,29 prosentase 68% yang sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan. Akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dengan media pembelajaran. Hal ini selaras dengan pemaparan Abuddin Nata dalam bukunya bahwa:

“Alat dalam pengajaran adalah setiap peralatan yang dapat menunjang efektifitas dan efisiensi pengajaran. Karena sifatnya yang demikian itu, maka sebagian orang ada yang berpendapat atau menyebutkan alat pengajaran sebagai sarana belajar atau sarana pengajaran. Alat pengajaran ini juga termasuk bagian dari sumber pengajaran, karena dapat memengaruhi tingkah laku para siswa.<sup>4</sup> Pemaparan Abuddin Nata berkaitan dengan pemaparan Anshori bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar amat diperlukan, mengingat bahwa kedudukan media ini bukan hanya sekedar alat bantu mengajar, tetapi merupakan bagian integral dalam pembelajaran yang dapat memberikan sesuatu yang baru sehingga kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan.”<sup>5</sup>

Dengan memanfaatkan multimedia Autoplay dan Mind Mapping kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan, sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan media pembelajaran Autoplay dan Mind Mapping dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI IPS MAN Malang II Batu.

---

<sup>4</sup> Abuddin Nata, , *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 301

<sup>5</sup> Anshori LAL, *opcit.*, hlm. 83

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI IPS MAN Malang II Batu terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam memahami materi, siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Hasil ini dapat diketahui berdasarkan hasil analisa dan observasi data di lapangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui: a) Berkoordinasi dengan waka kurikulum, b) Berkoordinasi dengan guru mata pelajaran fiqih, c) Menyiapkan silabus, d) Rencana pelaksanaan pembelajaran, e) Bahan ajar f) Fasilitasi alat dan media pembelajaran berupa materi dan skema Mind Mapping yang dikemas dalam media Autoplay.
2. Pelaksanaan pembelajaran multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui beberapa tahapan:  
  
Pertama, pemanfaatan skema Mind Mapping dalam bentuk media Autoplay dalam pembelajaran fiqih dengan mendiagnosis masalah pembelajaran siswa

melalui pre test. Kedua, menstimulasi siswa dengan memberi tugas skema materi. Ketiga, menyampaikan materi menggunakan Autoplay dan pendekatan every one is teacher here untuk mencapai hasil yang maksimal.

3. Hasil yang diperoleh dari pemanfaatan multimedia Autoplay dan Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih berupa adanya peningkatan nilai akademik yang disertai dengan bertambahnya motivasi dan antusiasme belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Waka kurikulum mengadakan adanya pelatihan khusus pelatihan media pembelajaran buat guru-guru disekolah sehingga menambah wawasan khususnya dalam media pembelajaran dan guru-guru disekolah bisa lebih memanfaatkan media pembelajarn yang ada di sekolah.
2. Guru diusahakan menjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi siswanya. Hal ini bisa menunjang pada diri siswa sekaligus dapat memotivasi siswa dalam berkompetisi secara baik untuk meningkatkan prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Maurizal. 2009. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*. Jogjakarta: Mitra Pelajar.
- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shalabi, Ali Muhammad. 2006. *Fikih Kemenangan dan Kejayaan*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Remaja.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mayer, Richard. 2009. *Multimedia Learning*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hariani, Neneng. 2012. *Peningkatan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Media Pembelajaran Autoplay dan Quiz Creator di Kelas X MAN Tlogo Blitar*. Skripsi. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cipayung - Ciputat: Gaung Persada Press.
- Khallaf, Abdul Wahab. 2003. *Ilmu Ushul Fikih*. Jakarta: Pustaka Amani.
- LAL, Anshori. 2010. *Transformasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Masruri, Hilmi. 2011. *Presentasi Interaktif dengan AutoPlay Media Studio*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mujahidin. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping (Peta pikiran) dengan Metode Partisipatori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Barisan dan Deret Aritmatika Pada Siswa Kelas XI AP2 Semester I SMK Teuku Umar Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. IKIP PGRI Semarang.
- Mulyasa, H. E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Permenag no. 2. 2008. *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Prashnig, Barbara. 2007. *The Power Of Learning Styles*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Salim, Yenny, dan Peter Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, Sarwiji. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yumaperkasa.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Grafindo Litera Media.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran : Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumber Internet:

Anikmatus Sholikhah, *Manfaat Multimedia dalam KBM* (<http://rendi-ferdianto.blogspot.com/2013/03/manfaat-multimedia-dalam-pembelajaran.html>, diakses 1 April 2013 jam 05.15 wib )

Ade Setiawan, *Pengertian dan Signifikasi Ilmu Fiqih, Karakteristik dan Klasifikasi Objek Ilmu Fiqih*, (<http://ponpes-nu.blogspot.com/2011/04/pengertian-dan-signifikasi-ilmu-fiqih.html>, diakses 20 april 2013 jam 15.32 wib)

### **Pedoman Wawancara**

#### **Guru:**

1. Bagaimana menurut ibu tentang penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih?
2. Apakah ibu dalam mengajar materi Fiqih selalu menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar?
3. Media apa yang sering ibu gunakan dalam proses belajar mengajar Fiqih?
4. Bagaimana respon siswa dengan adanya penggunaan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih?
5. Menurut ibu, apakah selama ini penggunaan media sangat berpengaruh buat prestasi belajar siswa?
6. Apa ada kendala yang dihadapi dalam menggunakan media pada saat proses belajar mengajar Fiqih?

#### **Siswa:**

1. Seberapa besar minat anda terhadap pelajaran fiqih?
2. Apakah setiap pelajaran fiqih, guru menggunakan media pembelajaran?
3. Apakah dengan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman anda terhadap pelajaran fiqih yang disampaikan?
4. Apakah media yang sedang digunakan dapat menarik perhatian anda terhadap pelajaran yang sedang dijelaskan?
5. Apakah tanggapan anda terhadap penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih?

#### **Waka Kurikulum:**

1. Bagaimana perencanaan kurikulum yang dikembangkan pada mata pelajaran Fiqih yang berbasis media di kelas XI?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media?
3. Bagaimana hasil evaluasi dari pengembangan media yang ada di sekolah?

4. Adakah program khusus pelatihan untuk guru dalam pemanfaatan media?
5. Bagaimana respon guru terhadap media yang ada di sekolah?
6. Mungkinkah ada pihak luar yang membantu dalam pengembangan media di sekolah?siapa saja yang terlibat?

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : MAN Malang II Batu  
**Mata Pelajaran** : FIQIH  
**Kelas/Semester** : XI/Ganjil

**Standar Kompetensi: 1. Memahami ketentuan Islam tentang jinayah dan hikmahnya**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
1.1. Menjelaskan hukum pembunuhan dan hikmahnya	Hukum pembunuhan dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca literatur fiqih tentang pembunuhan</li> <li>• Melakukan refleksi atas aturan Islam tentang larangan pembunuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan dasar hukum larangan membunuh</li> <li>• Mengklasifikasikan macam-macam pembunuhan</li> <li>• Menjelaskan hukuman bagi pembunuh</li> <li>• Menjelaskan dasar hukum bagi pembunuh</li> <li>• Menjelaskan hikmah dilarangnya pembunuhan</li> <li>• Menjauhi dari perbuatan pembunuhan</li> </ul>	Tes tulis  Tes Lisan  Tes performa (perilaku)	Isian	4 x 45'	Khalimi, M.Ag & Drs. Rusdi Jamil, M.Ag. <i>Menggali Hukum Islam</i> . Jakarta: Pustaka InsanMadani. Sayyid Sabiq, <i>Fiqih Sunnah</i> . Bandung: Al-Ma'arif. Muhammad Muslih, M.Ag, 2007, <i>Fiqih Madrasah Aliyah</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
1.2. Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang qishash dan hikmahnya	Qishash dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca literatur fiqh tentang qishash</li> <li>Melakukan refleksi atas aturan Islam tentang qishash</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian Qishash</li> <li>Menjelaskan hukum Qishash</li> <li>Menjelaskan syarat-syarat Qishash</li> <li>Menjelaskan pembunuhan oleh massa</li> <li>Menjelaskan Qishash anggota badan</li> <li>Menjelaskan hikmah hukum Qishash</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes performa (perilaku)</p>	Isian	4 x 45'	<p>XI, Jakarta: Yudhistira.</p> <p>Wawan Djunaedi, MA, 2008, <i>Fiqh Untuk Madrasah Aliyah Kelas XI</i>, Jakarta: PT Listafariska Putra.</p> <p>Drs. H. Ahmad Wardi Muslich, 2004, <i>Hukum Pidana Islam</i>, Jakarta: Sinar Grafika.</p> <p>M. Rizal Qosim, 2009, <i>Pengalaman Fiqh Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah</i>, Yogyakarta: Tiga Serangkai.</p>
1.3. Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang <i>diyath</i> dan <i>kafarat</i> beserta hikmahnya	Diyath dan Kafarat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca literatur fiqh tentang diyath dan kafarat</li> <li>Melakukan refleksi atas aturan Islam tentang diyath dan kafarat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian Diyath</li> <li>Menjelaskan dasar hukum Diyath</li> <li>Menyebutkan sebab- sebab diyath</li> <li>Menyebutkan macam- macam diyath</li> <li>Menunjukkan diyath selain pembunuhan</li> <li>Menjelaskan hikmah diyath</li> <li>Menjelaskan pengertian kafarat</li> <li>Menjelaskan macam- macam kafarat pembunuhan</li> <li>Menjelaskan hikmah kafarat pembunuhan</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes performa (perilaku)</p>	Isian	4 x 45'	



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
2.1. Menjelaskan hukum zina dan qadzaf beserta hikmahnya	Hukuman atas perbuatan zina dan qadzaf	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca literatur fiqih tentang hukuman atas perbuatan zina</li> <li>Mengidentifikasi macam-macam zina dan konsekuensi hukumannya</li> <li>Mengidentifikasi aspek kesehatan dari pezina</li> <li>Mendiskusikan relevansi aturan Islam tentang larangan dan acaman keras terhadap pelaku zina</li> <li>Merefleksikan besarnya ancaman Allah terhadap perzinahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian dan hukum zina</li> <li>Menjelaskan dasar hukum dilarangnya zina</li> <li>Menunjukkan macam-macam zina</li> <li>Menjelaskan macam hukuman bagi pezina</li> <li>Menjelaskan hikmah dilarangnya zina</li> <li>Mau menjauhi perbuatan zina</li> <li>Menjelaskan pengertian dan hukum qadzaf</li> <li>Menjelaskan had qadzaf</li> <li>Menyebutkan syarat gugurnya had qadzaf</li> <li>Menjelaskan hikmah qadzaf</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes performa (perilaku)</p>	Isian	4 x 45'	<p>Khalimi, M.Ag &amp; Drs. Rusdi Jamil, M.Ag. <i>Menggali Hukum Islam</i>. Jakarta: Pustaka InsanMadani. Sayyid Sabiq, <i>Fiqih Sunnah</i>. Bandung: Al-Ma'arif. Muhammad Muslih, M.Ag, 2007, <i>Fiqih Madrasah Aliyah XI</i>, Jakarta: Yudhistira. Wawan Djunaedi, MA, 2008, <i>Fiqih</i></p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
2.2. Menjelaskan hukuman bagi peminum minuman keras beserta hikmahnya	hukuman bagi peminum minuman keras beserta hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca literatur fiqh tentang hukuman atas peminum minuman keras</li> <li>Mengidentifikasi aturan berkenaan dengan minuman keras dan konsekuensi hukumannya</li> <li>Merefleksikan besarnya ancaman Allah terhadap peminum minuman keras</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan definisi minuman keras dan mengaitkannya dengan narkoba</li> <li>Menjelaskan dalil yang menjadi dasar hukuman bagi pelaku dan pencedar minuman keras</li> <li>Memetik hikmah yang terkandung dalam kerasnya aturan Islam terhadap peminum minuman keras</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes performa (perilaku)</p>	Isian	4 x 45'	<p><i>Untuk Madrasah Aliyah Kelas XI, Jakarta: PT Listafariska Putra.</i></p> <p><i>Drs. H. Ahmad Wardi Muslich, 2004, Hukum Pidana Islam, Jakarta: Sinar Grafika.</i></p> <p><i>M. Rizal Qosim, 2009, Pengalaman Fiqh Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah, Yogyakarta: Tiga Serangkai.</i></p>
2.3. Menjelaskan hukuman bagi orang yang mencuri, menyamun dan merampok beserta hikmahnya	Hukuman terhadap pencuri, penyamun dan perampok beserta hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca literatur fiqh tentang Hukuman terhadap pencuri, penyamun dan perampok beserta hikmahnya</li> <li>Mengidentifikasi aturan berkenaan dengan pencuri, menyamun, merampok dan konsekuensi hukumannya</li> <li>Merefleksikan besarnya ancaman Allah terhadap pencuri, penyamun dan perampok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian dan hukum mencuri, menyamun dan merampok</li> <li>Menjelaskan had mencuri, menyamun dan merampok</li> <li>Menyebutkan batas nishab (kadar) barang yang dicuri</li> <li>Menjelaskan hikmah dilarangnya mencuri, menyamun dan merampok</li> <li>Menjauhi perbuatan mencuri, menyamun dan merampok</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes performa (perilaku)</p>	Isian	2 x 45'	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
2.4. Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang <i>bughat</i> beserta hikmahnya	Bughat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi perbuatan-perbuatan yang bisa dikategorikan sebagai bughat</li> <li>• Merefleksikan aturan Islam tentang bughat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian dan hukum bughah</li> <li>• Menjelaskan tindakan hokum terhadap bughah</li> <li>• Menjelaskan status hukum bughah</li> <li>• Menunjukkan contoh perbuatan bughah</li> <li>• Menjelaskan hikmah dilarangnya bughah</li> <li>• Menjauhi perbuatan bughah</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes performa (perilaku)</p>	Isian	2 x 45'	

**Standar Kompetensi: 3. Memahami ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
3.1. Menjelaskan proses peradilan dalam Islam	Peradilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca literatur yang berkaitan dengan peradilan Islam</li> <li>Menyimpulkan praktek peradilan dalam Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian peradilan</li> <li>Menjelaskan kedudukan semua orang di depan peradilan Islam</li> <li>Menjelaskan fungsi peradilan dalam Islam</li> <li>Menjelaskan proses peradilan dalam Islam</li> </ul>	Tes tulis  Tes Lisan  Tes performa (perilaku)	Isian	2 x 45'	Khalimi, M.Ag & Drs. Rusdi Jamil, M.Ag. <i>Menggali Hukum Islam</i> . Jakarta: Pustaka InsanMadani. Sayyid Sabiq, <i>Fikih Sunnah</i> .

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
3.2. Mengidentifikasi ketentuan tentang hakim dan saksi dalam peradilan Islam	Ketentuan hakim dan saksi dalam peradilan Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca literatur yang berkaitan dengan hakim dan saksi dalam peradilan Islam</li> <li>Mengidentifikasi persyaratan yang harus dipenuhi oleh hakim dan saksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian dan fungsi hakim</li> <li>Menyebutkan syarat-syarat dan macam-macam hakim</li> <li>Menjelaskan adab / etika hakim</li> <li>Menjelaskan kedudukan hakim wanita</li> <li>Menjelaskan pengertian dan fungsi saksi</li> <li>Menjelaskan syarat-syarat saksi</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes performa (perilaku)</p>	Isian	4 x 45'	<p>Bandung: Al-Ma'arif. Muhammad Muslih, M.Ag, 2007, <i>Fiqih Madrasah Aliyah XI</i>, Jakarta: Yudhistira.</p> <p>Wawan Djunaedi, MA, 2008, <i>Fiqih Untuk Madrasah Aliyah Kelas XI</i>, Jakarta: PT Listafariska Putra.</p> <p>Drs. H. Ahmad Wardi Muslich, 2004, <i>Hukum Pidana Islam</i>, Jakarta: Sinar Grafika.</p> <p>M. Rizal Qosim, 2009, <i>Pengalaman Fiqih Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah</i>, Yogyakarta: Tiga Serangkai.</p>

**Standar Kompetensi: 4. Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
4.1.Mampu memahami, menghayati, dan menjelaskan ajaran Islam tentang nikah.	Hukum perkawinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang ketentuan pernikahan dalam Islam</li> <li>• Merefleksikan hikmah disyari'atkannya nikah</li> <li>• Menarik hikmah adanya mahram nikah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian dan hukum pernikahan</li> <li>• Menyebutkan syarat dan rukun nikah</li> <li>• Menjelaskan pengertian dan hukum khitbah</li> <li>• Menjelaskan pengertian dan pembagian mahram nikah</li> <li>• Menjelaskan macam-macam pernikahan terlarang</li> <li>• Menyebutkan ketentuan dan macam-macam wali</li> <li>• Menjelaskan hukum dan macam-macam mahar</li> <li>• Menjelaskan hukum walimah dan hikmahnya</li> <li>• Menjelaskan hikmah pernikahan</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes performa (perilaku)</p>	Isian	4 x 45'	<p>Khalimi, M.Ag &amp; Drs. Rusdi Jamil, M.Ag. <i>Menggali Hukum Islam</i>. Jakarta: Pustaka InsanMadani.</p> <p>Sayyid Sabiq, <i>Fikih Sunnah</i>. Bandung: Al-Ma'arif.</p> <p>Muhammad Muslih, M.Ag, 2007, <i>Fiqih Madrasah Aliyah XI</i>, Jakarta: Yudhistira.</p> <p>Wawan Djunaedi, MA, 2008, <i>Fiqih Untuk Madrasah Aliyah Kelas XI</i>, Jakarta: PT Listafariska</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
4.1. Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia	Ketentuan pernikahan dalam perundangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca undang-undang pernikahan</li> <li>• Mendiskusikan ketentuan perundangan dengan aturan agama</li> <li>• Membuat kesimpulan atas pengaturan pernikahan Islam dalam sebuah perundangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang batasan umur pernikahan</li> <li>• Menjelaskan tentang kedudukan pencatatan pernikahan</li> <li>• Menjelaskan hukum talaq di depan pengadilan agama</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes performa (perilaku)</p>	Isian	4 x 45'	Putra. Drs. H. Ahmad Wardi Muslich, 2004, <i>Hukum Pidana Islam</i> , Jakarta: Sinar Grafika. M. Rizal Qosim, 2009, <i>Pengalaman Fiqih Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah</i> , Yogyakarta: Tiga Serangkai.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
4.2. Menjelaskan konsep Islam tentang perceraian, iddah, ruju' dan hikmahnya	tentang perceraian, Thalaq, iddah, ruju' dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca ketentuan perceraian</li> <li>Mendiskusikan hikmah aturan thalaq, fasakh, khuluk dan masa iddah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian dan hukum perceraian (talaq)</li> <li>Menyebutkan syarat dan rukun talaq</li> <li>Menyebutkan macam-macam talaq</li> <li>Menjelaskan pengertian khuluk dan fasakh</li> <li>Menjelaskan pengertian dan macam-macam iddah</li> <li>Menjelaskan hikmah perceraian, talaq, khuluk dan fasakh</li> <li>Menyebutkan kewajiban suami pada masa iddah</li> <li>Menjelaskan pengertian dan hukum ruju'</li> <li>Menjelaskan syarat dan rukun ruju'</li> <li>Menjelaskan hikmah ruju'</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes performa (perilaku)</p>	Isian	2 x 45'	
4.3. Menjelaskan ketentuan Islam tentang pengasuhan anak ( <i>hadhanah</i> )	Hadhanah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari informasi tentang praktek adopsi anak</li> <li>Mendiskusikan praktek adopsi anak dengan konsep hadhanah dalam Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ketentuan hadlanah</li> <li>Menganalisis praktek pengasuhan anak yang tidak sesuai dengan Islam</li> <li>Menjelaskan hikmah yang terkandung dalam aturan hadhanah</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes performa (perilaku)</p>	Isian	2 x 45'	

**Standar Kompetensi: 5. Memahami hukum Islam tentang waris dan wasiat**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
5.1. Menjelaskan ketentuan hukum waris dalam Islam	Hukum waris	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca literatur tentang waris</li> <li>Mengidentifikasi perubahan bagian pada ahli waris</li> <li>Mendiskusikan ketentuan waris yang menyimpang dari ketentuan utama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian dan hukum ilmu mewarisi</li> <li>Menjelaskan tujuan dan kedudukan ilmu mewarisi</li> <li>Menjelaskan sebab-sebab waris mewarisi</li> <li>Menjelaskan halangan waris mewarisi</li> <li>Menjelaskan macam-macam ahli waris dan bagiannya</li> <li>Menjelaskan tentang cara pembagian waris dengan aul dan radd</li> <li>Menjelaskan masalah gharrawain, musyarakah dan akhdariyah</li> <li>Menjelaskan bagian anak dalam kandungan dan orang hilang</li> <li>Menjelaskan tentang pembagian harta bersama</li> <li>Menjelaskan hikmah pembagian warisan</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes performa (perilaku)</p>	Isian	6 x 45'	<p>Khalimi, M.Ag &amp; Drs. Rusdi Jamil, M.Ag. <i>Menggali Hukum Islam</i>. Jakarta: Pustaka InsanMadani.</p> <p>Sayyid Sabiq, <i>Fikih Sunnah</i>. Bandung: Al-Ma'arif.</p> <p>Muhammad Muslih, M.Ag, 2007, <i>Fiqih Madrasah Aliyah XI</i>, Jakarta: Yudhistira.</p> <p>Wawan Djunaedi, MA, 2008, <i>Fiqih Untuk Madrasah Aliyah Kelas XI</i>, Jakarta: PT Listafariska Putra.</p> <p>Drs. H. Ahmad Wardi Muslich, 2004, <i>Hukum Pidana Islam</i>, Jakarta: Sinar</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
5.2. Menjelaskan keterkaitan waris dengan wasiat	Kaitan waris dan wasiat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kadar wasiat sebelum dibagi sebagai harta warisan</li> <li>Menganalisis orang-orang yang berhak menerima wasiat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian wasiat</li> <li>Menjelaskan keterkaitan waris dengan wasiat</li> <li>Menjelaskan ketentuan wasiat dan hikmahnya</li> </ul>	Tes tulis  Tes Lisan  Tes performa (perilaku)	Isian	1 x 45'	Grafika. M. Rizal Qosim, 2009, <i>Pengalaman Fiqih Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah</i> , Yogyakarta: Tiga Serangkai.
5.3. Menunjuk-kan contoh cara pelaksanaan waris dan wasiat	Pelaksanaan waris dan wasiat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi persoalan yang muncul di masya-rakat tentang wasiat dan waris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi pelaksanaan wasiat yang tidak sesuai dengan syari'at Islam</li> <li>Menelaah praktek wasiat dan waris yang sesuai dengan Islam</li> </ul>	Tes tulis	Isian	1 x 45'	

Mengetahui

Batu, 11 Agustus 2012

**Kepala Madrasah****Guru Mata Pelajaran**

**Drs. Winarso**  
NIP. 196407071994031005

**Nurjanah, S.Pd,MA**  
NIP. 197901022003122002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : MA  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Alokasi Waktu : 3 x pertemuan ( 6 x 45 menit )

**1. Standar Kompetensi**

Memahami ketentuan peradilan Islam dan hikmahnya

**2. Kompetensi Dasar**

Menjelaskan ketentuan peradilan Islam dan hikmahnya

Mengidentifikasi ketentuan tentang hakim dan saksi dalam peradilan Islam

**3. Indikator**

- a. Menjelaskan pengertian peradilan
- b. Menjelaskan kedudukan semua orang di depan peradilan Islam
- c. Menjelaskan fungsi peradilan dalam Islam

- d. Menjelaskan proses peradilan Islam
- e. Menjelaskan pengertian dan fungsi hakim
- f. Menyebutkan syarat-syarat dan macam-macam hakim
- g. Menjelaskan adab / etika hakim
- h. Menjelaskan kedudukan hakim wanita
- i. Menjelaskan pengertian dan fungsi saksi
- j. Menjelaskan syarat-syarat saksi.

#### **4. Nilai Karakter Yang Diharapkan**

- a. Kebebasan
- b. Kejujuran
- c. Tanggung jawab
- d. Kerjasama
- e. Toleransi
- f. Penghargaan

#### **5. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pelajaran selesai, melalui penjelasan guru, membaca dan diskusi dalam pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu :

Menjelaskan pengertian peradilan

Menjelaskan kedudukan semua orang di depan peradilan Islam

Menjelaskan fungsi peradilan dalam Islam

- Menjelaskan proses peradilan Islam
- Menjelaskan pengertian dan fungsi hakim
- Menyebutkan syarat-syarat dan macam-macam hakim
- Menjelaskan adab / etika hakim
- Menjelaskan kedudukan hakim wanita
- Menjelaskan pengertian dan fungsi saksi
- Menjelaskan syarat-syarat saksi.

## 1. Materi Pembelajaran

Materi pokok: Memahami ketentuan peradilan Islam dan hikmahnya

### A. Pengertian peradilan

Peradilan berasal dari kata *adil* yang artinya menempatkan sesuatu pada tempatnya. Lawan kata adil adalah zalim, yang berarti menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peradilan berarti segala sesuatu mengenai perkara pengadilan, sedang pengadilan berarti dewan atau majelis yang mengadili perkara, dan diartikan pula dengan mahkamah, proses mengadili, keputusan hakim, dan rumah bangunan tempat mengadili perkara.

Peradilan adalah kewenangan suatu lembaga dalam menyelesaikan perkara, untuk dan atas nama hukum demi tegaknya hukum dan keadilan. Dalam ilmu fiqh, sistem peradilan disebut dengan *al qada* jamaknya *al aqdiya'*. Secara istilah *al qada* berarti memutuskan persengketaan di antara manusia untuk menghindarkan perselisihan dan pertikaian dengan menggunakan hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah. Jadi peradilan dan pengadilan ada perbedaan, namun *aqdiya'* justru mencakup kedua instrumen hukum, termasuk didalamnya adalah putusan pengadilan dan pemeriksaan perkara. Bahkan *aqdiya'* merupakan peradilan yang menyangkut semua hak, baik berkaitan dengan hak

Allah maupun terkait dengan hak manusia. Misi terpenting dalam sistem peradilan dalam Islam (aqdiya') adalah untuk mewujudkan keadilan, menjaga hak-hak, dan memelihara darah, kehormatan dan harta benda.

Sistem peradilan dalam Islam menggunakan syariat Islam sebagai norma hukumnya, sebagaimana Allah SWT telah memerintahkan RasulNya supaya menghukumi dengan apa yang diturunkan Allah yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 105-106 surat Al-Maidah ayat:49.

#### B. Fungsi peradilan dalam Islam

Sistem peradilan dapat berjalan dengan terpenuhinya beberapa unsur diantaranya yaitu:

- a. Kekuasaan negara yang merdeka
- b. Adanya suatu lembaga atau badan penyelenggara untuk menerima, memeriksa, dan mengadili serta memutuskan atau menyelesaikan setiap perkara yang diajukan kepadanya.
- c. Adanya hukum yang berwibawa, dan
- d. Adanya penyelenggaraan negara yang berlandaskan hukum.

Adapun fungsi peradilan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai institusi pemerintah yang syah dalam memutuskan perkara-perkara hukum secara adil.
- b. Merupakan lembaga, tempat bagi orang atau pihak yang menuntut adanya keadilan atas kezaliman yang dideritanya.
- c. Sebagai lembaga yang syah dalam memberikan jaminan bagi pelaksanaan wasiat dan wakaf kaum muslimin, serta bentuk-bentuk mu'amalah.
- d. Sebagai lembaga yang syah memutuskan salah bagi pihak-pihak yang melakukan.

### C. Hikmah Peradilan

- a. Terciptanya keadilan dalam masyarakat
- b. Terciptanya perdamaian, karena masyarakat memperoleh kepastian hukum dan di antara masyarakat saling menghargai hak-hak orang lain
- c. Terciptanya kesejahteraan masyarakat. Sebagai konsekuensi dari tegaknya keadilan dan terciptanya perdamaian, maka masyarakat akan dapat hidup sejahtera dan bahagia
- d. Terwujudnya aparatur pemerintahan yang jujur, bersih dan berwibawa.

### D. Pengertian Hakim dan Syaratnya

- Pengertian Hakim

Pengertian hakim menurut bahasa berarti orang yang menetapkan atau memutuskan suatu perkara. Dalam terminologi fiqh kata Hakim bersinonim dengan kata *qadi* yang berarti orang yang mengadili dan memutuskan perkara di pengadilan. Sedang hakim adalah: orang yang diangkat oleh pemerintah untuk menyelesaikan dakwaan dan persengketaan yang timbul dalam pergaulan di masyarakat.

Tipe *qadi* (hakim) itu ada tiga macam. Dua macam masuk -neraka dan satu macam masuk surga:

- Hakim yang mengerti kebenaran (hukum), lalu memutuskan perkara dengan hukum yang benar, dia akan masuk surga.
- Hakim yang mengerti kebenaran (hukum), tapi tidak memutuskan perkara berdasarkan kebenaran hukum, dia akan" ke neraka. an, hakim yang tidak mengenali (kebenaran) hukum, lalu memutuskan perkara berdasarkan ke-bodohnya, dia akan masuk neraka (Al-Hadits).

- Hakim berasal dari kata Arab, al-hakim. Artinya, antara lain al-mani orang yang mencegah. Pejabat negara yang bertugas menerima, memeriksa, mengadili dan menyelesaikan perkara di pengadilan, ini dinamakan hakim. dan, hakim yang tidak mengenali (kebenaran) hukum, lalu memutuskan perkara berdasarkan kebodohnya, dia akan masuk neraka (Al-Hadits).

- Syarat-syarat Hakim

Islam, hakim harus memiliki sifat terhormat yaitu: Adil, cerdas, jujur dan amanah dan teguh pendirian, ahli dalam hukum Islam, mampu membedakan mana yang benar dan yang salah.

#### E. Macam-macam Hakim dan Kualitas Hakim

- Macam-macam Hakim

- a. Qadi yaitu hakim yang bertugas memeriksa dan mengadakan penelitian secara mendalam sebelum menetapkan keputusan
  - b. Qadi muhtasib yaitu: hakim yang bertugas memeriksa dan memutuskan perkara dengan segera
  - c. Qadi mazalim yaitu: hakim yang memutuskan perkara-perkara berat yang tidak dapat diselesaikan oleh qadi atau qadi muhtasib
  - d. Qadil qudah yaitu: hakim yang berkedudukan di ibu kota yang memiliki kewenangan mengangkat hakim-hakim di bawahnya
- Dari sudut kualitas dan komitmennya terhadap tugas-tugas kehakiman hakim di bagi menjadi tiga macam yaitu:
    - a. Hakim yang memiliki pengetahuan tentang hukum yang benar dan memutuskan perkara dengan kebenaran
    - b. Hakim yang memiliki pengetahuan tentang hukum yang benar, namun memutuskan perkara bukan dengan kebenaran itu

- c. Hakim yang memutuskan perkara, namun tidak mengetahui tentang hukum-hukum Allah tentang perkara yang diputuskannya

#### F. Adab/Etika Hakim

- a. Menjauhkan dari perbuatan yang merendahkan pengadilan
- b. Tidak menerima apapun dari pihak berpekara
- c. Tidak hadir jamuan pada pihak berpekara
- d. Menjauhkan diri dari prasangka buruk
- e. Bersikap adil terhadap kedua belah pihak
- f. Tidak menunda-nunda pemeriksaan luar batas
- g. Tidak memberi putusan pada kondisi pikiran yang tidak jernih

#### G. Kedudukan Hakim Wanita

Berdasarkan petunjuk hadits, sebagian besar ulama' tidak membolehkan wanita menjadi hakim. Namun Abu Hanifah dan para pengikutnya membolehkan wanita menjadi qadi dalam segala urusan, kecuali huddud dan qisas.

Ibnu Jarir At Tabari membolehkan wanita menjadi qadi didasarkan pada dalil analogi yang menyatakan bahwa tidak ada larangan bagi wanita memberikan fatwa dalam segala hal.

#### H. Pengertian Saksi

Dalam ilmu fiqh, saksi disebut *asy syahid* yaitu orang yang memberikan *syahadah* (kesaksian). Saksi berarti orang yang memberitahukan apa yang disaksikan dan dilihatnya / yang dialami sendiri. Kesaksian dalam persidangan yaitu: Penyampaian berita oleh seseorang di depan sidang pengadilan yang dihadiri oleh pihak – pihak yang bersengketa.

- Fungsi Saksi

- a. Sebagai salah satu alat bukti dalam memeriksa kebenaran tuduhan
- b. Sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam memutuskan suatu perkara
- c. Sebagai penguat dan bahan perbandingan atas bukti-bukti yang lainnya

➤ Syarat-syarat Saksi

- a. Islam
- b. Baligh dan berakal sehat
- c. Adil
- d. Merdeka
- e. Bukan musuh orang yang terdakwa
- f. Dapat berbicara
- g. Hafal dan cermat (Dhabit)

## Pertemuan 1

### I. Metode/Strategi Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, inkuiri

Langkah-langkah	Kegiatan pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>*Guru mengucapkan salam pembuka</li> <li>*Guru meminta kepada salah seorang siswa atau ketua kelas untuk memimpin do'a.</li> <li>*Guru mengajak siswa menghafal surat-surat pendek</li> <li>*Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ul>	10
<b>Kegiatan inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi pertanyaan seputar bab peradilan dan seperangkatnya kemudian siswa menjawab pada buku catatan siswa.</li> <li>- Guru membahas sedikit jawaban tentang pertanyaan yang sudah diberikan kepada siswa di awal jam pelajaran.</li> <li>- Guru membagikan buku ajar dan siswa membaca materi tentang peradilan Islam.</li> <li>- Guru memberikan tugas pada siswa untuk membuat peta konsep dari materi yang dijelaskan oleh guru. Siswa juga dapat melihat LKS jika dirasa masih bingung.</li> <li>- Guru menjelaskan materi peradilan Islam (pengertian, kedudukan semua orang dan fungsinya dengan menggunakan media Autoplay.</li> </ul>	70

	- Guru meminta kepada siswa untuk mengumpulkan tugasnya.	
<b>Penutup</b>	- Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dibahas. - Guru memberikan evaluasi kepada siswa. - Guru meminta kepada siswa untuk mengerjakan tugas untuk dikerjakan dirumah. Guru membacakan soal-soalnya	10

### Pertemuan II

**Menggunakan Metode:** the power of two

<b>Langkah-langkah</b>	<b>Kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	*Guru mengucapkan salam pembuka *Guru meminta kepada salah seorang siswa atau ketua kelas untuk memimpin do'a. * Guru mengajak siswa menghafal surat-surat pendek *Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai. *Guru mengulang kembali materi yang lalu sekaligus mengulas tugas yang diberikan minggu lalu.	10

<b>Kegiatan inti</b>	-Guru membagikan buku ajar dan siswa belajar berpasangan membaca dan memahami materi tentang proses peradilan dalam Islam -Siswa diminta membuat pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti -Siswa diminta mengumpulkan semua pertanyaan dan guru mengelompokkan jenisnya atau yang paling banyak dibutuhkan siswa. -Terlebih dahulu siswa diberi kesempatan untuk menanggapi pertanyaan temannya. -Setelah semua selesai guru menjawab dan menjelaskan kembali melalui media pembelajaran hal-hal yang paling banyak ditanyakan oleh siswa.	70
<b>Penutup</b>	-Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dibahas. -Guru meminta kepada siswa untuk mengerjakan LKS di rumah.	10

### Pertemuan III

Menggunakan Metode : ceramah

Langkah-langkah	Kegiatan pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>*Guru mengucapkan salam pembuka</li> <li>*Guru meminta kepada salah seorang siswa atau ketua kelas untuk memimpin do'a.</li> <li>* Guru mengajak siswa menghafal surat-surat pendek</li> <li>*Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>*Guru mengulang kembali materi yang lalu.</li> </ul>	10
<b>Kegiatan inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak seluruh siswa membahas soal-soal yang sudah dikerjakan siswa.</li> <li>- Guru memberi lembar kerja sebagai ulangan harian bab peradilan.</li> </ul>	70
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah lembar kerja dikumpulkan, guru dan siswa membahas bersama soal-soal yang diberikan sebagai pembelajaran sebelum ujian akhir semester 1</li> </ul>	10

## **J. Media Pembelajaran**

- Alat:

- 1) Al-Qur'an dan terjemahnya
- 2) LDC / CD
- 3) Laptop

- Sumber bahan:

- 1) Lembar Kerja Siswa kelas XI Mata pelajaran fiqih Putra Nugraha.
- 2) Khalimi, M.Ag & Drs. Rusdi Jamil, M.Ag. *Menggali Hukum Islam*. Jakarta: Pustaka InsanMadani.
- 3) Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*. Bandung: Al-Ma'arif.
- 4) Muhammad Muslih, M.Ag, 2007, *Fiqih Madrasah Aliyah XI*, Jakarta: Yudhistira.
- 5) Wawan Djunaedi, MA, 2008, *Fiqih Untuk Madrasah Aliyah Kelas XI*, Jakarta: PT Listafariska Putra.
- 6) Drs. H. Ahmad Wardi Muslich, 2004, *Hukum Pidana Islam*, Jakarta: Sinar Grafika.
- 7) M. Rizal Qosim, 2009, *Pengalaman Fiqih Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah*, Yogyakarta: Tiga Serangkai.
- 8) Ensiklopedi Islam
- 9) Al-Qur'an dan terjemahnya
- 10) KUHP (Kitab Undang-undang Hukum Pidana dan Perdata)
- 11) Koran

## **K. Evaluasi/Penilaian**

- a. Prosedur

1. Penilaian proses belajar melalui: pengamatan, tanya jawab sebelum dan sesudah materi.
2. Penilaian hasil belajar melalui tugas individu untuk mengerjakan peta konsep dari materis yang telah diinstruksikan.

- b. Alat penilaian: lembar pengamatan dan soal-soal pilihan ganda dan esay.
- c. Jenis Penilaian : Tes Tulis, Tes Lisan, dan Tes Performa (perilaku)
- d. Instrumen :
  - 1. Tulis : pre test dan ulangan harian
  - 2. Check list pengamatan dalam kelas sesuai standart kelas

Mengetahui

Batu, 11 Agustus 2012

**Kepala Madrasah**

**Guru Mata Pelajaran**

**Drs. Winarso**  
**NIP. 196407071994031005**

**Nurjanah, S.PdI,MA**  
**NIP. 197901022003122002**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I

**Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri Malang II Batu**

**Mata Pelajaran : Fiqih**

**Kelas/ Semester : XI/Genap**

**Program : Inti**

**Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit**

### **I. Standart Kompetensi :**

Memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang nikah dengan benar.

### **II. Kompetensi Dasar :**

Mampu memahami, menghayati, dan menjelaskan ajaran Islam tentang nikah.

### **III. Indikator :**

1. Menjelaskan pengertian dan hukum nikah
2. Menjelaskan syarat dan rukun nikah
3. Menjelaskan pengertian dan hukum khitbah nikah
4. Menjelaskan pengertian dan pembagian mahram nikah
5. Menjelaskan macam-macam nikah terlarang
6. Menjelaskan hukum dan macam-macam mahar
7. Menjelaskan hukum walimah dan hikmahnya
8. Menjelaskan hikmah-hikmah pernikahan

### **Nilai Karakter yang diharapkan:**

1. Kedamaian
2. Cinta
3. Kejujuran
4. Kerja Sama
5. Kebahagiaan
6. Tanggung jawab

### **IV. Tujuan Pembelajaran ini diharapkan:**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan hukum nikah

2. Siswa mampu menjelaskan syarat dan rukun nikah
3. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan hukum khitbah nikah
4. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan pembagian mahram nikah
5. Siswa mampu menjelaskan macam-macam nikah terlarang
6. Siswa mampu menjelaskan hukum dan macam-macam mahar
7. Siswa mampu menjelaskan hukum walimah dan hikmahnya
8. Siswa mampu menjelaskan hikmah-hikmah pernikahan

#### V. Model dan Strategi/Metode pembelajaran:

Model Aktif Learning dengan strategi Ceramah, Tanya jawab, mind mapping, dan pemberian tugas, the power of two

#### Materi Pembelajaran :

#### A. Pengertian dan Hukum Nikah

##### 1. Pengertian Nikah

Nikah secara bahasa artinya berkumpul. Sedangkan secara istilah syara' menurut Syekh Zainuddin Abdul Aziz Milyabariy adalah suatu aqad lahir batin antara seorang pria dengan wanita yang mengandung hukum dibolehkannya hubungan badan suami istri dengan menggunakan lafadz nikah atau tazwij. Menurut undang-undang perkawinan tahun 1974 nikah adalah ikatan lahir batin antara suami istri dalam satu rumah tangga berdasarkan kepada tuntunan agama.

##### 2. Hukum Nikah

###### ➤ Sunah

Jumhur ulama sepakat bahwa hukum asal pernikahan adalah sunah. Mereka berlandaskan pada firman Allah Q.S. an-Nur : 32.

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٢﴾

*Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui. (Q.S. an-Nur : 32).*

###### ➤ Mubah

Hukum nikah mubah bagi seseorang yang tidak mempunyai faktor pendorong atau faktor melarang untuk nikah (sedang-sedang saja).

➤ Wajib

Bagi orang yang telah mampu secara jasmani, rohani dan materi sedang dorongan seksual telah mencapai puncak untuk segera disalurkan, apabila tidak sangat mungkin akan terjebak pada perbuatan fahisyah (zina).

➤ Makruh

Bagi orang yang secara jasmani dan rohani cukup matang tapi secara materi masih belum mampu mencukupi kebutuhan keluarga.

➤ Haram

Bagi seseorang yang tujuan menikahnya hanya sekedar ingin menyakiti wanita atau memperlakukan wanita.

### B. Khitbah (lamaran nikah)

Khitbah artinya seorang laki-laki meminang atau melamar seorang perempuan untuk diajak menikah. Meminang diperbolehkan dalam islam bahkan dianjurkan agar dikemudian hari tidak terjadi penyesalan, sebab pernikahan adalah untuk hidup bersama selama-lamanya. Firman Allah SWT. Q.S. al-Baqarah : 235

وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا عَرَّضْتُمْ بِهِ مِنْ خِطْبَةِ النِّسَاءِ أَوْ أَكْتُمْتُمْ فِي أَنْفُسِكُمْ  
 عَلِمَ اللَّهُ أَنْكُمْ سَتَذَكُرُونَهُنَّ وَلَكِنْ لَا تُوَاعِدُوهُنَّ سِرًّا إِلَّا أَنْ تَقُولُوا قَوْلًا  
 مَعْرُوفًا وَلَا تَعْزَمُوا عُقْدَةَ النِّكَاحِ حَتَّى يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجْلَهُ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ  
 يَعْلَمُ مَا فِي أَنْفُسِكُمْ فَاحْذَرُوهُ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ

“Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu dengan sindiran atau kamu menyembunyikan (keinginan mengawini mereka) dalam hatimu”. (Q.S. al-Baqarah : 235).

### C. Mahram dan Pembagiannya

Muhrim adalah wanita-wanita yang haram dinikahi oleh seorang laki-laki, yang disebabkan hubungan keturunan, persusuan, dan perkawinan.

Haram karena keturunan : ibu, nenek dan seterusnya keatas, anak dan seterusnya kebawah, saudara perempuan sekandung, saudara perempuan seayah, dan saudara perempuan seibu, saudara perempuan ayah (bibi'), saudara perempuan ibu, anak perempuan dari saudara laki-laki dan seterusnya kebawah, anak perempuan dari saudara perempuan dan seterusnya kebawah.

Haram karena persusuan : ibu yang menyusui, saudara perempuan sepersusuan.

Haram karena perkawinan : ibu dari istri, (mertua perempuan), anak tiri jika ibunya sudah digauli, istri dari anak (menantu), istri bapak (ibu tiri).

#### **D. Syarat dan Rukun Nikah**

Calon suami, dengan syarat sebagai berikut :

- ❖ Muslim
- ❖ Merdeka
- ❖ Berakal
- ❖ Benar-benar laki-laki
- ❖ Adil
- ❖ Tidak beristri empat
- ❖ Tidak mempunyai hubungan mahram
- ❖ Tidak sedang ihram dan umrah

Calon istri, dengan syarat sebagai berikut :

- ❖ Muslimat
- ❖ Benar-benar perempuan
- ❖ Mendapat izin dari wali
- ❖ Tidak bersuami atau tidak dalam masa iddah
- ❖ Tidak mempunyai hubungan mahram dengan suami
- ❖ Tidak dalam keadaan ihram haji atau umrah

Shighat ijab qabul, dengan syarat sebagai berikut :

- ❖ lafad ijab qabul dengan lafad nikah dan tazwij
- ❖ lafad ijab qabul bukan dengan lafad kinayah
- ❖ lafad ijab qabul tidak dikaitkan dengan suatu syarat tertentu
- ❖ lafad ijab qabul harus dalam satu majlis

Wali calon perempuan, dengan syarat sebagai berikut :

- ❖ Muslim
- ❖ Baligh

- ❖ Tidak fasik
- ❖ Laki-laki
- ❖ Mempunyai hak untuk jadi wali

Dua orang saksi, dengan syarat sebagai berikut :

- ❖ Muslim
- ❖ Baligh
- ❖ Berakal
- ❖ Merdeka
- ❖ Laki-laki
- ❖ Adil
- ❖ Pendengaran dan penglihatannya normal
- ❖ Memahami bahasa ijab qabul
- ❖ Tidak sedang dalam ihram haji atau umrah

#### **E. Macam-macam Wali**

Wali adalah orang yang berhak menikahkan seorang perempuan dengan seorang laki-laki sesuai dengan syari'at islam. Macam-macam wali dalam pernikahan sebagai berikut :

1. Wali Mujbir (wali memaksa), artinya wali yang mempunyai hak menikahkan orang yang diwalikan tanpa meminta izin dan menanyakan terlebih dahulu pendapat mereka.
2. Wali hakim, yaitu hak kewalian dalam nikah yang berpindah ketangan hakim yang disebabkan oleh dua hal : terjadinya pertentangan diantara wali dan tidak ada wali nasab, baik karena meninggal, hilang atau ghaib.
3. Wali adal, yaitu wali yang enggan atau menolak untuk menikahkan perempuan yang ada dibawah krwaliannya.
4. Wali ghaib, yaitu pada dasarnya wali nasab, namun tidak diketahui tempat tinggalnya sehingga tidak mungkin untuk menghadirkannya dalam akad nikah.
5. Wali karena memerdekakan budak. Orang yang memerdekakan budak berhak menjadi wali dari budak perempuan yang telah memerdekakannya.

#### **F. Ijab Qabul**

Ijab artinya lafad penyerahan (tanggung jawab menjaga, memelihara seorang wanita) yang disampaikan wali kepada mempelai laki-laki. Qabul artinya lafad

penerimaan (kesanggupan mempelai laki-laki menerima tanggung jawab menjaga, memelihara wanita atau istri).

### G. Mahr (Maskawin).

Maskawin dalam bahasa arab disebut mahar, yaitu pemberian sesuatu yang bernilai dari pihak mempelai laki-laki kepada pihak mempelai perempuan yang disebabkan terjadinya 'aqdun nikah (akad nikah). Sebagaimana firman Allah SWT. Q.S. an-Nisa' : 4.

وَأْتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً فَإِنْ طِبْنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَّرِيئًا ﴿٤﴾

“Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan”. (Q.S. an-Nisa' : 4).

### H. Walimatul 'Urus (Pesta Pernikahan)

Walimah secara bahasa artinya makanan, pesta, kenduri, resepsi. Walimatul 'urus adalah pesta yang digelar oleh seseorang keluarga setelah dilangsungkannya peristiwa akad nikah. Walimatul 'urus hukumnya menurut mayoritas ulama sunah muakad.

### I. Tujuan Nikah

1. Memperoleh ketenangan hidup (sakinah) (Ar-Ruum : 21)
2. Memperoleh rasa cinta dan kasih (Ali Imran : 14)
3. Memenuhi kebutuhan seksual secara syah dan dan diridhai Allah (al-Baqarah : 187)
4. Memperoleh keturunan yang sah dalam masyarakat (Al-Furqan : 74)
5. Untuk mewujudkan keluarga bahagia didunia dan akhirat. (Ar-Ruum : 21)

### J. Macam-Macam Nikah Terlarang

1. Nikah Mut'ah (nikah kontrak)
 

Disebut juga nikah sementara atau nikah terputus. Yakni nikah yang dilakukan dengan batasan waktu. Nikah ini dilakukan dengan tujuan hanya untuk bersenang-senang saja.
2. Nikah Syighar
 

Seorang laki-laki menikahkan putrinya atau saudarinya dengan seorang laki-laki tanpa mahar dengan tujuan agar laki-laki pertama dapat mengawini putri atau saudari perempuan laki-laki kedua juga tanpa mahar.
3. Nikah Muhallil/Tahlil.
 

Seorang laki-laki menikahi janda yang sudah ditalak tiga dan sudah habis masa iddahnyanya, kemudian menceraikannya dengan tujuan agar mantan suaminya dapat menikah dengan perempuan tersebut.
4. Nikah Khadan (pergundikan)

Nikah sembunyi yang mana laki-laki menjadikan wanita-wanita simpanan sebagai istri tanpa melalui nikah yang sah menurut syara' (nikah pergundikan/piaraan)

5. Nikah antar agama/nikah silang.  
Nikah antara laki-laki muslim dengan perempuan non Islam atau sebaliknya. (Al-Baqarah : 221)
6. Nikah dengan syarat madunya ditalak  
Suatu pernikahan dimana calon istri meminta syarat agar calon suami menceraikan istri pertamanya

### K. Hikmah-hikmah Pernikahan

Bagi Individu dan Keluarga	Bagi Masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjadikan kehidupan individu dan keluarga tenang, tentram, damai dan sejahtera.</li> <li>➤ Terpelihara diri seseorang dari perbuatan zina.</li> <li>➤ Melanggengkan keturunan secara jelas dan bersih.</li> <li>➤ Memperkokoh kekeluargaan dan persaudaraan.</li> <li>➤ Menjadikan kehidupan lebih berkah</li> <li>➤ Mendorong individu lebih giat beramal</li> <li>➤ Memudahkan seseorang mendapatkan pahala dan ridha dari Allah SWT.</li> <li>➤ Menjadikan individu lebih dewasa dan bijaksana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terpeliharanya ketenangan hidup masyarakat, bangsa dan negara.</li> <li>➤ Memudahkan pengaturan, pengendalian masyarakat.</li> <li>➤ Memperkuat persatuan dan kesatuan masyarakat, bangsa dan negara.</li> <li>➤ Mempercepat kemajuan bangsa.</li> <li>➤ Terpeliharanya silaturahmi antar bangsa yang dilandasi kasih sayang.</li> <li>➤ Kehidupan menjadi berkah.</li> <li>➤ Memudahkan turunnya ampunan dan pertolongan Allah SWT.</li> <li>➤ Terpeliharanya penyakit sosial.</li> <li>➤ Terhindarnya masyarakat dari penyakit HIV.</li> </ul>

### Pertemuan I

#### VI. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu	Metode

Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama</li> <li>• Guru mengajak siswa menghafal surat-surat pendek</li> <li>• Presensi siswa</li>   <li>• Guru mengaktifkan siswa siap memulai pelajaran</li> <li>• Apersepsi dengan bercerita mengenai kejadian di Masyarakat</li> <li>• Pre-tes tentang kandungan materi yang telah dipelajari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan berdo'a</li> <li>• Siswa membaca ayat-ayat</li> <li>• Siswa menjawab dengan kata hadir atau mengangkat tangan keatas</li> <li>• Siswa menyiapkan alat tulis untuk memulai pelajaran</li> <li>• Siswa berpikir dan menjawab apa yang telah disampaikan oleh guru</li> <li>• Siswa Menjawab pertanyaan dari tentang materi materi yang akan dibahas</li> </ul>	15 menit	Ceramah
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Guru meminta siswa untuk membuat rangkaian peta konsep siswa</li> <li>➢ Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja</li> <li>➢ Setelah semua selesai guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerjanya</li> <li>➢ Guru menampilkan mind mapping lewat autoplay</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Siswa membaca LKS sambil membuat peta konsep</li> <li>➢ Siswa menjelaskan peta konsepnya</li> <li>➢ Siswa melihat tampilan LCD di depan kelas</li> <li>➢ Siswa mendengarkan</li> </ul>	65 menit	Mind mapping          Diskusi  Tanya jawab

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Evaluasi dilakukan dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan tentang nikah</li> </ul>	<p>dan bertanya materi yang kurang dipahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Salah satu siswa menerangkan tentang nikah</li> </ul>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bersama muridnya menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>➤ Siswa diberi tugas oleh guru, mempelajari kembali materi yang telah diajarkan di rumah</li> <li>➤ Guru memberikan pesan pada siswa.</li> <li>➤ Salam penutup dan Do'a</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengikuti guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>➤ Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan mengerjakan tugas di rumah</li> <li>➤ Siswa mendengarkan pesan dari guru</li> <li>➤ Siswa menjawab salam dan berdo'a</li> </ul>	10 menit	Ceramah Refleksi Penugasan

## Pertemuan 2

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu	Metode

Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama</li> <li>• Presensi siswa</li> <li>• Guru mengaktifkan siswa siap memulai pelajaran</li> <li>• Apersepsi dengan sekilas bercerita mengenai kejadian di Masyarakat seperti kisah-kisah pernikahan artis dikaitkan dengan kisah pernikahan Nabi</li> <li>• Pre test dilakukan dengan apa tanggapan siswa tentang cerita tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan berdo'a</li> <li>• Siswa menjawab dengan kata hadir atau mengangkat tangan keatas</li> <li>• Siswa menyiapkan alat tulis untuk memulai pelajaran</li> <li>• Siswa berpikir dan menyimak apa yang telah disampaikan oleh guru</li> <li>• Siswa Menjawab pertanyaan dari tentang materi materi yang akan dibahas</li> </ul>	15 menit	Ceramah
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menampilkan video tentang pernikahan</li> <li>➤ Setelah selesai, guru meminta mereka berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang tanggapan video tersebut</li> <li>➤ Guru menanyakan beberapa pertanyaan mengenai video</li> <li>➤ Guru menampilkan kembali video tersebut lewat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa memperhatikan</li> <li>➤ Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya, tanggapan ditulis dikertas</li> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan guru</li> <li>➤ Siswa bersama guru serentak menjawab pertanyaan yang</li> </ul>	20 menit	Diskusi Tanya jawab

	<p>autoplay</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Evaluasi dilakukan dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan tentang nikah dan perangkatnya</li> </ul>	<p>berkaitan dengan video</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Salah satu siswa menerangkan tentang nikah</li> </ul>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bersama muridnya menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>➤ Siswa diberi tugas oleh guru, mempelajari kembali materi yang telah diajarkan di rumah</li> <li>➤ Guru memberikan pesan pada siswa.</li> <li>➤ Kertas hasil diskusi dikumpulkan</li> <li>➤ Salam penutup dan Do'a</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengikuti guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>➤ Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan mengerjakan tugas di rumah</li> <li>➤ Siswa mendengarkan pesan dari guru</li> <li>➤ Siswa menjawab salam dan berdo'a</li> </ul>	10 menit	<p>Ceramah</p> <p>Refleksi</p> <p>Penugasan</p>

## VII. Sumber Belajar

### 1. Bahan ajar

Drs. H. Aminudin Yakub, M.Ag., *Menggali Hukum Islam*, Pustaka Insan Madani, 2007

M.Rizal Qosim, *Pengamalan fiqih*, Tiga Serangkai, 2009

Sulaiman Rosyid, *Fiqih Islam*, Bandung, Sinar baru.

Muhammad Muslih, M.Ag., *Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah*, Yudhistira, 2007

Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, al-Maarif

Buku Panduan "Moh. Karim dan Sholih Zuhri. 2004. *Fikih*. MDC Jatim".

## 2. Alat peraga/Media

LCD, laptop, white board

## VIII. Penilaian

Penilaian proses, yaitu penilaian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan format Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. meliputi kesungguhan dalam belajar, hasil tes dan tanggung jawab.

Nama	Nilai			Keterangan
	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	

### Penilaian

#### 1. Penilaian Proses

1. Kemampuan bertanya.
2. Kemampuan mengemukakan pendapat.
3. Aktivitas.
4. Kerjasama.

#### 2. Kinerja

1. Portofolio: Laporan hasil kerja kelompok, proyek/kegiatan dan laporannya, PR, kuis.
2. Kualitas hasil kerja.
3. Tes tertulis (subyektif test dan obyektif tes).

**keterangan:**

Rentan 1-3

A	10	Amat baik
B	7-9	Baik
C	4-6	Cukup
D	0-3	Kurang

## SOAL TES:

1. Pengertian nikah menurut bahasa
2. Sedangkan pengertian nikah menurut istilah adalah....
3. Hukum nikah dalam Islam adalah...
4. Jelaskan pengertian khitbah ...
5. Apa yang kau ketahui tentang mahram dalam pernikahan...
6. Sebutkan macam-macam pernikahan terlarang...
7. Sebutkan syarat dan rukun nikah...
8. Sebutkan macam-macam wali...
9. Jelaskan tentang ijab qabul dalam pernikahan...
10. Pengertian mahr atau maskawin adalah...
11. Jelaskan hukum walimah pernikahan...
12. Jelaskan kompilasi hukum Islam tentang pernikahan di Indonesia...
13. Jelaskan hikmah-hikmah pernikahan...

Mengetahui,

**Kepala MAN Batu****Drs. Winarso**

NIP 1965196407071994031005

Batu, 3 Januari 2012

**Guru Mata Pelajaran Fiqih****Nurjanah, S.PdI, MA**

NIP 197901022003122002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II

**Nama Sekolah** : Madrasah Aliyah Negeri Malang II Batu

**Mata Pelajaran** : Fiqih

**Kelas/ Semester** : XI/Genap

**Program** : Inti

**Alokasi Waktu** : 4x 45 Menit

### **I. Standart Kompetensi** :

Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga

### **II. Kompetensi Dasar** :

Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia.

### **III. Indikator** :

- a. Menjelaskan tentang batasan umur pernikahan
- b. Menjelaskan tentang kedudukan pencatatan pernikahan
- c. Menjelaskan hukum talaq di depan pengadilan agama

### **Nilai Karakter yang diharapkan:**

1. Kedamaian
2. Cinta
3. Kejujuran
4. Kerja Sama
5. Kebahagiaan
6. Tanggung jawab

### **VI. Tujuan Pembelajaran ini diharapkan:**

- a. Siswa mampu menjelaskan tentang batasan umur pernikahan
- b. Siswa mampu menjelaskan tentang kedudukan pencatatan pernikahan
- c. Siswa mampu menjelaskan hukum talaq di depan pengadilan agama

### **V. Model dan Strategi/Metode pembelajaran:**

Model Aktif Learning dengan strategi Ceramah, Tanya jawab, Inquiry, tutor sebaya dan pemberian tugas

## **Materi Pembelajaran : Ketentuan Pernikahan dalam Perundangan**

### **Kompilasi Hukum Islam Tentang Pernikahan**

1. Pengertian kompilasi secara bahasa artinya ” kegiatan pengumpulan berbagai bahan tertulis yang diambil dari berbagai sumber rujukan mengenai sesuatu persoalan tertentu”. Sedangkan menurut istilah kompilasi adalah sebuah buku kumpulan yang memuat uraian atau hukum-hukum tertentu, pendapat hukum atau aturan hukum.
2. Kandungan kompilasi hukum islam, kompilasi hukum islam di Indonesia ditetapkan pada tahun 1991, memuat bahan-bahan hukum yang diperlukan sebagai pedoman dalam bidang hukum material bagi para hakim dilingkungan peradilan agama.
3. Kompilasi hukum islam di Indonesia

Perkawinan dalam kompilasi hukum islam di Indonesi di atur dalam 19 bab, yaitu:

✚ Bab I	: Ketentuan umum (1 pasal)
✚ Bab II	: Dasar-dasar perkawinan (19 pasal)
✚ Bab III	: Peminangan (3 pasal)
✚ Bab IV pasal)	: Rukun dan syarat perkawinan (16
✚ Bab V	: Mahar (9 pasal)
✚ Bab VI	: Larangan perkawinan (7 pasal)
✚ Bab VII	: Perjanjian perkawinan (8 pasal)
✚ Bab VIII	: Kawin hamil (2 pasal)
✚ Bab IX	: Beristri lebih dari satu (5 pasal)
✚ Bab X	: Pencegahan perkawinan (10 pasal)
✚ Bab XI	: Batalnya perkawinan (7 pasal)
✚ Bab XII	: Hak dan kewajiban suami istri (8 pasal)

✚ Bab XIII pasal)	: Harta kekayaan dalam perkawinan (12 pasal)
✚ Bab XIV	: Pemeliharaan anak (9 pasal)
✚ Bab XV	: Perwalian (6 pasal)
✚ Bab XVI	: Putusnya perkawinan (6 pasal)
✚ Bab XVII	: Akibat putusnya perkawinan (14 pasal)
✚ Bab XVIII	: Rujuk (7 pasal)
✚ Bab XIX	: Masa berkabung (1 pasal)

### Pertemuan 3

#### VI.Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu	Metode
Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama</li> <li>• Presensi siswa</li> <li>• Guru mengaktifkan siswa siap memulai pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan berdo'a</li> <li>• Siswa menjawab dengan kata hadir atau mengangkat tangan keatas</li> <li>• Siswa menyiapkan alat tulis untuk memulai pelajaran</li> </ul>	15 menit	Ceramah
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bercerita tentang pernikahan di indonesia dan mengaitkan dengan perundang-undangan pernikahan</li> <li>➤ Guru meminta siswa untuk membaca tentang perundang-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan</li> <li>➤ Siswa membaca buku</li> </ul>	65 menit	<i>Ceramah,</i> <i>Inquiry</i> <i>Tutor sebaya</i>  Diskusi

	undangan <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa bertanya apa yang belum dipahami dan meminta siswa lain menjawab pertanyaan temannya</li> <li>➤ Guru menjelaskan materi perundang-undangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bertanya dan siswa lain menjawab</li> <li>➤ Siswa mendengarkan dan bertanya materi yang kurang dipahami</li> </ul>		Tanya jawab
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Evaluasi dilakukan dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan kembali bab yang sudah dipelajari</li> <li>➤ Guru memberi pesan-pesan</li> <li>➤ Guru meminta siswa mempelajari komponen UU pernikahan</li> <li>➤ Salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab</li> </ul>		

#### Pertemuan 4

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu	Metode
----------	---------------	----------------	---------------	--------

Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama</li> <li>• Presensi siswa</li> <li>• Guru mengaktifkan siswa siap memulai pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan berdo'a</li> <li>• Siswa menjawab dengan kata hadir atau mengangkat tangan keatas</li> <li>• Siswa menyiapkan alat tulis untuk memulai pelajaran</li> </ul>	15 menit	Ceramah
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa soal pernikahan tentang komponen pernikahan dan komponen perundangan pernikahan</li> <li>➢ Guru meminta siswa untuk bertanya apa yang belum di pahami mengenai materi komponen pernikahan dan komponen perundangan pernikahan</li> <li>➢ Guru memberi lembaran tes formatif UH pernikahan bagian kompetensi dasar memahami pernikahan dan hukum pernikahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Siswa menjawab</li> <li>➢ Siswa bertanya</li> <li>➢ Siswa mengerjakan soal</li> </ul>	65 menit	<i>Ceramah,</i> <i>Inquiry</i> <i>Tutor sebaya</i>  Diskusi Tanya jawab
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban</li> <li>➢ Salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Siswa melakukans</li> <li>➢ Siswa menjawab</li> </ul>		<i>ceramah</i>

## VII. Sumber Belajar

### Bahan ajar

Drs. H. Aminudin Yakub, M.Ag., *Menggali Hukum Islam*, Pustaka Insan Madani, 2007

M.Rizal Qosim, *Pengamalan fiqih*, Tiga Serangkai, 2009

Sulaiman Rosyid, *Fiqih Islam*, Bandung, Sinar baru.

Muhammad Muslih, M.Ag., *Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah*, Yudhistira, 2007

Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, al-Maarif

Buku Panduan "Moh. Karim dan Sholih Zuhri. 2004. *Fikih*. MDC Jatim".

### Alat peraga/Media

Papan tulis dan penghapus

LCD

## VIII. Penilaian

Penilaian proses, yaitu penilaian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan format Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. meliputi kesungguhan dalam belajar, hasil tes dan tanggung jawab.

Nama	Nilai			Keterangan
	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	

### Penilaian

#### Penilaian Proses

- a. Kemampuan bertanya.
- b. Kemampuan mengemukakan pendapat.
- c. Aktivitas.
- d. Kerjasama.

**Kinerja**

- a. Kualitas hasil kerja.
- b. Tes tertulis (subyektif test dan obyektif tes).

**keterangan:**

Rentan 1-3

A	10	Amat baik
B	7-9	Baik
C	4-6	Cukup
D	0-3	Kurang

**SOAL TES:**

1. Berapa batasan umur minimal dalam pernikahan....
2. Bagaimana tentang kedudukan pencatatan dalam pernikahan...
3. Jelaskan hukum talaq di depan pengadilan agama....
4. Apa yang kau ketahui tentang Kompilasi hukum di Indonesia...
5. Apa saja kandungan dalam perundangan kompilasi hukum Islam di Indonesia...

Mengetahui,

**Kepala MAN Batu****Drs. Winarso**

NIP 1965196407071994031005

Batu, 2 Januari 2012

**Guru Mata Pelajaran Fiqih****Nurjanah, S.PdI, MA**

NIP 197901022003122002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1

**Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri Malang II Batu**

**Mata Pelajaran : Fiqih**

**Kelas/ Semester : XI/Genap**

**Alokasi Waktu : 2x 45 Menit**

### **I. Standart Kompetensi :**

Memiliki pemahaman, penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran islam tentang waris dan wasiat serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **II. Kompetensi Dasar :**

Memahami dan menjelaskan hukum waris

### **III. Indikator :**

1. Menjelaskan pengertian dan hukum mawaris.
2. Menjelaskan tujuan dan kedudukan ilmu mawaris
3. Menjelaskan hukum-hukum dan ayat tentang mawaris
4. Menjelaskan hikmah-hikmah mawaris

### **Nilai Karakter yang diharapkan:**

1. Kedamaian
2. Cinta
3. Kejujuran
4. Kerja Sama
5. Kebahagiaan
6. Tanggung jawab

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan hukum ilmu mawaris
2. Siswa mampu menjelaskan tujuan dan kedudukan ilmu mawaris
3. Siswa mampu menjelaskan hukum dan ayat-ayat tentang ilmu mawaris
4. Siswa mampu menjelaskan hikmah-hikmah ilmu mawaris

### **V. Model dan Strategi/Metode Pembelajaran**

Model *Aktif Learning* dengan strategi *Ceramah*, Tanya jawab, *Inquiry*, *tutor sebaya*, *min mapping* dan *pemberian tugas*

## VI. Materi Pembelajaran

### 1. Pengertian dan hukum ilmu mawaris

- Pengertian mawaris adalah bentuk jama' dari kata mirats artinya harta yang ditinggalkan oleh orang yang meninggal dunia. Sedangkan menurut istilah ilmu mawaris adalah:

علم يعرف به من يرث ومن لا يرث ومقدار كل وارث وكيفية التوزيع

”ilmu untuk mengetahui orang-orang yang berhak menerima warisan dan orang-orang yang tidak berhak menerimanya, bagian masing-masing ahli waris”.

- Hukum mempelajari ilmu mawaris adalah fardhu 'ain dan hukum mempelajari ilmu faraid adalah fardu kifayah.

### 2. Tujuan dan kedudukan ilmu mawaris

- Tujuan ilmu mawaris adalah untuk menyelamatkan harta peninggalan orang yang meninggal dunia, agar terhindar dari pengambilan harta orang yang berhak menerimanya, dan agar jangan ada orang-orang memakan harta milik orang lain dan hak milik anak yatim dengan jalan yang batil.
- Kedudukan ilmu mawaris sebenarnya sangat penting bagi setiap keluarga yang ditinggalkan mati oleh salah seorang anggota keluarganya, namun pada zaman sekarang banyak orang yang melupakan ilmu mawaris dalam membagi harta warisan.

### 3. Hukum dan ayat-ayat tentang ilmu mawaris

- Hukum mempelajari ilmu mawaris adalah fardu kifayah.
- Ayat tentang ilmu mawaris A-Qur'an Surat an-Nisa' ayat 7-14

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ ۚ فَإِن كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ  
 ثُلُثَا مَا تَرَكَ ۚ وَإِن كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ ۚ وَلَا لِأَبْوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا الشُّدُسُ مِمَّا  
 تَرَكَ إِن كَانَ لَهُ وَوَلَدٌ فَإِن لَّمْ يَكُنْ لَهُ وَلَدٌ وَوَرِثَتُهُ أَبَوَاهُ فَلِلْمُتَّحِقَاتِ فَلَئِمَّ الْثُلُثُ ۚ فَإِن كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ  
 فَلِلْمُتَّحِقَاتِ الشُّدُسُ ۚ مِن بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِي بِهَا أَوْ دِينٍ ۚ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ  
 أَقْرَبُ لَكُمْ نَفَعًا فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿١١﴾ ۖ وَلَكُمْ نِصْفُ مَا  
 تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِن لَّمْ يَكُن لَّهُنَّ وَلَدٌ ۚ فَإِن كَانَ لهنَّ وَلَدٌ فَلَكُمْ الرُّبْعُ مِمَّا

تَرَكَنَ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِيَنَّ بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ وَالْهَبِ الرُّبْعَ مِمَّا تَرَكَتُمْ إِنْ لَمْ  
يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ ۚ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ الثُّمُنُ مِمَّا تَرَكَتُمْ ۗ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ  
تُوصُونَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ يُورَثُ كَلَلَةً أَوْ امْرَأَةً وَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ  
فَلَكَالٍ وَاحِدٍ مِمَّا الشُّدُسُ ۚ فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ  
مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصَىٰ بِهَا أَوْ دَيْنٍ غَيْرِ مُضَارٍّ ۗ وَصِيَّةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Allah mensyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. yaitu : bahagian seorang anak lelaki sama dengan bagahian dua orang anak perempuan, dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua, Maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, Maka ia memperoleh separo harta. dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), Maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, Maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.(Q.S.An-Nisa' ayat 11)

Artinya: " Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteri-isterimu, jika mereka tidak mempunyai anak. jika Isteri-isterimu itu mempunyai anak, Maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. jika kamu mempunyai anak, Maka para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), Maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. tetapi jika Saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, Maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris). (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syari'at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Penyantun. (Q.S.An-Nisa' ayat 12)

## 4. Hikmah mawaris

- ✚ Menjalankan syari'at Allah SWT.
- ✚ Menghindarkan terjadinya perselisihan dalam anggota keluarga yang disebabkan karena pembagian harta warisan yang tidak adil.
- ✚ Menghindarkan munculnya fitnah.
- ✚ Dapat mewujudkan keadilan dalam keluarga.
- ✚ Memperhatikan orang yang tertimpa musibah karena ditinggal oleh anggota keluarganya.
- ✚ Menjunjung tinggi hukum Allah dan sunah Rasulullah.

**Pertemuan I****VIII. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu	Metode
Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama</li> <li>• Presensi siswa</li> <li>• Guru mengaktifkan siswa siap memulai pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan berdo'a</li> <li>• Siswa menjawab dengan kata hadir atau mengangkat tangan keatas</li> <li>• Siswa menyiapkan alat tulis untuk memulai pelajaran</li> </ul>	15 menit	Ceramah
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi yang akan dibahas</li> <li>• Guru memberikan umpan dan motivasi dengan memberi pengarahan penjelasan mawaris di berbagai macam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa Mendengarkan</li> </ul>	65 menit	Ceramah Mind mapping

	bentuk keluarga <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa membaca materi mawaris pada LKS/ buku pendukung</li> <li>• Guru meminta siswa meresum+membuat rangkaian peta konsep materi yang telah dibaca</li> </ul>	keterangan dari guru  ➤ Siswa mengerjakan tugas sesuai arahan guru		
Penutup	➤ Guru memberikan pesan-pesan kepada siswa serta motivasi untuk mempelajari bab mawaris  ➤ Salam penutup dan Do'a	➤ Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru  ➤ Siswa menjawab salam dan berdo'a	10 menit	Ceramah Refleksi

## IX. Sumber Belajar

### 1. Bahan Ajar

Drs. H. Aminudin Yakub, M.Ag., *Menggali Hukum Islam*, Pustaka Insan Madani, 2007

M.Rizal Qosim, *Pengamalan fiqih*, Tiga Serangkai, 2009

Sulaiman Rosyid, *Fiqih Islam*, Bandung, Sinar baru.

Muhammad Muslih, M.Ag., *Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah*, Yudhistira, 2007

Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, al-Maarif

Buku Panduan "Moh. Karim dan Sholih Zuhri. 2004. *Fikih*. MDC Jatim".

## 2. Media/Alat Peraga

Penghapus papan

Kapur tulis

Papan tulis

Kertas HVS yang sudah diberi tema untuk mempresentasikan kepada masing-masing kelompok.

## X. Penilaian

Penilaian proses, yaitu penilaian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan format Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. meliputi kesungguhan dalam belajar, hasil tes dan tanggung jawab.

Nama	Nilai			Keterangan
	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	

**keterangan:**

Rentan 1-3

A	10	Amat baik
B	7-9	Baik
C	4-6	Cukup
D	0-3	kurang

Mengetahui,

**Kepala**

**Guru Mata Pelajaran**

**Drs. Winarso**

**Nurjanah, S.PdI**

**NIP 196507071994031005**

**NIP 197901022003122002**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2

**Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri Malang II Batu**

**Mata Pelajaran : Fiqih**

**Kelas/ Semester : XI/Genap**

**Alokasi Waktu : 2x 45 Menit**

### **I. Standart Kompetensi :**

Memiliki pemahaman, penghayatan, yang lebih mendalam terhadap ajaran islam tentang waris dan wasiat serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

### **II. Kompetensi Dasar :**

Menjelaskan sebab-sebab halangan waris mewarisi

### **III. Indikator :**

1. Menjelaskan sebab-sebab waris mewarisi.
2. Menjelaskan halangan waris mewarisi.
3. Menjelaskan ahli waris yang tidak bisa gugur haknya.

### **Nilai Karakter yang diharapkan:**

1. Kedamaian
2. Cinta
3. Kejujuran
4. Kerja Sama
5. Kebahagiaan
6. Tanggung Jawab

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan sebab-sebab waris mewarisi.
2. Siswa mampu menjelaskan halangan waris mewarisi.
3. Siswa mampu menjelaskan ahli waris yang tidak bisa gugur haknya.

### **V. Model dan Strategi/Metode Pembelajaran**

Model *Aktif Learning* dengan strategi *Ceramah*, Tanya jawab, *Inquiry*, *tutor sebaya*, *mind mapping* dan pemberian tugas

## VI. Materi Pembelajaran

### A. Sebab-sebab waris mewarisi

- Karena ikatan perkawinan
- Karena keturunan
- wala'
- Karena hubungan agama

### B. Halangan waris mewarisi

- ✚ Hamba sahaya
- ✚ Pembunuh
- ✚ Murtad
- ✚ Berlainan agama

### C. Ahli waris yang tidak bisa gugur haknya

- ❖ Suami
- ❖ Istri
- ❖ Anak kandung laki-laki
- ❖ Anan kandung perempuan
- ❖ Ayah
- ❖ Ibu

## Pertemuan II

### IX. Langkah-langkah Pembelajaran

Topik	Kegiatan	Kegiatan Siswa	Waktu	Metode
Pendahuluan	<p>Salam dan menanyakan kabar serta keadaannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Assalamu'alaikum....</li> <li>- Kaifa khalukum....</li> </ul>	<p>Siswa Menjawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wa'alaikum Salam....</li> <li>- Bikhair alhamdulillah...luar biasa...cerdas.3x...semangat..(dengan mengepalkan tangan keatas).</li> </ul> <p>Siswa membaca sura-surat pendek</p>	15 Menit	

	Guru mengajak siswa hafalan surat-surat pendek  Presensi siswa	Siswa mengumpulkan tugas pada ketua kelas		
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan peta konsep di depan</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk mengamati dan mempelajari peta konsep di depan serta membandingkan hasil peta konsep dari siswa</li> <li>• Guru mengajak siswa membaca bersama peta konsep dan materi didepan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan gambar</li> <li>• Siswa mengikuti dan mencatat materi</li> </ul>		<p>Ceramah dan mind mapping</p> <p>65 menit</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bersama muridnya menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>➤ Siswa diberi tugas oleh guru, mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dirumah serta tugas menghitung harta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengikuti guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>➤ Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan mengerjakan tugas dirumah</li> <li>➤ Siswa mendengarkan pesan dari guru</li> <li>➤ Siswa menjawab salam dan</li> </ul>	10 menit	

	warisan dari keluarganya masing-masing ➤ Guru memberikan pesan pada siswa. ➤ Salam penutup dan Do'a	berdo'a		
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------	--	--

## X. Sumber Belajar

### 1. Bahan Ajar

Drs. H. Aminudin Yakub, M.Ag., *Menggali Hukum Islam*, Pustaka Insan Madani, 2007

M.Rizal Qosim, *Pengamalan fiqih*, Tiga Serangkai, 2009

Sulaiman Rosyid, *Fiqih Islam*, Bandung, Sinar baru.

Muhammad Muslih, M.Ag., *Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah*, Yudhistira, 2007

Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, al-Maarif

Buku Panduan "Moh. Karim dan Sholih Zuhri. 2004. *Fikih*. MDC Jatim".

### 1. Media/alat peraga

Kertas HVS dan Karton

Papan tulis

Kapur tulis

Penghapus

## XI. Penilaian

Penilaian proses, yaitu penilaian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan format Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. meliputi kesungguhan dalam belajar, hasil tes dan tanggung jawab.

Nama	Nilai			Keterangan
	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	

--	--	--	--	--

**keterangan:**

Rentan 1-3

A	10	Amat baik
B	7-9	Baik
C	4-6	Cukup
D	0-3	Kurang

Mengetahui,

**Kepala****Guru Mata Pelajaran****Drs. Winarso****Nurjanah, S.PdI, MA****NIP 196507071994031005****NIP 197901022003122002**

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 3

**Nama Sekolah** : MAN Malang II Batu

**Mata Pelajaran** : Fiqih

**Kelas / Semester** : XI / (Genap)

**Waktu** : 4 x 45 Menit (2x pertemuan)

#### **I. Standar Kompetensi**

Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran islam tentang permasalahan waris dan wasiat serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **II. Kompetensi Dasar**

Menjelaskan permasalahan ahli waris.

#### **III. Indikator**

1. Menjelaskan ahli waris dan furudul muqaddarah
2. Menyebutkan ahli waris secara lengkap
3. Menjelaskan tentang hijab
4. Menjelaskan tentang asabah
5. Menjelaskan tentang zawil furud
6. Menyebutkan bagian masing-masing ahli waris
7. Mempraktekkan cara pembagian waris

#### **Nilai Karakter yang diharapkan:**

1. Kedamaian
2. Cinta

3. Kejujuran
4. Kerja Sama
5. Kebahagiaan
6. Tanggung Jawab

#### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan dan mengetahui ahli waris dan furudu muqaddarah.
2. Siswa mampu menyebutkan ahli waris secara lengkap
3. Siswa mampu menjelaskan tentang hijab.
4. Siswa mampu menjelaskan tentang asabah.
5. Siswa mampu menjelaskan tentang zawil furud.
6. Siswa mampu menyebutkan bagian masing-masing ahli waris.
7. Siswa mampu mempraktekkan cara pembagian warisan

#### V. Model dan Strategi/Metode Pembelajaran

Model *Aktif Learning* dengan strategi *Ceramah*, Tanya jawab, *Inquiry*, *tutor sebaya*, *mind mapping* dan *pemberian tugas*

#### VI. Materi Pokok

##### A. Ahli waris dan furudul muqaddarah

1. Ahli waris adalah orang yang menerima warisan dari harta peninggalan orang yang meninggal dunia.
2. Furudul muqaddarah adalah bagian tertentu dari harta warisan yang telah ditetapkan oleh Al-Qur'an maupun as-Sunah. Adapun furudul muqaddarah itu, antara lain

1/2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak Perempuan Apabila Hanya Seorang Diri, Tidak Mempunyai Saudara.</li> <li>➤ Anak Perempuan Dari Anak Laki-Laki (Cucu Perempuan)</li> </ul>
-----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Saudara perempuan seayah</li> <li>➤ Suami jika tidak anak</li> </ul>
1/3	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ibu jika tidak terhalang ahli waris anak laki-laki, anak perempuan.</li> <li>➤ Cucu laki-laki dari anak laki-laki</li> <li>➤ Cucu perempuan dari anak perempuan</li> <li>➤ Dua orang saudara atau lebih seibu</li> </ul>
1/4	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Suami, jika tidak anak atau cucu laki-laki dari anak laki-laki</li> <li>➤ Istri</li> </ul>
1/6	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bapak</li> <li>➤ Ibu</li> <li>➤ Nenek</li> <li>➤ Cucu perempuan dari anak laki-laki</li> <li>➤ Anak perempuan lebih dari satu</li> <li>➤ Saudara perempuan seapak</li> <li>➤ Saudara laki-laki seapak</li> <li>➤ saudara seibu tunggal</li> </ul>
1/8	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Istri apabila ada ahli waris anak laki-laki, anak perempuan, cucu laki-laki dari anak laki-laki, cucu perempuan dari anak perempuan</li> </ul>
2/3	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dua orang anak perempuan atau lebih</li> <li>➤ Dua orang saudara perempuan sekandung atau lebih</li> </ul>

## VII. Sumber Belajar

### 1. Bahan Ajar

- Buku panduan “Muhammad Muslih. 2006. *Fiqih*. Yudhistira.”
- Buku Panduan ”Moh. Karim dan Sholih Zuhri. 2004. *Fikih*. MDC Jatim”.
- LKS.
- Drs. H. Aminudin Yakub, M.Ag., *Menggali Hukum Islam*, Pustaka Insan Madani, 2007
- M.Rizal Qosim, *Pengamalan fiqih*, Tiga Serangkai, 2009
- Sulaiman Rosyid, *Fiqih Islam*, Bandung, Sinar baru.
- Muhammad Muslih, M.Ag., *Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah*, Yudhistira, 2007
- Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, al-Maarif
- Buku Panduan ”Moh. Karim dan Sholih Zuhri. 2004. *Fikih*. MDC Jatim”.

### 2. Media/ Alat Peraga

- Papan Tulis
- Kapur Tulis
- Penghapus
- Kertas Karton
- Potongan Ketas HVS

### Pertemuan 3

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu	Metode
Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama</li> <li>• Presensi siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan berdo'a</li> <li>• Siswa menjawab dengan kata hadir atau mengangkat</li> </ul>	15 menit	Ceramah

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengaktifkan siswa siap memulai pelajaran</li> <li>• Guru mengajak siswa hafalan surat-surat pendek</li> <li>• Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu</li> </ul>	<p>tangan keatas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyiapkan alat tulis untuk memulai pelajaran</li> <li>• Siswa membaca surat-surat pendek</li> <li>• Siswa Menjawab pertanyaan dari guru</li> </ul>		
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta hasil pekerjaan rumah di tulis di papan tulis dengan guru menunjuk siswa</li> <li>• Guru meminta siswa lain mengoreksi hasil tulisan di papan tulis</li> <li>• Guru memberi beberapa soal dan menunjuk siswa mengerjakan langsung didepan. Guru mengoreksi dan membantu siswa yang kesulitan</li> <li>• Setelah semua selesai, guru menjelaskan kembali materi melalui media</li> <li>• Setelah selesai semua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan didepan</li> <li>➤ Siswa mengoreksi bersama</li> <li>➤ Siswa maju mengerjakan soal</li> <li>➤ Siswa memperhatikan</li> <li>➤ Siswa bertanya</li> </ul>	65 menit	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p>

	dalam menjelaskan masing-masing pasangan, guru memberikan kesempatan terhadap siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dibahas.	kepada guru apa yang masih belum dipahami		Tanya jawab
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bersama muridnya menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>➤ Guru memberikan pesan pada siswa.</li> <li>➤ Salam penutup dan Do'a</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengikuti guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>➤ Siswa mendengarkan pesan dari guru</li> <li>➤ Siswa menjawab salam dan berdo'a</li> </ul>	10 menit	Ceramah Refleksi Penugasan

#### Pertemuan 4

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu	Metode
Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama</li> <li>• Presensi siswa</li> <li>• Guru mengaktifkan siswa siap memulai pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan berdo'a</li> <li>• Siswa menjawab dengan kata hadir atau mengangkat tangan keatas</li> <li>• Siswa menyiapkan alat tulis untuk memulai pelajaran</li> </ul>	15 menit	Ceramah

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa hafalan surat-surat pendek</li> <li>• Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca surat-surat pendek</li> <li>• Siswa Menjawab pertanyaan dari guru</li> </ul>		
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa bertanya dengan materi yang belum mereka pahami</li> <li>• Guru membacakan beberapa soal dan meminta siswa langsung mengerjakannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bertanya</li> <li>➤ Siswa mendengarkan soal yang dibacakan dan mengerjakan</li> </ul>	10 menit	Ceramah
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta untuk lembar jawaban dikumpulkan</li> <li>➤ Guru membahas bersama soal-soal yang bersama muridnya menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>➤ Guru memberikan pesan pada siswa.</li> <li>➤ Salam penutup dan Do'a</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengumpulkan kertas jawaban</li> <li>➤ Siswa memperhatikan</li> <li>➤ Siswa mendengarkan pesan dari guru</li> <li>➤ Siswa menjawab salam dan berdo'a</li> </ul>	10 menit	Ceramah Refleksi

## IX. Sumber Belajar

### 1. Bahan Ajar

Drs. H. Aminudin Yakub, M.Ag., *Menggali Hukum Islam*, Pustaka Insan Madani, 2007

M.Rizal Qosim, *Pengamalan fiqih*, Tiga Serangkai, 2009

Sulaiman Rosyid, *Fiqih Islam*, Bandung, Sinar baru.

Muhammad Muslih, M.Ag., *Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah*, Yudhistira, 2007

Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, al-Maarif

Buku Panduan "Moh. Karim dan Sholih Zuhri. 2004. *Fikih*. MDC Jatim".

### 2. Media/Alat Peraga

Kertas HVS yang sudah diberi tema untuk mempresentasikan kepada masing-masing kelompok.

Penghapus papan

Kapur tulis

Papan tulis

## X. Penilaian

Penilaian proses, yaitu penilaian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan format Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. meliputi kesungguhan dalam belajar, hasil tes dan tanggung jawab.

Nama	Nilai			Keterangan
	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	

**keterangan:**

Rentan 1-3

A	10	Amat baik
B	7-9	Baik
C	4-6	Cukup
D	0-3	Kurang

Mengetahui,

**Kepala****Guru Mata Pelajaran****Drs. Winarso****Nurjanah, S.PdI, MA****NIP 196507071994031005****NIP 197901022003122002**

## Instrumen

### Check List Aktifitas Kelas

Siklus : 1

No.	Daftar Kriteria Pengecekan	Waktu	Keterangan
	Kegiatan Pendahuluan:		
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	5-15 menit	✓
	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan	5-15 menit	✓
	Guru sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;	5-15 menit	✓
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;	5-15 menit	✓
	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	5-15 menit	✓
	Kegiatan Inti:	5-15 menit	
2.	Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber;	60 menit	✓
	Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;	60 menit	✓
	Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;	60 menit	-
	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;	60 menit	✓
	Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;	60 menit	✓
	Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;	60 menit	✓
	Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan	60 menit	-

	masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;		
	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;	60 menit	-
	Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;	60 menit	-
	Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;	60 menit	-
	Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan variasi; kerja individual maupun kelompok;	60 menit	✓
	Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;	60 menit	-
	Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.	60 menit	-
	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;	60 menit	✓
	Membantu menyelesaikan masalah;	60 menit	✓
	Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;	60 menit	-
	Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;	60 menit	-
	Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	60 menit	✓
	Penutup:		✓
3.	Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;	10-20 menit	✓
	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;	10-20 menit	-
	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;	10-20 menit	✓
	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran	10-20 menit	-

	remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;		
	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	10-20 menit	✓

## Instrumen

### Check List Aktifitas Kelas

Siklus : 2

No.	Daftar Kriteria Pengecekan	Waktu	Keterangan
	Kegiatan Pendahuluan:		
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	5-15 menit	✓
	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan	5-15 menit	✓
	Guru sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;	5-15 menit	✓
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;	5-15 menit	✓
	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	5-15 menit	✓
	Kegiatan Inti:	5-15 menit	
2.	Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber;	60 menit	✓
	Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;	60 menit	✓
	Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;	60 menit	✓
	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;	60 menit	✓
	Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;	60 menit	✓
	Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;	60 menit	✓
	Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan	60 menit	✓

	masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;		
	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;	60 menit	-
	Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;	60 menit	✓
	Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;	60 menit	-
	Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan variasi; kerja individual maupun kelompok;	60 menit	✓
	Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;	60 menit	-
	Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.	60 menit	✓
	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;	60 menit	✓
	Membantu menyelesaikan masalah;	60 menit	✓
	Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;	60 menit	-
	Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;	60 menit	-
	Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	60 menit	-
	Penutup:		
3.	Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;	10-20 menit	✓
	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;	10-20 menit	-
	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;	10-20 menit	-
	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran	10-20 menit	-

	remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;		
	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	10-20 menit	✓

## Instrumen

### Check List Aktifitas Kelas

Siklus : 3

No.	Daftar Kriteria Pengecekan	Waktu	Keterangan
	Kegiatan Pendahuluan:		
1.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	5-15 menit	✓
	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan	5-15 menit	✓
	Guru sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;	5-15 menit	✓
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;	5-15 menit	✓
	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	5-15 menit	✓
	Kegiatan Inti:	5-15 menit	
2.	Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber;	60 menit	✓
	Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;	60 menit	✓
	Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;	60 menit	✓
	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;	60 menit	✓
	Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;	60 menit	✓
	Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;	60 menit	✓
	Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan	60 menit	✓

	masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;		
	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;	60 menit	-
	Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;	60 menit	✓
	Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;	60 menit	✓
	Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan variasi; kerja individual maupun kelompok;	60 menit	✓
	Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;	60 menit	-
	Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.	60 menit	✓
	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;	60 menit	✓
	Membantu menyelesaikan masalah;	60 menit	✓
	Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;	60 menit	-
	Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;	60 menit	-
	Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	60 menit	✓
	Penutup:		
3.	Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;	10-20 menit	✓
	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;	10-20 menit	✓
	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;	10-20 menit	✓
	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran	10-20 menit	✓

	remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;		
	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	10-20 menit	✓

**DAFTAR NILAI SISWA**  
**MAN MALANG II BATU**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

KELAS: XI IPS 4

Nomor	NAMA	J K	NILAI																											
			UH					TUGAS					U T S	U A S	N R	PSIKOMOTOR				AFEKTIF										
			1	2	3	4	5	R T	1	2	3	4				5	R T	1	2	3	R T	1	2	3	R T					
1	6086	Alib Aldoyudistiro	L	30	40															75					C					
2	6100	Anindia Trisna	P	78	76						97	80														A				
3	6109	Arisandi Kusuma W.	L	50	75						83	79														B				
4	6334	Asyifa Nurul H.	P	65	80						98	96														A				
5	6117	Bawon Supriatin	L	30	50						85	75														B				
6	6122	Bobby Putra A.	L	60	65																					C				
7	6128	Choirul Zainal A.	L	30	76						74	79														B				
8	6134	Dessy Meritha P.	P	70	45																					B				
9	6145	Dimas Nur F.	L	50	50																					B				
10	6149	Dita Feby A.	P	55	75						94	80														B				
11	6159	Elsa Anngi M.	P	75	78						86	82														B				
12	6166	Evita Andriani S.	P	76	50																					B				
13	6170	Faiz Akmal F.	L	30	35																					B				
14	6172	Fandi Pradana	L	25	77																					C				
15	6182	Fitri Choiriyah	P	75	76						98	89														A				
16	6333	Hanifah	P	75	55						94	80														B				
17	6192	Hilda Novita Sari	P	45	75						92	80														B				
18	6194	Ika Septiani P.	P	75	78						87	81														B				
19	6202	Izza Haznifah	P	70	40						74	75														B				

20	6225	Meidia Pithamala	P	45	40													87				B			
21	6230	Moch Dimas G. M.	L	50	40													75				C			
22	6055	Putri Rifka	P																						
23	6241	Muhammad Sofwan	L	50	40													75				C			
24	6243	Muhammad Masykur	L	70	50				80	81								86				B			
25	6330	Nur Farida Prima F.	P	90	50				93	90								86				A			
26	6270	Prihantoro P.	L	76	80													75				B			
27	6298	Syaifulloh	L	60	40													75				C			
28	6313	Wilda Ayu A.	P	45	50													86				B			
29	6317	Yeni Nur A.	P	50	50													75				B			
30	6319	Yessy Nike M.	P	80	78				93	90								88				A			
31	6335	Cahyadi Rismono	L	50	50													87				B			
32	6337	Irma Yulianti	P	65	78													80				B			

Batu,.....2012

Guru Mata Pelajaran Fiqih

.....  
NIP. ....





**DAFTAR NILAI SISWA**  
**MAN MALANG II BATU**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

KELAS: XI IPS 4

Nomor	NAMA	J K	NILAI																									
			UH					TUGAS					U T S	U A S	N R	PSIKOMOTOR				AFEKTIF								
			1	2	3	4	5	R T	1	2	3	4				5	R T	1	2	3	R T	1	2	3	R T			
1	6086	Alib Aldoyudistiro	L							70	65									79					C			
2	6100	Anindia Trisna	P							85	85									83					A			
3	6109	Arisandi Kusuma W.	L							70	76									81					B			
4	6334	Asyifa Nurul H.	P							90	85									83					A			
5	6117	Bawon Supriatin	L							87	80									84					A			
6	6122	Bobby Putra A.	L							72	70									79					B			
7	6128	Choirul Zainal A.	L							75	75									81					B			
8	6134	Dessy Meritha P.	P							72	70									79					B			
9	6145	Dimas Nur F.	L							74	73									79					B			
10	6149	Dita Feby A.	P							88	80									81					B			
11	6159	Elsa Anngi M.	P							86	80									81					B			
12	6166	Evita Andriani S.	P							73	65									81					B			
13	6170	Faiz Akmal F.	L							75	70									79					B			
14	6172	Fandi Pradana	L							70	50									79					B			
15	6182	Fitri Choiriyah	P							80	80									84					A			
16	6333	Hanifah	P							76	75									81					B			
17	6192	Hilda Novita Sari	P							79	77									81					A			
18	6194	Ika Septiani P.	P							89	80									83					A			
19	6202	Izza Haznifah	P							69	77									79					B			

20	6225	Meidia Pithamala	P							78	70							79				B			
21	6230	Moch Dimas G. M.	L							70	65							79				B			
22	6055	Putri Rifka	P																						
23	6241	Muhammad Sofwan	L							68	76							79				B			
24	6243	Muhammad Masykur	L							78	73							79				B			
25	6330	Nur Farida Prima F.	P							83	80							84				A			
26	6270	Prihantoro P.	L							85	87							81				A			
27	6298	Syaifulloh	L							72	77							79				B			
28	6313	Wilda Ayu A.	P							76	79							81				B			
29	6317	Yeni Nur A.	P							73	80							79				A			
30	6319	Yessy Nike M.	P							89	82							84				A			
31	6335	Cahyadi Rismono	L							80	73							79				C			
32	6337	Irma Yulianti	P							85	79							81				B			

Batu,.....2013

Guru Mata Pelajaran Fiqih

.....  
NIP. ....

**BIODATA PENELITI**

Nama : Sri Winarni

Tempat/Tanggal lahir : Jember, 22 Agustus 1991

Alamat : Dsn Ampel Dento RT: 01/RW: 06 No. 48 Desa Bagorejo  
Kec. Gumukmas Kab. Jember

Agama : Islam

No HP : 08575554331

Pendidikan : 1. TK Handayani Bagorejo, Gumukmas Tahun 1995-1998  
2. SDN 1 Bagorejo, Gumukmas Tahun 1998-2003  
3. SMPN I Kencong Tahun 2003-2006  
4. MAN I Jember Tahun 2006-2009  
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2009-2013

Motto : *“Menghargai orang lain sama saja dengan menghargai dirimu sendiri”*